

PENGADILAN NEGERI NGANJUK KELAS I B

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni Tahun 2024

Jl. Dermojoyo No. 20

Nganjuk - Jawa Timur 64418

Telp. (0358) 321666 Fax. (0358) 321752

e-mail : pn.nganjuk@gmail.com



LAPORAN KEUANGAN

PENGADILAN NEGERI NGANJUK KELAS I B

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024

BAGIAN ANGGARAN 005.01

BADAN URUSAN ADMINISTRASI

MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA

Jl. Dermojoyo No. 20

Telp. (0358) 321666 Fax. (0358) 321752

Nganjuk - Jawa Timur 64418

e-mail : pn.nganjuk@gmail.com

KATA PENGANTAR

Kata Pengantar

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016, Menteri / Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran / Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara / Lembaga yang dipimpinnya.

Pengadilan Negeri Nganjuk adalah salah satu Entitas Akuntansi di bawah Mahkamah Agung Republik Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pengadilan Negeri Nganjuk mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pengadilan Negeri Nganjuk. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Nganjuk, 30 Juni 2024
Kuasa Pengguna Anggaran,
Sekretaris,



ARI EFENDI, SH.
NIP. 19820912 200604 1 00 2

DAFTAR ISI

Daftar Isi

Kata Pengantar i

Daftar Isi ii

Pernyataan Tanggung Jawab iii

Ringkasan 1

I. Laporan Realisasi Anggaran 4

II. Neraca 6

III. Laporan Operasional 9

IV. Laporan Perubahan Ekuitas 12

V. Catatan atas Laporan Keuangan 14

A. Penjelasan Umum 14

B. Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran 25

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca 30

D. Penjelasan atas Pos Laporan Operasional 38

E. Penjelasan atas Pos Perubahan Ekuitas 43

F. Pengungkapan Penting Lainnya 46

VI Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan, dan Nilai Buku Aset Tetap 48

PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB

Pengadilan Negeri Nganjuk

Jl. Dermojoyo No. 20 Nganjuk - Jawa Timur 64418

Telp. (0358) 321666 Fax. (0358) 321752 e-mail : pn.nganjuk@gmail.com

Pernyataan Tanggung Jawab

Laporan Keuangan Kantor Pengadilan Negeri Nganjuk yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Periode 30 Juni 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Nganjuk, 30 Juni 2024

Kuasa Pengguna Anggaran,

Sekretaris,



ARIEFENDI, SH.

NIP. 19820912 200604 1 00 2

RINGKASAN

Ringkasan

Laporan Keuangan Kantor Pengadilan Negeri Nganjuk Periode 30 Juni 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 Tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Realisasi Pendapatan dan Realisasi Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada Periode 30 Juni 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak senilai Rp. 2.695.852; atau mencapai 15 persen dari estimasi pendapatannya senilai Rp. 17.583.000.

Realisasi Belanja Negara pada Periode 30 Juni 2024 adalah senilai Rp. 6.144.107.000; atau mencapai 56 persen dari alokasi anggaran senilai Rp. 3.440.348.450.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas per 30 Juni 2024 sebagai berikut : Nilai Aset per 30 Juni 2024 dicatat dan disajikan senilai Rp. 25.241.187.396 yang terdiri dari : Aset Lancar senilai Rp. 31.109.917, Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) senilai Rp. 25.210.077.479 dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) senilai Rp. 0;

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing senilai Rp.398.622.716 dan Rp. 24.842.564.680.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/(defisit) dari operasi, surplus/(defisit) dari kegiatan non operasional, surplus/(defisit) sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/(defisit)-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2024 adalah senilai Rp. 9.141.494,

sedangkan jumlah beban adalah senilai Rp. 4.126.287.836 sehingga terdapat surplus/(defisit) dari Kegiatan Operasional senilai Rp. (4.117.146.342), Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing surplus/(defisit) senilai Rp. 0 dan Rp. 0 sehingga entitas mengalami surplus/(defisit) -LO senilai Rp. (4.117.146.342).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal pada tanggal 30 Juni 2024 adalah senilai Rp. 25.545.091.626 dikurangi surplus/(defisit)-LO senilai Rp. (4.117.146.342) kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp. 0; dan ditambah Transaksi Antar Entitas senilai Rp. 3.437.652.598. Mengalami kenaikan/penurunan ekuitas senilai Rp. (702.526.946), sehingga Ekuitas Akhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah senilai Rp. 24.842.564.680.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2024, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Periode 30 Juni 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LRA PERBANDINGAN

I. Laporan Realisasi Anggaran

PENGADILAN NEGERI NGANJUK
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2024 DAN 30 JUNI 2023
(dalam satuan Rupiah)

	Uraian	Catatan	TA 2024			TA 2023
			Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
A.	Pendapatan Negara dan Hibah	B.1				
1.	Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	17.583.000	2.695.852	15	2.103.852
	Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah		17.583.000	2.695.852	15	2.103.852
B.	Belanja Negara	B.2				
1.	Belanja Pegawai	B.2.1.	4.738.899.000	2.778.685.582	59	2.450.362.203
2.	Belanja Barang	B.2.2.	1.405.208.000	661.662.868	47	579.740.084
3.	Belanja Modal	B.2.3.	0	0	0	0
	Jumlah Belanja Negara		6.144.107.000	3.440.348.450	56	3.030.102.287

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA PERBANDINGAN

II. Neraca

PENGADILAN NEGERI NGANJUK NERACA PER 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 (dalam satuan Rupiah)				
URAIAN		Catatan	30 Juni 2024	31 Desember 2023
ASET				
Aset Lancar				
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.	1.	30.000.000	0
Piutang Bukan Pajak		2.	445.642	0
Piutang Bukan Pajak (NETTO)		3.	445.642	0
Persediaan	C.	4.	664.275	0
Jumlah Aset Lancar		5.	31.109.917	0
Aset Tetap				
Tanah	C.	6.	21.294.491.000	21.294.491.000
Peralatan dan Mesin	C.	7.	3.473.236.259	3.473.236.259
Gedung dan Bangunan	C.	8.	6.978.743.990	6.978.743.990
Aset Tetap Lainnya	C.	9.	6.545.062	6.545.062
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.	10.	(6.542.938.832)	(6.201.099.521)
Jumlah Aset Tetap			25.210.077.479	25.551.916.790
Aset Lain-Lain				
Aset Lain-Lain	C.	11.	27.301.000	27.301.000
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.	12.	(27.301.000)	(27.301.000)
Jumlah Aset			25.241.187.396	25.551.916.790
KEWAJIBAN				
Kewajiban Jangka Pendek				
Utang pada pihak ke tiga	C.	13.	3.66.500.856	825.164
Utang Yang Belum Ditagihkan		14.	2.121.860	0
Pendapatan Diterima Dimuka		15.	0	6.000.000
Uang muka dari KPPN		16.	30.000.000	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek			398.622.716	6.825.164
Jumlah Kewajiban			398.622.716	6.825.164
EKUITAS				
Ekuitas	C.	17.	24.842.564.680	25.545.091.626

Jumlah Ekuitas Dana	24.842.564.680	25.545.091.626
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana	25.241.187.396	25.551.916.790

**Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*

III. LAPORAN OPERASIONAL

III. Laporan Operasional

PENGADILAN NEGERI NGANJUK
LAPORAN OPERASIONAL
PER 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023
(dalam satuan Rupiah)

URAIAN	Catatan	30 Juni 2024	30 Juni 2023
Kegiatan Operasional			
Pendapatan			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	9.141.494	12.549.494
Jumlah Pendapatan		9.141.494	12.549.494
Beban			
Beban Pegawai	D. 2	3.113.321.483	2.728.615.497
Beban Persediaan	D. 3	44.729.856	22.689.870
Beban Barang dan Jasa	D. 4	409.476.739	374.247.317
Beban Pemeliharaan	D. 5	215.068.744	201.545.003
Beban Perjalanan Dinas	D. 6	24.890.500	16.054.000
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D. 7	0	0
Beban Bantuan Sosial	D. 8	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D. 9	318.800.559	325.189.191
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D. 10	0	0
Jumlah Beban		4.126.287.836	3.668.340.878
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(4.117.146.342)	(3.655.791.384)
Kegiatan Non Operasional			
	D. 11		
Surplus Penjualan Aset Non Lancar		0	0
Defisit Penjualan Aset Non Lancar		0	0
Defisit Selisih Kurs		0	0
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0

Laporan Operasional		LAPORAN KEUANGAN PENGADILAN NEGERI NGANJUK PERIODE 30 JUNI TAHUN 2024	
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional			-
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(4.117.146.342)	(3.655.791.384)
Pos Luar Biasa	D. 12		
Beban Luar Biasa			
Surplus (Defisit) Laporan Operasional		(4.117.146.342)	(3.655.791.384)
<i>*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.</i>			

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

PENGADILAN NEGERI NGANJUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PER 30 Juni 2024 DAN 30 Juni 2023
(dalam satuan Rupiah)

URAIAN	Catatan	30 Juni 2024	30 Juni 2023
Ekuitas Awal	E. 1	25.545.091.626	25.545.091.626
Surplus (Defisit) Laporan Operasional	E. 2	(4.117.146.342)	(3.655.791.384)
Koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas	E. 3	0	0
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi / Kesalahan Mendasar	E. 3.1	0	0
Penyesuaian Nilai Aset	E. 3.2	0	0
Koreksi Nilai Persediaan	E. 3.3	0	0
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E. 3.4	0	0
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E. 3.5	0	0
Koreksi Lain-lain	E. 3.6	0	0
Jumlah			
Transaksi Antar Entitas	E. 4	3.437.652.598	3.062.735.935
Kenaikan/Penurunan Ekuitas		(702.526.946)	(593.055.449)
Ekuitas Akhir		24.842.564.680	25.147.261.560

*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

A.1. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008;
- e. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-62/PB/2009 tentang Tata cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja secara AkruaI pada Laporan Keuangan;
- f. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 tentang Perubahan Kedua dan PP Nomor 45 Tahun 2013 mengenai Perubahan Ketiga atas Keputusan Presiden Nomor 42 tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- h. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- i. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-80/PB/2011 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Pendapatan, Belanja, dan Transfer pada Bagan Akun Standar;
- j. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2012 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Non Anggaran dan Neraca pada Bagan Akun Standar;
- k. Peraturan Sekretaris Mahkamah Agung No. 003/SEK/12/2012 mengenai Pedoman

Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Mahkamah Agung RI dan Badan Peradilan yang berada di bawahnya.

- l. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
- m. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 270/PMK.05/2014 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Pusat
- n. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
- o. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015.

A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Negeri Nganjuk

Visi Pengadilan Negeri Nganjuk Kelas I B adalah Terwujudnya Badan Peradilan Yang Agung yang bertujuan agar Mahkamah Agung dan Badan Peradilan dibawahnya menjadi lembaga yang dihormati, dimana didalamnya dikelola oleh hakim dan pegawai yang memiliki kemuliaan dan kebesaran serta keluhuran sikap dan jiwa dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu memutus perkara.

Misi Pengadilan Negeri Nganjuk adalah.

1. Menjaga kemandirian Pengadilan Negeri Nganjuk Kelas I B
2. Memberikan pelayanan hukum yang berkeadilan kepada pencari keadilan di Pengadilan Negeri Nganjuk Kelas I B
3. Meningkatkan kualitas kepemimpinan Pengadilan Negeri Nganjuk Kelas I B
4. Meningkatkan kredibilitas dan transparansi Pengadilan Negeri Nganjuk Kelas I B

Untuk mewujudkan Visi dan Misi tersebut Pengadilan Negeri Nganjuk melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Terwujudnya proses peradilan yang pasti, transparan, dan akuntabel.
2. Peningkatan efektivitas pengelolaan penyelesaian perkara
3. Meningkatnya akses peradilan bagi masyarakat miskin dan terpinggirkan
4. Meningkatnya kepatuhan terhadap putusan Pengadilan Negeri Nganjuk Kelas 1B
5. Meningkatnya kualitas pengawasan.
6. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia.

A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis AkruaI (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.4. Basis Akuntansi

Kantor menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 Tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

A.5. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.6. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pengadilan Negeri Nganjuk adalah sebagai berikut:

(1.) Pendapatan LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2.) Pendapatan LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
- Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3.) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4.) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5.) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a)Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Penggolongan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%

Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.1.000.000 (Satu Juta Rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 25.000.000 (Dua Puluh Juta Rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Pada tahun 2017 dan 2018, Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali barang Milik Negara/Daerah dan peraturan Menteri

Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa Jalan, Jembatan, dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015 Termasuk dalam ruang lingkup obyek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian Negara/Lembaga yang sedang dilaksanakan pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya dan/atau pendekatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian kembali dilakukan dengan survei lapangan untuk obyek penilaian berupa Tanah dan tanpa survei lapangan untuk obyek penilaian kembali selain Tanah.

- Pada tahun 2019, atas hasil penilaian kembali tahun 2017 dan 2018 terdapat perbaikan/koreksi yang dilakukan untuk penyempurnaan hasil penilaian kembali agar diperoleh nilai Aset Tetap yang lebih akurat, andal, dan wajar.
- Berdasarkan Surat Anggota BPK Nomor 50/S/IV-XV/01/2020 tanggal 6 Januari 2020 hal Tanggapan atas Penyelesaian Tindak Lanjut Perbaikan Penilaian Kembali Barang Milik Negara Tahun 2017-2018 dinyatakan bahwa Pemerintah dapat menyajikan seluruh hasil penilaian kembali BMN untuk 2017-2018 beserta perbaikannya dalam LKPP tahun 2019 *Unaudited* sesuai mekanisme yang berlaku.
- Nilai Aset Tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai pern baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai Aset Tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai Aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah

berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusunan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan

diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6.) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - (1.) Kewajiban Jangka Pendek
 - (2.) Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
 - (3.) Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - (4.) Kewajiban Jangka Panjang
 - (5.) Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7.) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran

Selama periode Semester I Tahun anggaran 2024, Kantor Pengadilan Negeri Nganjuk telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

No.	Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan			
1.	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	17.583.000	17.583.000
Total Pendapatan		17.583.000	17.583.000
Belanja			
1.	Belanja Pegawai	4.738.899.000	4.738.899.000
2.	Belanja Barang	1.330.208.000	1.405.208.000
3.	Belanja Modal	0	0
Total Belanja Bruto		6.069.107.000	6.144.107.000

B.1. Pendapatan

Realisasi
Pendapatan
Negara :
Rp.
7.608.000

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 2.103.852 atau mencapai 28 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 7.608.000. Pendapatan Pengadilan Negeri Nganjuk Kelas I B sesuai dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi Pendapatan
Pendapatan			
1.	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	17.583.000	2.695.852

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah Periode 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp. 592.000 atau 28 persen dibandingkan TA 2023.

Hal ini disebabkan karena adanya permintaan dari pejabat negara untuk menepati rumah dinas.

Perbandingan realisasi PNBP Periode 30 Juni 2024 dan 2023 disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1 Perbandingan Realisasi PNBP per 30 Juni TA 2024 dan 2023
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	TA 2024	2023	Perubahan	
				Rp	%
1.	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	2.695.852	2.103.852	592.000	28
2.	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	0	0	0
3.	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	0	0	0	0
4.	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0	0
Total Pendapatan		2.695.852	2.103.852	592.000	28

B.2. Belanja

Realisasi
Belanja
Negara :
Rp.
3.440.348.450

Realisasi Belanja Negara Pengadilan Negeri Nganjuk per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 3.440.348.450 setelah dikurangi pengembalian belanja, atau sebesar 56% dari anggaran senilai Rp. 6.144.107.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja pada Periode 30 Juni 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 30 Juni TA 2024
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	30 Juni TA 2024		
	Pagu	Realisasi	%
Belanja Pegawai	4.738.899.000	2.778.685.582	59
Belanja Barang	1.405.208.000	661.662.868	47
Belanja Modal	0	0	0
Total Belanja Bruto	6.144.107.000	3.440.348.450	56
Pengembalian Belanja	0	0	0
Total Belanja Netto	6.144.107.000	3.440.348.450	56

Realisasi Belanja Negara mengalami kenaikan sebesar Rp. 410.246.163 atau sebesar 14 persen dari realisasi tahun lalu pada periode yang sama. Kenaikan tersebut disebabkan karena adanya penambahan anggaran belanja pegawai yang mana pada tahun 2024 Pengadilan Negeri Nganjuk mendapatkan tambahan pegawai 3 orang CPNS dan 1 orang PPPK. Selain itu terdapat penambahan anggaran belanja barang operasional.

Perbandingan realisasi belanja TA 2024 dan 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Perbandingan Realisasi Belanja per 30 Juni TA 2024 dan TA 2023
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik (Turun)	
			Rp	%
Belanja Pegawai	2.778.685.582	2.450.362.203	328.323.379	13
Belanja Barang	661.662.868	579.740.084	81.922.784	14
Belanja Modal	0	0	0	0
Total Belanja	3.440.348.450	3.030.102.287	410.246.163	14

B.2.1. Belanja Pegawai

Realisasi
Belanja
Pegawai :
Rp.2.778.685.582

Realisasi Belanja Pegawai Pengadilan Negeri Nganjuk per 30 Juni TA 2024 dan TA 2023 adalah senilai Rp. 2.778.685.582 dan Rp. 2.450.362.203.

Realisasi Belanja Pegawai Periode 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar 13 persen dibandingkan Realisasi Belanja Pegawai 30 Juni 2023. Hal ini disebabkan antara lain:

- 1. Terdapat tambahan pegawai 3 orang CPNS dan 1 orang PPPK
- 2. Terdapat kenaikan gaji sebesar 8%

Rincian Belanja Pegawai dapat dilihat pada tabel di bawah:

Perbandingan Belanja Pegawai per 30 Juni 2024 dan TA 2023
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik(Turun)	%
Beban Gaji Pokok PNS	1.271.569.020	1.050.182.820	221.386.200	21
Beban Pembulatan Gaji PNS	21.112	16.863	4.249	25
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	79.677.720	75.706.770	3.970.950	5
Beban Tunj. Anak PNS	24.612.520	23.532.400	1.080.120	5
Beban Tunj. Struktural PNS	20.800.000	20.800.000	0	0
Beban Tunj. Fungsional PNS	979.700.000	969.250.000	10.450.000	1
Beban Tunj. PPh PNS	153.150.387	115.949.370	37.201.017	32
Beban Tunj. Beras PNS	61.661.620	59.311.980	2.349.640	4
Beban Uang Makan PNS	141.624.000	126.292.000	15.332.000	12
Beban Tunjangan Umum PNS	16.015.000	9.320.000	6.695.000	72
Beban Gaji Pokok PPPK	22.870.400	0	22.870.400	0
Beban Pembulatan Gaji PPPK	688	0	688	0
Beban Tunj. Fungsional PPPK	2.800.000	0	2.800.000	0
Beban Tunj. Beras PPPK	579.360	0	579.360	0
Beban Uang Makan PPPK	3.605.000	0	3.605.000	0
Total Belanja	2.778.685.582	2.450.362.203	328.323.379	13

B.2.2. Belanja Barang

Realisasi
Belanja
Barang : Rp
661.662.868

Realisasi Belanja Barang Pengadilan Negeri Nganjuk per 30 Juni 2024 dan TA 2023 adalah senilai Rp. 661.662.868 dan Rp. 579.740.084.

Realisasi Belanja Barang 30 Juni 2024 mengalami kenaikan senilai Rp. 81.922.784 atau 14% dibandingkan Realisasi Belanja Barang 30 Juni 2023. Hal ini disebabkan karena adanya penambahan kebutuhan operasional kantor sepanjang tahun 2024 antara lain :

- 1. Naiknya belanja listrik
- 2. Peningkatan biaya gedung kantor dikarenakan terdapat banyaknya perbaikan bangunan di sekitar gedung kantor.
- 3. Peningkatan belanja sewa
- 4. Peningkatan anggaran Alat Tulis Kantor

Rincian Belanja Barang dapat dilihat pada tabel berikut :

Perbandingan Belanja Barang per 30 Juni TA 2024 dan TA 2023
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2024	TA 2023	Perubahan	
	Realisasi	Realisasi	Rp	%
Belanja Barang Operasional	323.395.804	310.064.137	13.331.667	4
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	48.802.226	26.333.745	22.468.481	85
Belanja Jasa	55.035.549	30.091.894	24.943.655	83
Belanja Pemeliharaan	209.538.789	197.196.308	12.342.481	6
Belanja Perjalanan Biasa	24.890.500	16.054.000	8.836.500	55
Total Belanja Brutto	661.662.868	579.740.084	81.922.784	14
Pengembalian Belanja	0	0	0	0
Total Belanja Netto	661.662.868	579.740.084	81.922.784	14

B.2.3. Belanja Modal

Realisasi
Belanja
Modal :Rp. 0

Realisasi Belanja Modal Pengadilan Negeri Nganjuk per 30 Juni TA 2024 dan TA 2023 adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

Realisasi Belanja Modal TA 2024 tidak mengalami perubahan dibandingkan Realisasi Belanja Modal 30 Juni 2023. Hal ini disebabkan karena pada Tahun 2024 Pengadilan Negeri Nganjuk tidak mendapatkan anggaran untuk Belanja Modal.

Rincian Belanja Modal dapat dilihat pada tabel di bawah :

Perbandingan Belanja Modal per 30 Juni TA 2024 dan TA 2023
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2024	TA 2023	Perubahan	
			Rp	%
Belanja Modal Peralatan & Mesin	0	0	0	0
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	0	0	0
Total Belanja Bruto	0	0	0	0
Pengembalian Belanja	0	0	0	0
Total Belanja Netto	0	0	0	0

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

Aset Lancar:
Rp. 31.109.917

C.1 Aset Lancar

C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di
Bendahara
Pengeluaran:
Rp. 30.000.000

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah senilai Rp. 30.000.000 dan Rp. 0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan dibawah tanggungjawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari Uang Persediaan yang belum dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke kas negara per tanggal neraca.

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran disajikan dalam tabel di bawah :

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
(dalam satuan Rupiah)

No.	Jenis	30 Juni TA 2024	31 Desember TA 2023
1	Kas di bendahara pengeluaran	30.000.000	0
	Jumlah	30.000.000	0

Kas di Bendahara Pengeluaran tersebut merupakan uang muka kerja dari KPPN TA 2024 senilai Rp. 30.000.000 untuk digunakan biaya operasional kantor dan akan dicatat serta disetorkan kembali ke kas negara dalam rangka pentupan akhir tahun.

C.1.2 Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan
Pajak: Rp.
445.642

Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah senilai Rp. 445.642 dan Rp. 0. Piutang Bukan Pajak adalah piutang yang berasal dari penerimaan negara bukan pajak yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode laporan keuangan.

Rincian Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Piutang Bukan Pajak per 30 Juni TA 2024 dan 31 Desember TA 2023

No.	Uraian	30 Juni 2024	31 Desember 2023
1	Piutang Bukan Pajak	445.642	0
	Total	445.642	0

C.1.3 Piutang Bukan Pajak (Netto)

Piutang Bukan
Pajak (Netto):
Rp. 445.642

Piutang Bukan Pajak (Netto)per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah senilai Rp. 445.642 dan Rp. 0. Piutang Bukan Pajak (Netto) adalah piutang yang berasal dari penerimaan negara bukan pajak yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode laporan keuangan.

Rincian Piutang Bukan Pajak (Netto) per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Piutang Bukan Pajak (Netto) per 30 Juni TA 2024 dan 31 Desember TA 2023

No.	Uraian	30 Juni 2024	31 Desember 2023
1	Piutang Bukan Pajak (Netto)	445.642	0
	Total	445.642	0

C.1.4 Persediaan

Persediaan:
Rp. 664.275

Persediaan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah senilai Rp. 664.275 dan Rp. 0. Persediaan merupakan jenis asset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Persediaan per 30 Juni TA 2024 dan 31 Desember TA 2023

No.	Uraian	30 Juni 2024	31 Desember 2023
1	Barang Konsumsi	664.275	0
2	Amunisi	0	0
3	Bahan Untuk Pemeliharaan	0	0
4	Suku Cadang	0	0
5	Pita Cukai, Materai dan Leges	0	0
6	Aset Tetap atau Persediaan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	0	0
7	Bahan Baku	0	0
8	Barang dalam Proses	0	0
9	Persediaan untuk Tujuan Strategis	0	0
10	Persediaan Barang Hasil Sitaan	0	0
11	Persediaan lainnya	0	0
	Total	664.275	0

Aset Tetap: Rp.
25.210.077.479

C.2 Aset Tetap

C. 2.1 Tanah

Tanah:
Rp21.294.491.000

Nilai Aset Tetap berupa Tanah per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah senilai Rp.21.294.491.000 dan Rp. 21.294.491.000, tidak ada perubahan.

Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2023	21.294.491.000
Mutasi Tambah	
...	...
Selisih Revaluasi Aset Tetap	-
Mutasi Kurang	
...	..
Saldo per 30 Juni 2024	21.294.491.000
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2024	--
Nilai Buku 30 Juni 2024	21.294.491.000

Rincian saldo tanah per tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Saldo Tanah

No.	Luas (m²)	Lokasi	Nilai
1	2.385	Jl. Gondowardojo No.6, RT/RW 001/002, Payaman, Nganjuk	5.407.879.000
2	3.000	Jl. Dermojoyo No.20, Payaman, Nganjuk	8.592.222.000
3	989	Jl. Dermojoyo No.20B, Payaman, Nganjuk	2.662.478.000
4	394	Jl. Veteran No.83, RT/RW 003/002, Ganungkidul, Nganjuk	1.160.092.000
5	300	Jl. Mastrip II/75, RT/RW 002/005, Mangundikaran, Nganjuk	540.093.000
6	1.000	Jl. Mastrip No.24, RT/RW 005/003, Ganungkidul, Nganjuk	2.931.727.000
Jumlah			21.294.491.000

Bahwa berdasarkan keadaan yang ada di daerah Kabupaten Nganjuk pada saat ini untuk harga tanah semakin meningkat, dikarenakan semakin pesat perkembangannya terutama

adanya investor yang akan masuk ke daerah Kabupaten Nganjuk untuk mengembangkan usahanya

C.2.2 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan
Mesin : Rp
3.473.236.259

Nilai perolehan Aset Tetap berupa peralatan dan mesin per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah senilai Rp. 3.473.236.259 dan Rp. 3.473.236.259.

Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2023	3.473.236.259
Mutasi Tambah	
...	...
Mutasi Kurang	
...	...
Saldo per 30 Juni 2024	3.473.236.259
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2024	0
Nilai Buku 30 Juni 2024	3.473.236.259

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.2.3 Gedung dan Bangunan

Gedung dan
Bangunan : Rp
6.978.743.990

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah senilai Rp. 6.978.743.990 dan Rp. 6.978.743.990.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2023	6.978.743.990
Mutasi Tambah	
...	...
Selisih Revaluasi Aset Tetap	...
Mutasi Kurang	
...	...

Saldo per 30 Juni 2023	6.978.743.990
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2023	0
Nilai Buku 30 Juni 2023	6.978.743.990

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Gedung dan Bangunan

No.	Luas (m ²)	Lokasi	Nilai
1	450	Jl. Gondowardojo No.6, RT/RW 001/002, Payaman, Nganjuk	357.980.000
2	2000	Jl. Dermojoyo No.20, Payaman, Nganjuk	6.054.529.000
3	162	Jl. Dermojoyo No.20, Payaman, Nganjuk	58.503.480
4	90	Jl. Veteran No.83, RT/RW 003/002, Ganungkidul, Nganjuk	190.555.000
5	70	Jl. Mastrip II/75, RT/RW 002/005, Mangundikaran, Nganjuk	36.151.000
6	90	Jl. Mastrip I/32, RT/RW 005/003, Ganungkidul, Nganjuk	46.480.000
7	90	Jl. Mastrip I/34, RT/RW 005/003, Ganungkidul, Nganjuk	4.523.480
8	60	Jl. Mastrip No.26, RT/RW 005/003, Ganungkidul, Nganjuk	56.686.000
9	90	Jl. Mastrip No.24, RT/RW 005/003, Ganungkidul, Nganjuk	93.053.000
Jumlah			6.978.743.990

C.2.4 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap
Lainnya: Rp
6.545.062

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Nilai perolehan Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah senilai Rp. 6.545.062 dan Rp. 6.545.062.

Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2023	6.545.062
Mutasi Tambah	
...	...
Mutasi Kurang	
...	...
Saldo per 30 Juni 2024	6.545.062

Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2024	0
Nilai Buku 30 Juni 2024	6.545.062

Nilai dan perhitungan penyusutan dan akumulasinya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.2.5 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi
Penyusutan
Aset tetap : Rp.
(6.542.938.832)

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp. (6.542.938.832) dan Rp. (6.201.099.521).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 30 Juni 2024 disajikan pada tabel di bawah, sedangkan Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap (dalam satuan Rupiah)				
No.	Uraian	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	3.473.236.259	(2.764.431.717)	708.804.542
2	Gedung dan Bangunan	6.978.743.990	(3.778.507.115)	3.200.236.875
3	Tanah	21.294.491.000	-	21.294.491.000
4	Aset Tetap Lainnya	6.545.062	-	6.545.062
	Jumlah	31.753.016.311	(6.542.938.832)	25.210.077.479

C.2.7 Aset Lain-lain

Aset Lain-lain :
Rp 27.301.000

Saldo aset lain-lain per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah senilai Rp. 27.301.000 dan Rp. 27.301.000. Aset Lain-lain merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Pengadilan Negeri Nganjuk serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Mutasi aset lain-lain dapat dilihat pada tabel di bawah :

Saldo per 31 Desember 2023	27.301.000
Mutasi Tambah	0
Mutasi Kurang	0
Saldo per 30 Juni 2024	27.301.000

C.2.9 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi
Penyusutan
Aset tetap : Rp
(27.301.000)

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp. (27.301.000) dan Rp. (27.301.000) Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	TA 2024	TA 2023
1	Aset tak Berwujud	0	0
2	Aset Lain-lain	27.301.000	27.301.000
	Nilai perolehan Aset Lainnya	27.301.000	27.301.000
	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(27.301.000)	(27.301.000)
	Nilai buku Aset Lainnya	0	0

C.3. Kewajiban Jangka Pendek

Hutang pada
pihak ketiga:
Rp.
366.500.856;

C.3.1 Hutang pada Pihak Ketiga

Hutang pada pihak ke tiga per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing senilai Rp. 366.500.856 ; dan Rp. 825.164.

Hutang yang
belum
ditagihkan:
Rp. 2.121.860;

C.3.2 Utang yang Belum Ditagihkan

Hutang yang belum ditagihkan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing senilai Rp. 2.121.860 ; dan Rp. 0.

Pendapatan
Diterima
Dimuka:
Rp.0;

C.3.3 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan yang Diterima Dimuka per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing senilai Rp. 0 ; dan Rp. 6.000.000.

C.3.4 Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari
KPPN:
Rp 30.000.000

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah senilai Rp. 30.000.000 dan Rp. 0. Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

C.4 Ekuitas

Ekuitas:
Rp.
24.842.564.680

Ekuitas per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing senilai Rp. 24.842.564.680 dan Rp. 25.545.091.626. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Per tanggal 30 Juni 2024 terdapat kenaikan nilai Kewajiban senilai Rp. 391.797.552 atau 5,740.49 % dari nilai per 31 Desember 2023. Jumlah nilai Kewajiban pada periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2024 adalah senilai Rp. 398.622.716, sedangkan per 31 Desember 2023 tercatat senilai Rp. 6.825.164.

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Penerimaan Negara bukan Pajak

Pendapatan PNBPNP : Rp. 9.141.494 Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah senilai Rp. 9.141.494 dan Rp. 12.549.494. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak per 30 Juni TA 2024
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	2024	2023	Naik(turun)%
1.	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	0	0
2.	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	0	0	0
3.	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	9.141.494	12.549.494	(27,156)
4.	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0
Total Pendapatan		9.141.494	12.549.494	(27,156)

D.2. Beban Pegawai

Beban Pegawai : Rp. 3.113.321.438 Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing senilai Rp. 3.113.321.438 dan Rp. 2.728.615.497. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Rincian Belanja Pegawai dapat dilihat pada tabel di bawah:

Rincian Beban Pegawai per 30 Juni 2024 dan TA 2023
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	2024	2023	Naik(turun)%
1.	Beban Gaji Pokok PNS	1.442.250.500	1.173.276.020	23
2.	Beban pembulatan gaji PNS	22.443	18.704	20
3.	Beban Tunjangan suami / istri PNS	89.463.180	84.525.440	6
4.	Beban tunjangan anak PNS	27.748.598	26.208.256	6

5.	Beban Tunjangan struktural PNS	23.400.000	23.400.000	0
6.	Beban tunjangan fungsional PNS	1.102.030.000	1.090.940.000	1
7.	Beban tunjangan PPh PNS	165.557.201	127.600.617	30
8.	Beban tunjangan beras PNS	69.788.760	66.119.460	6
9.	Beban uang makan PNS	141.624.000	126.292.000	12
10.	Beban tunjangan umum PNS	18.965.000	10.235.000	85
11.	Beban Gaji Pokok PPPK	25.729.200	0	0
12.	Beban pembulatan gaji PPPK	776	0	0
13.	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	3.150.000	0	0
14.	Beban tunjangan beras PPPK	651.780	0	0
15.	Beban uang makan PPPK	2.940.000	0	0
Total		3.113.321.438	2.728.615.497	14

D.3. **Beban Persediaan**

Beban
Persediaan : Rp
44.729.856

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 44.729.856 dan Rp. 22.689.870. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan per 30 Juni TA 2024 dan TA 2023
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	2024	2023	Naik(turun)%
1.	Beban Persediaan Konsumsi	44.729.856	22.689.870	97,136
2.	Beban Persediaan Strategis untuk Berjaga-jaga	0	0	0,00
3.	Beban Persediaan Lainnya	0	0	0,00
Total		44.729.856	22.689.870	97,136

D.4. **Beban Barang dan Jasa**

*Beban barang
Jasa : Rp
409.476.739*

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing senilai Rp. 409.476.739 dan Rp. 374.247.317. Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Jasa per 30 Juni TA 2024 dan TA 2023 (dalam satuan Rupiah)			
Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik(Turun)%
Beban keperluan perkantoran	324.974.804	301.962.930	8
Beban jasa pos dan giro	0	0	0
Beban pengiriman surat dinas pos pusat	2.192.000	3.020.707	(27)
Beban honor operasional satuan kerja	27.178.000	38.802.000	(30)
Beban barang operasional lainnya	251.000	712.000	(65)
Beban langganan telepon	190.935	0	0
Beban langganan air	0	179.700	(100)
Beban Sewa	54.690.000	29.570.000	85
Total Beban Barang dan Jasa	409.476.739	374.247.317	9

D.5. **Beban Pemeliharaan**

*Beban
Pemeliharaan:
Rp. 215.068.744*

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing senilai Rp. 215.068.744 dan Rp. 201.545.003. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan per 30 Juni TA 2024 dan TA 2023 (dalam satuan Rupiah)			
Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik(Turun)%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	110.402.479	109.688.690	1
Beban pemeliharaan gedung dan bangunan lainnya	18.550.881	29.766.608	(38)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	80.585.429	57.741.010	40
Beban persediaan bahan untuk pemeliharaan	5.529.955	4.348.695	27
Total Beban Pemeliharaan	215.068.744	201.545.003	(100)

D.6. **Beban Perjalanan Dinas**

*Beban
Perjalanan
Dinas : Rp.
24.890.500*

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing senilai Rp. 24.890.500 dan Rp. 16.054.000. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas per 30 Juni TA 2024 dan TA 2023
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik(Turun)%
Beban Perjalanan Biasa	24.890.500	16.054.000	55,042
Beban Perjalanan Dinas dalam Kota	0	0	0
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting dalam Kota	0	0	0
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting luar Kota	0	0	0
Total Beban Perjalanan Dinas	24.890.500	16.054.000	55,042

D.7. **Beban Penyusutan dan Amortisasi**

*Beban
Penyusutan dan
Amortisasi : Rp.
318.800.559*

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing senilai Rp. 318.800.559 dan Rp. 325.189.191. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 30 Juni TA 2024 dan TA 2023
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik(Turun)%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	108.616.188	116.376.020	(7)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	210.184.371	208.813.171	1
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	0	
Jumlah Penyusutan	318.800.559	325.189.191	(2)
Beban Amortisasi Aset tak Berwujud	0	0	
Beban Penyusutan Aset lain-lain	0	0	
Jumlah Amortisasi	0	0	

Total Beban Penyusutan dan Amortisasi	318.800.559	325.189.191	(2)
---------------------------------------	-------------	-------------	-----

D.8. Kegiatan Non Operasional

Beban Kegiatan
Non
Operasional :
Rp. 0

Pos Surplus/(defisit) dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/(defisit) dari Kegiatan Non Operasional penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian atas Belanja Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional
per 30 Juni TA 2024 dan TA 2023
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik(Turun)%
Surplus Penjualan Aset Non Lancar	0	0	0
Defisit Penjualan Aset Non Lancar	0	0	0
Surplus Penyelesaian kewajiban jangka panjang	0	0	0
Defisit penyelesaian kewajiban jangka panjang	0	0	0
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu	0	0	0
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	0
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	0
Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0
Total Surplus(defisit) dari kegiatan Non Operasional	0	0	0

D.9. Pos Luar Biasa

Beban Pos Luar
Biasa : Rp 0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa
per 30 Juni TA 2023 dan TA 2021
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik(Turun)%
Pendapatan PNB	0	0	0
Beban Perjalanan Dinas	0	0	0
Beban Persediaan	0	0	0
Total Pos Luar Biasa	0	0	0

E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing senilai Rp. 25.545.091.626 dan Rp 25.740.317.009.

E.2. Surplus (defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah senilai Rp. (4.117.146.342) dan Rp. (3.655.791.384). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3.1. Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah senilai Rp. 0; dan Rp. 0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan akhir.

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp. 0; dan Rp. 0. Rincian Koreksi Nilai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 49 Rincian Koreksi Nilai Persediaan
per 30 Juni TA 2024
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	Koreksi
Barang Konsumsi	0
Suku Cadang	0
Barang Persediaan Lainnya	0
Total Koreksi Nilai Persediaan	0

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

- Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp. 0 ; dan Rp. 0. Revaluasi Aset tersebut berasal koreksi nilai persediaan.

E.3.4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

- Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0; dan Rp. 0. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

E.3.5 Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0; dan Rp 0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari :

Tabel 50 Rincian Koreksi Lain-lain
per 30 Juni TA 2024
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	Koreksi
Koreksi beban	0
Koreksi Pendapatan	0
Koreksi Piutang	0
Koreksi Kewajiban	0
Koreksi hibah	0
Jumlah	0

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp. 3.437.652.598 dan Rp. 3.062.735.935. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Tabel 51 Rincian Nilai Transaksi antar Entitas
per 30 Juni TA 2024
(dalam satuan Rupiah)

Transaksi antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	(2.695.852)
Ditagihkan ke Entitas Lain	3.440.348.450
Transfer Masuk	0
Transfer Keluar	0
Pengesahan Hibah Langsung	0
Pengesahan Pengembalian hibah Langsung	0
Jumlah	3.437.652.598

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2024, DDEL senilai Rp. (2.695.852); sedangkan DKEL senilai Rp. 3.440.348.450.

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2024, sebesar 0 - 0. dari total 0,- yang diterima sepanjang tahun 2023.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2024, adalah Rp. 0.

E.3.Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing senilai Rp. 24.842.564.680 dan Rp. 25.147.261.560.

F. Pengungkapan Penting Lainnya

F.1. Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca yang layak untuk dijadikan catatan dalam laporan keuangan ini.

F.2. Pengungkapan Lain-lain

F.2.1. Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrua

Terdapat belanja pegawai yang masih harus dibayarkan di Bulan Juli 2024 berupa uang makan. Dan terdapat belanja barang yang belum dibayarkan berupa air, telepon pada Bulan Juni 2024.

F.2.2. Rekening Pemerintah

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Pengadilan Negeri Nganjuk adalah:

- 1. Rekening Bendahara Pengeluaran pada BANK RAKYAT INDONESIA A/C 0056-01-000207-30-6 a.n. BPG 034 PENGADILAN NEGERI NGANJUK yang digunakan sebagai Penampung DIPA 01 Badan Urusan Administrasi dengan saldo akhir per tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp.0;

F.2.3. Revisi DIPA

Informasi mengenai revisi DIPA dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1. Revisi Pertama Nomor SP. DIPA 005.01.2.098242/2024 tanggal 20 Februari 2024 dalam halaman III DIPA.
- 2. Revisi Kedua Nomor SP. DIPA 005.01.2.098242/2024 tanggal 18 April 2024 dalam halaman III DIPA.
- 3. Revisi Kedua Nomor SP. DIPA 005.01.2.098242/2024 tanggal 7 Juni 2024 dalam halaman III DIPA.
- 4. Revisi Kedua Nomor SP. DIPA 005.01.2.098242/2024 tanggal 19 Juni 2024 dalam halaman III DIPA.

F.2.4. Ralat SPM, SSBP, dan SSPB

Informasi mengenai Ralat SPM, SP2D, SSBP,SSPB:

- 1. Tidak terdapat ralat SPM, SSBP, dan SSPB di Semester I tahun 2024

F.2.5. Catatan Penting Lainnya

Kuasa Pengguna Anggaran	: ARI EFENDI, S.H.
Pejabat Pembuat Komitmen	: RATIH DWI ANGGRAENI, S.E.
Pejabat Penandatangan/Penguji SPM	: IVAN DANIEL TENTUA, S.E.
Bendahara Pengeluaran	: ELY DYAN PRASETYOWATI, S.E.

*A. RINCIAN NILAI PEROLEHAN,
AKUMULASI PENYUSUTAN, DAN
NILAI BUKU ASET TETAP*

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG
UAKPB : 098242 PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Tgl Data : 22/07/24 6:21 AM
Tgl Cetak : 22/07/24 8:54 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_kel_satker_pot

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT		SALDO 30 JUNI 2024			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
				SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=5+7
9=5-8							
131111	Tanah		8,068	21,294,491,000	0	0	21,294,491,000
20101	TANAH PERSIL	-	8,068	21,294,491,000	0	0	21,294,491,000
132111	Peralatan dan Mesin		888	3,473,236,259	(2,655,815,529)	(108,616,188)	708,804,542
30103	ALAT BANTU	-	1	199,788,900	(42,811,907)	(14,270,636)	142,706,357
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	9	738,436,973	(470,451,259)	(22,332,143)	245,653,571
30501	ALAT KANTOR	-	139	326,414,000	(243,731,800)	(10,319,800)	72,362,400
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	626	682,719,541	(633,770,407)	(6,614,162)	42,334,972
30601	ALAT STUDIO	-	12	91,547,820	(52,481,946)	(6,856,782)	32,209,092
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	8	44,074,000	(44,074,000)	0	0
31001	KOMPUTER UNIT	-	72	1,149,004,935	(968,025,370)	(40,978,915)	140,000,650
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	21	241,250,090	(200,468,840)	(7,243,750)	33,537,500
133111	Gedung dan Bangunan		9	6,978,743,990	(3,545,283,992)	(233,223,123)	3,200,236,875
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	3	6,283,987,990	(3,213,433,003)	(207,696,124)	2,842,858,863
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	-	6	714,756,000	(331,850,989)	(25,526,999)	357,378,012
135121	Aset Tetap Lainnya		7	6,545,062	0	0	6,545,062
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	-	7	6,545,062	0	0	6,545,062
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		55	27,301,000	(27,301,000)	0	0
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	2	16,648,000	(16,648,000)	0	0
30501	ALAT KANTOR	-	42	6,680,000	(6,680,000)	0	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	2	355,000	(355,000)	0	0
30601	ALAT STUDIO	-	6	6,000	(6,000)	0	0
31001	KOMPUTER UNIT	-	3	3,612,000	(3,612,000)	0	0
JUMLAH				31,780,317,311	(6,228,400,521)	(341,839,311)	25,210,077,479

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG
UAKPB : 098242 PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Tgl Data : 22/07/24 6:21 AM
Tgl Cetak : 22/07/24 8:55 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_ekstra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT		SALDO 30 JUNI 2024			
KODE	URAIAN			KUANTITAS	NILAI	SALDO AWAL	AKUMULASI PENYUSUTAN
1	2	3	4	5	6	7	TOTAL
8=6+7	9=5-8						
132111	Peralatan dan Mesin	-	27	10,634,114	(4,488,797)	(827,057)	(5,315,854)
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	27	10,634,114	(4,378,595)	(937,256)	(5,315,854)
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	0	0	(110,202)	110,202	0
Jumlah			27	10,634,114	(4,488,797)	(827,057)	(5,315,854)
							5,318,260

LAPORAN AMORTISASI BARANG KUASA PENGGUNA
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024

UAPA : 005 MAHKAMAH AGUNG
UAKPB : 098242 PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Tgl Data : 22/07/24 6:21 AM
Tanggal : 22/07/24 8:55 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_amor_kel_satker_

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO 30 JUNI 2024				SAT	
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	SALDO AWAL AKUMULASI AMORTISASI	MUTASI AMORTISASI	TOTAL AKUMULASI AMORTISASI	NILAI BUKU
1	2	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRA KOMPTABEL
RINCIAN PER SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG
UAKPB : 098242 PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Tgl Data : 22/07/24 6:21 AM
Tanggal : 22/07/24 8:52 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_intra_skel_satker_poc

KODE	URAIAN	SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2024			BERTAMBAH			MUTASI			BERKURANG			SALDO PER 30 JUNI 2024		
			KUANTITAS	NILAI		KUANTITAS	NILAI		KUANTITAS	NILAI		KUANTITAS	NILAI		KUANTITAS	NILAI	
1	2	3	4	5		6	7		8	9		10	11				
131111	Tanah		8,068	21,294,491,000		0	0	0	0	0	0	8,068	21,294,491,000				
2010101	TANAH BANGUNAN PERUMAHAN/G.TEMPAT TINGGAL	-	1,694	4,631,912,000		0			0			0	4,631,912,000				
2010104	TANAH UNTUK BANGUNAN TEMPAT KERJA	-	6,374	16,662,579,000		0			0			0	16,662,579,000				
132111	Peralatan dan Mesin		888	3,473,236,259		0	0	0	0	0	0	888	3,473,236,259				
3010304	ELECTRIC GENERATING SET	-	1	199,788,900		0	0	0	0	0	0	1	199,788,900				
3020101	KENDARAAN DINAS BERMOTOR PERORANGAN	-	3	644,650,003		0	0	0	0	0	0	3	644,650,003				
3020104	KENDARAAN BERMOTOR BERODA DUA	-	6	93,786,970		0	0	0	0	0	0	6	93,786,970				
3050104	ALAT PENYIMPAN PERLENGKAPAN KANTOR	-	120	274,175,000		0	0	0	0	0	0	120	274,175,000				
3050105	ALAT KANTOR LAINNYA	-	19	52,239,000		0	0	0	0	0	0	19	52,239,000				
3050201	MEUBELAIR	-	518	416,212,500		0	0	0	0	0	0	518	416,212,500				
3050202	ALAT PENGUKUR WAKTU	-	17	202,000		0	0	0	0	0	0	17	202,000				
3050204	ALAT PENDINGIN	-	52	176,207,501		0	0	0	0	0	0	52	176,207,501				
3050206	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA (HOME USE)	-	39	90,097,540		0	0	0	0	0	0	39	90,097,540				
3060101	PERALATAN STUDIO AUDIO	-	9	50,634,020		0	0	0	0	0	0	9	50,634,020				
3060102	PERALATAN STUDIO VIDEO DAN FILM	-	3	40,913,800		0	0	0	0	0	0	3	40,913,800				
3060201	ALAT KOMUNIKASI TELEPHONE	-	7	38,849,000		0	0	0	0	0	0	7	38,849,000				
3060207	ALAT-ALAT SANDI	-	1	5,225,000		0	0	0	0	0	0	1	5,225,000				
3100101	KOMPUTER JARINGAN	-	2	225,840,000		0	0	0	0	0	0	2	225,840,000				
3100102	PERSONAL KOMPUTER	-	70	923,164,935		0	0	0	0	0	0	70	923,164,935				
3100202	PERALATAN MINI KOMPUTER	-	2	9,500,000		0	0	0	0	0	0	2	9,500,000				
3100203	PERALATAN PERSONAL KOMPUTER	-	15	91,368,000		0	0	0	0	0	0	15	91,368,000				
3100204	PERALATAN JARINGAN	-	4	140,382,090		0	0	0	0	0	0	4	140,382,090				
133111	Gedung dan Bangunan		10	6,978,743,990		0	53,178,990	1	53,178,990	1	53,178,990	9	6,978,743,990				
4010101	BANGUNAN GEDUNG KANTOR	-	3	5,893,607,990		0	0	0	0	0	0	2	5,893,607,990				
4010133	BANGUNAN PARKIR	-	1	370,380,000		0	0	0	0	0	0	1	370,380,000				
4010202	RUMAH NEGARA GOLONGAN II	-	6	714,756,000		0	0	0	0	0	0	6	714,756,000				
135121	Aset Tetap Lainnya		7	6,545,062		0	0	0	0	0	0	7	6,545,062				
6010101	BUKU	-	7	6,545,062		0	0	0	0	0	0	7	6,545,062				
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		55	27,301,000		0	0	0	0	0	0	55	27,301,000				
3020104	KENDARAAN BERMOTOR BERODA DUA	-	2	16,648,000		0	0	0	0	0	0	2	16,648,000				
3050101	MESIN KETIK	-	29	6,534,000		0	0	0	0	0	0	29	6,534,000				
3050102	MESIN HITUNG/MESIN JUMLAH	-	1	27,000		0	0	0	0	0	0	1	27,000				
3050105	ALAT KANTOR LAINNYA	-	12	119,000		0	0	0	0	0	0	12	119,000				
3050201	MEUBELAIR	-	2	355,000		0	0	0	0	0	0	2	355,000				
3060101	PERALATAN STUDIO AUDIO	-	6	6,000		0	0	0	0	0	0	6	6,000				
3100102	PERSONAL KOMPUTER	-	3	3,612,000		0	0	0	0	0	0	3	3,612,000				

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG
UAKPB : 098242 PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Tgl Data : 22/07/24 6:21 AM
Tanggal : 22/07/24 8:52 AM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_intra_skel_satker_poc

AKUN NERACA/SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2024	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
TOTAL				31,780,317,311		53,178,990		53,178,990		31,780,317,311

LAPORAN BARANG PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG
UAKPB : 098242 PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Tgl Data : 22/07/24 6:21 AM
Tgl Cetak : 22/07/24 8:52 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_ekstra_skel_satker_p

AKUN NERACA/SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2024			MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2024	
			BERTAMBAH			BERKURANG					
						KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI		
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
132111	Peralatan dan Mesin		27	10,634,114	2	1,763,216	2	1,763,216	27	10,634,114	
3050201	MEUBELAIR	-	17	5,004,748	2	1,763,216	0	0	19	6,767,964	
3050204	ALAT PENDINGIN	-	1	20,000	0	0	0	0	1	20,000	
3050206	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA (HOME USE)	-	7	3,846,150	0	0	0	0	7	3,846,150	
3080118	ALAT LABORATORIUM MAKANAN	-	2	1,763,216	0	0	2	1,763,216	0	0	
TOTAL				10,634,114		1,763,216		1,763,216		10,634,114	

LAPORAN BARANG KUASA PENGUNA
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024

Tgl Data : 22/07/24 6:21 AM

Tanggal : 22/07/24 8:52 AM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_atb_skel_satker_poc

UAPB : 005
UAKPB : 098242

AKUN NERACA/SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2024	
KODE	URAIAN		BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
			KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 30 JUNI 2024
TAHUN ANGGARAN 2024

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG
UAKPB : 098242 PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Tgl.Data : 22/07/24 6:21 AM
Tgl.Cetak : 22/07/24 8:55 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker_p

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	466,425
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	197,850
131111	Tanah	21,294,491,000
132111	Peralatan dan Mesin	3,473,236,259
133111	Gedung dan Bangunan	6,978,743,990
135121	Aset Tetap Lainnya	6,545,062
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(2,764,431,717)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(3,778,507,115)
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	27,301,000
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(27,301,000)
J U M L A H		25,210,741,754

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (098242) PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Tgl Data : 22/07/24 6:21 AM
Tgl Cetak : 22/07/24 8:49 AM
Halaman : 1
lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	30,000,000	0	30,000,000	0.00
Piutang Bukan Pajak	445,642	0	445,642	0.00
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	445,642	0	445,642	0.00
Persediaan	664,275	0	664,275	0.00
JUMLAH ASET LANCAR	31,109,917	0	31,109,917	
ASET TETAP				
Tanah	21,294,491,000	21,294,491,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	3,473,236,259	3,473,236,259	0	0.00
Gedung dan Bangunan	6,978,743,990	6,978,743,990	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	6,545,062	6,545,062	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(6,542,938,832)	(6,201,099,521)	(341,839,311)	5.51
JUMLAH ASET TETAP	25,210,077,479	25,551,916,790	(341,839,311)	(1.34)
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	27,301,000	27,301,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(27,301,000)	(27,301,000)	0	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	0	0	0	
JUMLAH ASET	25,241,187,396	25,551,916,790	(310,729,394)	(1.22)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	366,500,856	825,164	365,675,692	44,315.52
Utang Yang Belum Ditagihkan	2,121,860	0	2,121,860	0.00
Pendapatan Diterima Dimuka	0	6,000,000	(6,000,000)	(100.00)
Uang Muka dari KPPN	30,000,000	0	30,000,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	398,622,716	6,825,164	391,797,552	5,740.49
JUMLAH KEWAJIBAN	398,622,716	6,825,164	391,797,552	5,740.49
EKUITAS				
Ekuitas	24,842,564,680	25,545,091,626	(702,526,946)	(2.75)
JUMLAH EKUITAS	24,842,564,680	25,545,091,626	(702,526,946)	(2.75)
JUMLAH EKUITAS	24,842,564,680	25,545,091,626	(702,526,946)	(2.75)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	25,241,187,396	25,551,916,790	(310,729,394)	(1.22)

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (098242) PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Tgl Data : 22/07/24 6:21 AM
Tgl Cetak : 22/07/24 8:49 AM
Halaman : 2
lap_neraca_satker_komparatif_poc

Keterangan :
FINAL

NGANJUK, 22 Juli 2024
Penanggung Jawab UAKPA
SEKRETARIS
ARIF FENDI
198209172006041002

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (098242) PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Tgl Data : 22/07/24 6:24 AM
Tgl Cetak : 22/07/24 8:49 AM
Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	30,000,000	0
0.0	115212	Piutang Lainnya	445,642	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	466,425	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	197,850	0
0.0	131111	Tanah	21,294,491,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	3,473,236,259	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	6,978,743,990	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	6,545,062	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	2,764,431,717
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	3,778,507,115
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	27,301,000	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	27,301,000
0.0	212111	Beban pegawai yang masih harus dibayar	0	335,300,856
0.0	212112	Beban barang yang masih harus dibayar	0	31,200,000
0.0	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	0	2,121,860
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	30,000,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	3,440,348,450
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	2,695,852	0
0.0	391111	Ekuitas	0	25,545,091,626
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	23,038,752	0
0.0	391119	Koreksi Lainnya	0	5,550
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	9,141,494
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	1,442,250,500	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	22,443	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	89,463,180	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	27,748,598	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	23,400,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	1,102,030,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	165,557,201	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	69,788,760	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	141,624,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	18,965,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	25,729,200	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	776	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	3,150,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	651,780	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	2,940,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	324,974,804	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (098242) PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Tgl Data : 22/07/24 6:24 AM
Tgl Cetak : 22/07/24 8:49 AM
Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2,192,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	27,178,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	251,000	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	190,935	0
3.0	522141	Beban Sewa	54,690,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	110,402,479	0
3.0	523119	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	18,550,881	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	80,585,429	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	24,890,500	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	108,616,188	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	210,184,371	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	44,729,856	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	5,529,955	0
JUMLAH			35,963,449,668	35,963,449,668

Keterangan :
FINAL

NGANJUK, 22 Juli 2024
Penanggung Jawab UAKPA
SEKRETARIS
ARIFENDI
198208122006041002

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (098242) PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Tgl Data : 22/07/24 6:21 AM
Tgl Cetak : 22/07/24 8:50 AM
Halaman : 1
lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	3,440,348,450
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	2,695,852	0
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	2,695,852
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,271,569,020	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	21,112	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	79,677,720	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	24,612,520	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	20,800,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	979,700,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	153,150,387	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	61,661,620	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	141,624,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	16,015,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	22,870,400	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	688	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	2,800,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	579,360	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	3,605,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	293,774,804	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2,192,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	27,178,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	251,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	48,802,226	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	260,649	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	84,900	0
3.0	522141	Belanja Sewa	54,690,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	110,402,479	0
3.0	523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	18,550,881	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	80,585,429	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	24,890,500	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	1,245
JUMLAH			3,443,045,547	3,443,045,547

Keterangan :
FINAL

NGANJUK, 22 Juli 2024
Penanggung Jawab UAKPA
SEKRETARIS

A. EFENDI
198209122006041002



LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (098242) PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Tgl Data : 22/07/24 6:24 AM
Tgl Cetak : 22/07/24 8:48 AM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	9,141,494	12,549,494	(3,408,000)	(27.156)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	9,141,494	12,549,494	(3,408,000)	(27.156)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	9,141,494	12,549,494	(3,408,000)	(27.156)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	3,113,321,438	2,728,615,497	384,705,941	14.099
Beban Persediaan	44,729,856	22,689,870	22,039,986	97.136
Beban Barang dan Jasa	409,476,739	374,247,317	35,229,422	9.413
Beban Pemeliharaan	215,068,744	201,545,003	13,523,741	6.71
Beban Perjalanan Dinas	24,890,500	16,054,000	8,836,500	55.042
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (098242) PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Tgl Data : 22/07/24 6:24 AM
Tgl Cetak : 22/07/24 8:48 AM
Halaman : 2
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	318,800,559	325,189,191	(6,388,632)	(1.965)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	4,126,287,836	3,668,340,878	457,946,958	12.484
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(4,117,146,342)	(3,655,791,384)	(461,354,958)	12.62
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(4,117,146,342)	(3,655,791,384)	(461,354,958)	12.62
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(4,117,146,342)	(3,655,791,384)	(461,354,958)	12.62

Keterangan :
FINAL

NGANJUK, 22 Juli 2024
Beban Tanggung Jawab UAKPA
SEKRETARIS



ARI EFENDI

198209122006041002

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (098242) PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Tgl Data : 22/07/24 6:21 AM
Tgl Cetak : 22/07/24 8:49 AM
Halaman : 1
lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	25,545,091,626	25,740,317,009	(195,225,383)	(0.76)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(4,117,146,342)	(3,655,791,384)	(461,354,958)	12.62
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(23,033,202)	0	(23,033,202)	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(23,038,752)	0	(23,038,752)	0
LAIN-LAIN	5,550	0	5,550	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	3,437,652,598	3,062,735,935	374,916,663	12.24
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(702,526,946)	(593,055,449)	(109,471,497)	18.46
EKUITAS AKHIR	24,842,564,680	25,147,261,560	(304,696,880)	(1.21)

Keterangan :
FINAL

NGANJUK, 22 Juli 2024
Penanggung Jawab UAKPA
SEKRETARIS
ARI EFENDI
198209122006041002



LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : MAHKAMAH AGUNG 005
ESELON I : BADAN URUSAN ADMINISTRASI 01
SATUAN KERJA : PENGADILAN NEGERI NGANJUK 098242

Tgl Data : 22/07/24 6:24 AM
Tgl Cetak : 22/07/24 8:49 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
a. Dana Perimbangan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Transfer Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Insentif Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Dana Keistimewaan DIY	0	0	0	0	0	0	0	0
d. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	6,144,107,000	3,440,348,450	(2,703,758,550)	56	6,203,470,000	3,030,102,287	3,173,367,713	49
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :
FINAL

NGANJUK, 22 Juli 2024
Pengadil Negeri Nganjuk
Sekretaris



LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 005
ESELON I : 01
WILAYAH/PROVINSI : 0500
SATUAN KERJA : 098242
JENIS SATUAN KERJA : KD

MAHKAMAH AGUNG
BADAN URUSAN ADMINISTRASI
JAWA TIMUR
PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 22/07/24 8:50 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 22/7/24 6:34 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
51111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,082,116,000	2,082,116,000	1,271,569,020	0	1,271,569,020	61.07	810,546,980
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	27,000	27,000	21,112	1,245	19,867	78.19	7,133
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	127,499,000	127,499,000	79,677,720	0	79,677,720	62.49	47,821,280
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	43,075,000	43,075,000	24,612,520	0	24,612,520	57.14	18,462,480
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	30,320,000	30,320,000	20,800,000	0	20,800,000	68.6	9,520,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	1,689,590,000	1,689,590,000	979,700,000	0	979,700,000	57.98	709,890,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	187,409,000	187,409,000	153,150,387	0	153,150,387	81.72	34,258,613
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	107,036,000	107,036,000	61,661,620	0	61,661,620	57.61	45,374,380
511129	Belanja Uang Makan PNS	386,760,000	386,760,000	141,624,000	0	141,624,000	36.62	245,136,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	25,450,000	25,450,000	16,015,000	0	16,015,000	62.93	9,435,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	4,679,282,000	4,679,282,000	2,748,831,379	1,245	2,748,830,134	58.74	1,930,451,866
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	37,070,000	37,070,000	22,870,400	0	22,870,400	61.7	14,199,600
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	9,000	9,000	688	0	688	7.64	8,312
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	3,704,000	3,704,000	0	0	0	0	3,704,000
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	1,480,000	1,480,000	0	0	0	0	1,480,000
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	4,900,000	4,900,000	2,800,000	0	2,800,000	57.14	2,100,000
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	4,054,000	4,054,000	579,360	0	579,360	14.29	3,474,640
511628	Belanja Uang Makan PPPK	8,400,000	8,400,000	3,605,000	0	3,605,000	42.92	4,795,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	59,617,000	59,617,000	29,855,448	0	29,855,448	50.08	29,761,552
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	4,738,899,000	4,738,899,000	2,778,686,827	1,245	2,778,685,582	58.64	1,960,213,418
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	665,117,000	662,358,000	293,774,804	0	293,774,804	44.35	368,583,196
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	5,614,000	4,614,000	2,192,000	0	2,192,000	47.51	2,422,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	54,336,000	54,336,000	27,178,000	0	27,178,000	50.02	27,158,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	2,400,000	2,400,000	251,000	0	251,000	10.46	2,149,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	727,467,000	723,708,000	323,395,804	0	323,395,804	44.69	400,312,196
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	60,386,000	75,586,000	48,802,226	0	48,802,226	64.57	26,783,774
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	60,386,000	75,586,000	48,802,226	0	48,802,226	64.57	26,783,774
5221	Belanja Jasa							

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 005
ESELON I : 01
WILAYAH/PROVINSI : 0500
SATUAN KERJA : 098242
JENIS SATUAN KERJA : KD

MAHKAMAH AGUNG
BADAN URUSAN ADMINISTRASI
JAWA TIMUR
PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 22/07/24 8:50 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 22/7/24 6:34 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
522112	Belanja Langgananan Telepon	7,000,000	4,000,000	260,649	0	260,649	6.52	3,739,351
522113	Belanja Langgananan Air	5,700,000	3,700,000	84,900	0	84,900	2.29	3,615,100
522141	Belanja Sewa	98,280,000	103,880,000	54,690,000	0	54,690,000	52.65	49,190,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	110,980,000	111,580,000	55,035,549	0	55,035,549	49.32	56,544,451
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	182,734,000	245,734,000	110,402,479	0	110,402,479	44.93	135,331,521
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	49,000,000	49,000,000	18,550,881	0	18,550,881	37.86	30,449,119
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	137,641,000	145,800,000	80,585,429	0	80,585,429	55.27	65,214,571
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	369,375,000	440,534,000	209,538,789	0	209,538,789	47.56	230,995,211
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	62,000,000	53,800,000	24,890,500	0	24,890,500	46.26	28,909,500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	62,000,000	53,800,000	24,890,500	0	24,890,500	46.26	28,909,500
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	1,330,208,000	1,405,208,000	661,662,868	0	661,662,868	47.09	743,545,132
	JUMLAH BELANJA	6,069,107,000	6,144,107,000	3,440,349,695	1,245	3,440,348,450	55.99	2,703,758,550

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
ESELON I
WILAYAH/PROVINSI
SATUAN KERJA

MAHKAMAH AGUNG
BADAN URUSAN ADMINISTRASI
JAWA TIMUR
PENGADILAN NEGERI NGANJUK

: 005
: 01
: 0500
: 098242

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 22/07/24 8:50 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan	17,583,000	2,695,852	0	2,695,852	15.33
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan					
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	17,583,000	2,695,852	0	2,695,852	15.33
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	17,583,000	2,695,852	0	2,695,852	15.33
	JUMLAH PENDAPATAN	17,583,000	2,695,852	0	2,695,852	15.33



INFORMASI VIRTUAL ACCOUNT

MAHKAMAH AGUNG (008)
BADAN URUSAN ADMINISTRASI (B1)
PENGADILAN NEGERI NGANJUK (008842)
Rekening Buku : RKK BUA MA OPS (01290100000304)
Virtual Account : 883240824310001 | BPO 034 PENGADILAN NEGERI NGANJUK
Periode : 01-08-2024 s/d 30-08-2024

TanggalTransaksi	JamTransaksi	ID Transaksi	Remarks	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir	Channel	Klasifikasi
2024-08-08	13:40:00	31577157	Pengantian UP untuk keperluan belanja barang	0,00	0,00	22.358.276,00	22.358.276,00	SPAN	
			24034130100619000001						
2024-08-07	12:23:04	31607617	PENGAMBILAN UP	22.358.276,00	22.358.276,00	0,00	0,00	TELLER_CARD	
2024-08-13	13:40:00	31762404	Pengantian UP untuk keperluan belanja barang	0,00	0,00	21.488.330,00	21.488.330,00	SPAN	
			24034130100609000001						
2024-08-13	14:51:00	31766610	PENGAMBILAN UP	21.488.330,00	21.488.330,00	0,00	0,00	TELLER_CARD	
2024-08-14	08:13:30	31780119	05324082431000	0,00	0,00	6.185.000,00	6.185.000,00	BRIVA	
			transpori hakim						
2024-08-20	12:31:24	31889794		6.185.000,00	6.185.000,00	0,00	0,00	TELLER_CARD	
2024-08-24	09:24:14	31932633	Pengantian UP untuk keperluan belanja barang	0,00	0,00	28.067.737,00	28.067.737,00	SPAN	
			24034130100600000001						
2024-08-24	13:50:13	31847682	up	28.067.737,00	28.067.737,00	0,00	0,00	TELLER_CARD	
2024-08-27	13:44:31	32051611	Pengantian UP untuk keperluan belanja barang	0,00	0,00	28.738.800,00	28.738.800,00	SPAN	
			24034130100611000501						
2024-08-28	11:13:29	32070741	Pengantian UP untuk keperluan belanja barang	28.738.800,00	0,00	38.000.000,00	66.738.800,00	SPAN	
2024-08-28	14:08:41	32088287	pengambilan up	66.738.800,00	38.000.000,00	0,00	28.738.800,00	TELLER_CARD	
2024-08-28	14:10:24	32088488	pengambilan up	28.738.800,00	28.738.800,00	0,00	0,00	TELLER_CARD	

TanggalTransaksi	JenTransaksi	ID Transaksi	Rekening	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir	Channel	Klasifikasi
Total Mutasi					137.848.143,00	137.848.143,00			
Saldo Akhir							0,00		

PENGADILAN NEGERI NGANJUK KELAS I B

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode yang Berakhir 30 September Tahun 2024

Jl. Dermojoyo No. 20

Nganjuk - Jawa Timur 64418

Telp. (0358) 321666 Fax. (0358) 321752

e-mail : pn.nganjuk@gmail.com



LAPORAN KEUANGAN

PENGADILAN NEGERI NGANJUK KELAS I B

Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2024

BAGIAN ANGGARAN 005.01

BADAN URUSAN ADMINISTRASI

MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA

Jl. Dermojoyo No. 20

Telp. (0358) 321666 Fax. (0358) 321752

Nganjuk - Jawa Timur 64418

e-mail : pn.nganjuk@gmail.com

KATA PENGANTAR

Kata Pengantar

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024. Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Pengadilan Negeri Nganjuk adalah salah satu Entitas Akuntansi di bawah Mahkamah Agung Republik Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Badan Urusan Administrasi mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan, serta Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 232/PMK.05/2023 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pengadilan Negeri Nganjuk. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Nganjuk, 30 September 2024

Kuasa Pengguna Anggaran,

Sekretaris,



ARIEFENDI, S.H.

NIP.19820912 200604 1 00 2

DAFTAR ISI

Daftar Isi

Kata Pengantar i

Daftar Isi ii

Pernyataan Tanggung Jawab iii

Ringkasan 1

I. Laporan Realisasi Anggaran 4

II. Neraca 6

III. Laporan Operasional 9

IV. Laporan Perubahan Ekuitas 12

V. Catatan atas Laporan Keuangan 13

A. Penjelasan Umum 14

B. Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran 25

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca 30

D. Penjelasan atas Pos Laporan Operasional 38

E. Penjelasan atas Pos Perubahan Ekuitas 44

F. Pengungkapan Penting Lainnya 47

VI Daftar dan Lampiran 49

PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB

Pengadilan Negeri Nganjuk

Jl. Dermojoyo No. 20 Nganjuk - Jawa Timur 64418

Telp. (0358) 321666 Fax. (0358) 321752 e-mail : pn.nganjuk@gmail.com

Pernyataan Tanggung Jawab

Laporan Keuangan Kantor Pengadilan Negeri Nganjuk yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Periode 30 September 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Nganjuk, 30 September 2024

Kuasa Pengguna Anggaran,
Sekretaris,


ARI EFENDI, S.H.
NIP.19820912 200604 1 00 2

RINGKASAN

Ringkasan

Laporan Keuangan Kantor Pengadilan Negeri Nganjuk Periode 30 September 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Realisasi Pendapatan dan Realisasi Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 September 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada Periode 30 September 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak senilai Rp3.804.778,00 ; atau mencapai 22 persen dari estimasi pendapatannya senilai Rp17.583.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada Periode 30 September 2024 adalah senilai Rp4.953.125.591,00 atau mencapai 80 persen dari alokasi anggaran senilai Rp6.221.385.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas per 30 September 2024 sebagai berikut : Nilai Aset per 30 September 2024 dicatat dan disajikan senilai Rp25.240.588.121,00 yang terdiri dari : Aset Lancar senilai Rp30.510.642,00, Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) senilai Rp25.210.077.479,00 dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) senilai Rp. 0;

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing senilai Rp377.670.719,00 dan Rp24.862.917.402,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/(defisit) dari operasi, surplus/(defisit) dari kegiatan non operasional, surplus/(defisit) sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/(defisit)-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 September 2024 adalah senilai Rp10.136.420,00, sedangkan jumlah beban adalah senilai Rp5.618.598.255,00 sehingga terdapat

surplus/(defisit) dari Kegiatan Operasional senilai Rp(5.608.461.835,00), Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing surplus/(defisit) senilai Rp0,00 dan Rp0,00 sehingga entitas mengalami surplus/(defisit) -LO senilai Rp(5.608.461.835,00).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal pada tanggal 30 September 2024 adalah senilai Rp25.545.091.626,00 dikurangi surplus/(defisit)-LO senilai Rp(5.608.461.835) kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp. 0,00; dan ditambah Transaksi Antar Entitas senilai Rp4.949.320.813,00. Mengalami kenaikan/penurunan ekuitas senilai Rp(682.174.224,00), sehingga Ekuitas Akhir pada tanggal 30 September 2024 adalah senilai Rp24.862.917.402.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 September 2024, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Periode 30 September 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LRA PERBANDINGAN

I. Laporan Realisasi Anggaran

PENGADILAN NEGERI NGANJUK
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 30 SEPTEMBER 2023
(dalam satuan Rupiah)

	Uraian	Catatan	TA 2024			TA 2023
			Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
A.	Pendapatan Negara dan Hibah	B.1				
1.	Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	17.583.000,00	3.804.778,00	22	4.160.778,00
	Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah		17.583.000,00	3.804.778,00	22	4.160.778,00
B.	Belanja Negara	B.2				
1.	Belanja Pegawai	B.2.1.	4.738.899.000,00	3.892.834.112,00	82	3.355.893.297,00
2.	Belanja Barang	B.2.2.	1.405.208.000,00	1.060.291.479,00	75	945.630.032,00
3.	Belanja Modal	B.2.3.	77.278.000,00	0	0	312.650.000,00
	Jumlah Belanja Negara		6.221.385.000,00	4.953.125.591,00	80	4.614.173.329,00

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA PERBANDINGAN

II. Neraca

PENGADILAN NEGERI NGANJUK				
NERACA				
PER 30 September 2024 DAN 31 Desember 2023				
(dalam satuan Rupiah)				
URAIAN	Catatan	30 September 2024	31 Desember 2023	
ASET				
Aset Lancar				
Kas di Bendahara Pengeluaran	C. 1.	30.000.000,00	0	
Piutang Bukan Pajak	C 2.	331.642,00	0	
Piutang Bukan Pajak (Netto)	C 3.	331.642,00	0	
Persediaan	C. 4.	179.000,00	0	
Jumlah Aset Lancar		30.510.642,00	0	
Aset Tetap				
Tanah	C. 5.	21.294.491.000,00	21.294.491.000,00	
Peralatan dan Mesin	C. 6.	3.234.709.805,00	3.473.236.259,00	
Gedung dan Bangunan	C. 7.	6.978.743.990,00	6.978.743.990,00	
Aset Tetap Lainnya	C. 8.	6.545.062,00	6.545.062,00	
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C. 9.	(6.304.412.378,00)	(6.201.099.521,00)	
Jumlah Aset Tetap		25.210.077.479,00	25.551.916.790,00	
Aset Lain-Lain	C. 10.	265.827.454,00	27.301.000,00	
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C. 11.	(265.827.454,00)	(27.301.000,00)	
Jumlah Aset Lainnya	12.	0	0	
Jumlah Aset		25.240.588.121,00	25.551.916.790,00	
KEWAJIBAN				
Kewajiban Jangka Pendek				
Utang pada pihak ke tiga	C. 13.	346.612.719,00	825.164,00	
Utang Yang Belum Ditagihkan	14.	1.058.000,00	0	
Pendapatan Diterima di muka	15.	0	6.000.000,00	
Uang muka dari KPPN	16.	30.000.000,00	0	
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		377.670.719,00	6.825.164,00	
Jumlah Kewajiban		377.670.719,00	6.825.164,00	

II. Neraca

6

EKUITAS			
Ekuitas	C. 17.		
	Jumlah Ekuitas Dana	24.862.917.402,00	25.545.091.626,00
	Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana	25.240.588.121,00	25.551.916.790,00

**Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*

III. LAPORAN OPERASIONAL

III. Laporan Operasional

PENGADILAN NEGERI NGANJUK			
LAPORAN OPERASIONAL			
PER 30 SEPTEMBER 2024 DAN 30 SEPTEMBER 2023			
(dalam satuan Rupiah)			
URAIAN	Catatan	30 September 2024	30 September 2023
Kegiatan Operasional			
Pendapatan			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	10.136.420,00	14.606.420,00
Jumlah Pendapatan		10.136.420,00	14.606.420,00
Beban			
Beban Pegawai	D. 2	4.207.581.831,00	3.629.829.301,00
Beban Persediaan	D. 3	61.398.306,00	43.398.664,00
Beban Barang dan Jasa	D. 4	590.176.992,00	591.384.271,00
Beban Pemeliharaan	D. 5	404.257.073,00	313.270.003,00
Beban Perjalanan Dinas	D. 6	36.383.494,00	31.898.000,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D. 7	0	0
Beban Bantuan Sosial	D. 8	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D. 9	318.800.559,00	325.189.191,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D. 10	0	0
Jumlah Beban		5.618.598.255,00	4.934.969.430,00
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(5.608.461.835,00)	(4.920.363.010,00)
Kegiatan Non Operasional D. 11			
Surplus Penjualan Aset Non Lancar		0	0
Defisit Penjualan Aset Non Lancar		0	0
Defisit Selisih Kurs		0	0
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0

Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		0	0
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(5.608.461.835,00)	(4.920.363.010,00)
Pos Luar Biasa	D. 12	0	0
Surplus (Defisit) Laporan Operasional		(5.608.461.835,00)	(4.920.363.010,00)

**Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

PENGADILAN NEGERI NGANJUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PER 30 SEPTEMBER 2024 DAN 30 SEPTEMBER 2023
(dalam satuan Rupiah)

URAIAN	Catatan	30 September 2024	30 September 2023
Ekuitas Awal	E. 1	25.545.091.626,00	25.740.317.009,00
Surplus (Defisit) Laporan Operasional	E. 2	(5.608.461.835,00)	(4.920.363.010,00)
Koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas	E. 3	(23.033.202,00)	0
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi / Kesalahan Mendasar	E. 3.1	0	0
Penyesuaian Nilai Aset	E. 3.2	0	0
Koreksi Nilai Persediaan	E. 3.3	0	0
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E. 3.4	0	0
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E. 3.5	(23.038.752,00)	0
Koreksi Lain-lain	E. 3.6	5.550,00	0
Jumlah			0
Transaksi Antar Entitas	E. 4	4.949.320.813,00	4.648.750.551,00
Kenaikan/Penurunan Ekuitas		(682.174.224,00)	(271.612.459,00)
Ekuitas Akhir		24.862.917.402,00	25.468.704.550,00

*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Ini.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

A.1. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008;
- e. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-62/PB/2009 tentang Tata cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual pada Laporan Keuangan;
- f. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 tentang Perubahan Kedua dan PP Nomor 45 Tahun 2013 mengenai Perubahan Ketiga atas Keputusan Presiden Nomor 42 tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- i. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar;
- j. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 90/PMK.06/2014;
- k. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
- l. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 99/PMK.05/2017 tentang Administrasi

Pengelolaan Hibah;

- m. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara;
- n. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 212/PMK.05/2024 tentang Jurnal Akuntansi Pemerintah Pada Pemerintah Pusat;
- o. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2021 tentang Pelaksanaan Sistem SAKTI;
- p. Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 62 Tahun 2024 tanggal 20 Juni 2024 tentang tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan

A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Negeri Nganjuk

Visi Pengadilan Negeri Nganjuk Kelas I B adalah Terwujudnya Badan Peradilan Yang Agung yang bertujuan agar Mahkamah Agung dan Badan Peradilan dibawahnya menjadi lembaga yang dihormati, dimana didalamnya dikelola oleh hakim dan pegawai yang memiliki kemuliaan dan kebesaran serta keluhuran sikap dan jiwa dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu memutus perkara.

Misi Pengadilan Negeri Nganjuk adalah:

- 1. Menjaga kemandirian Pengadilan Negeri Nganjuk Kelas IB
- 2. Memberikan pelayanan hukum yang berkeadilan kepada pencari keadilan di
Pengadilan Negeri Nganjuk Kelas IB
- 3. Meningkatkan kualitas kepemimpinan Pengadilan Negeri Nganjuk Kelas IB
- 4. Meningkatkan kredibilitas dan transparansi Pengadilan Negeri Nganjuk Kelas IB

Untuk mewujudkan Visi dan Misi tersebut Pengadilan Negeri Nganjuk melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- 1. Terwujudnya proses peradilan yang pasti, transparan, dan akuntabel.
- 2. Peningkatan efektivitas pegelolaan penyelesaian perkara
- 3. Meningkatnya akses peradilan bagi masyarakat miskin dan terpinggirkan
- 4. Meningkatnya kepatuhan terhadap putusan Pengadilan Negeri Nganjuk Kelas 1B
- 5. Meningkatnya kualitas pengawasan.
- 6. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia.

A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pengadilan Negeri Nganjuk Kelas IB. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI).

SAKTI adalah aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan Perencanaan dan Penganggaran, Pelaksanaan hingga Pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara pada instansi Pemerintah, yang merupakan bagian dari sistem pengelolaan keuangan negara. SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi Satuan Kerja yang ada. Seluruh transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik.

SAKTI menggunakan sistem *single entry point*, *single database*, *multi user* dan/atau multi Satuan Kerja, dan akuntansi berbasis akrual. Adapun periodisasi transaksi dalam SAKTI meliputi Januari sampai dengan Desember, *unaudited*, dan *audited*.

SAKTI mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan negara pada Satuan Kerja dimulai dari proses Perencanaan dan Penganggaran, Pelaksanaan sampai dengan Pertanggungjawaban dan Pelaporan. Masing-masing proses pengelolaan keuangan diperankan oleh modul-modul aplikasi sebagai berikut:

1. Proses penganggaran diperankan oleh modul Penganggaran.
2. Proses pelaksanaan diperankan oleh beberapa modul, yaitu modul Komitmen (meliputi sub-modul Manajemen *Supplier* dan sub-modul Manajemen Komitmen), modul Bendahara, modul Aset Tetap, modul Persediaan, dan modul Pembayaran.
3. Proses pelaporan diperankan oleh modul Akuntansi dan Pelaporan.

SAKTI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas.

A.4. Basis Akuntansi

Kantor menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya

pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 62 Tahun 2024 tanggal 20 Juni 2024 tentang tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan.

A.5. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Pengadilan Negeri Nganjuk Kelas IB dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.6. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pengadilan Negeri Nganjuk adalah sebagai berikut:

(1.) Pendapatan LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah

dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2.) Pendapatan LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3.) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4.) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5.) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang

tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Penggolongan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 300.000 (tiga ratus ribu rupiah);

- b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
- c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas

Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6.) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - (1.) Kewajiban Jangka Pendek
 - (2.) Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
 - (3.) Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - (4.) Kewajiban Jangka Panjang
 - (5.) Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7.) **Ekuitas**

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran

Selama periode September Tahun anggaran 2024, Kantor Pengadilan Negeri Nganjuk telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

RINCIAN PERUBAHAN DIPA
TAHUN ANGGARAN 2024

No.	Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan			
1.	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	17.583.000,00	17.583.000,00
Total Pendapatan		17.583.000,00	17.583.000,00
Belanja			
1.	Belanja Pegawai	4.738.899.000,00	4.738.899.000,00
2.	Belanja Barang	1.330.208.000,00	1.405.208.000,00
3.	Belanja Modal	0	77.278.000,00
Total Belanja Bruto		6.069.107.000,00	6.221.385.000,00
4.	Pengembalian Belanja	0	0
Total Belanja Netto		6.069.107.000,00	6.221.385.000,00

B.1. Pendapatan

Realisasi
Pendapatan
Negara dan
Hibah :
Rp3.804.778,
00

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 adalah sebesar Rp3.804.778,00 atau mencapai 21,64 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp17.583.000,00. Pendapatan Pengadilan Negeri Nganjuk Kelas I B sesuai dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi Pendapatan
Pendapatan			
1.	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	17.583.000,00	3.804.778,00

2.	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0
Jumlah Pendapatan		17.583.000,00	3.804.778,00

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah Periode 30 September 2024 mengalami penurunan sebesar Rp(356.000,00) atau dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan karena :

1. Terdapat Pejabat yang tidak menepati rumah dinas karena kondisi rumah dinas tersebut rusak berat;

Perbandingan realisasi PNBPN Periode 30 September 2024 dan 2023 disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1 Perbandingan Realisasi PNBPN per 30 September TA 2024 dan 2023
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	TA 2024	2023	Perubahan	
				Rp	%
1.	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	3.804.778,00	4.160.778,00	(356.000,00)	(9)
2.	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	0	0	0,00
3.	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	0	0	0	(0,00)
4.	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0	0,00
Total Pendapatan		3.804.778,00	4.160.778,00	(356.000,00)	(9)

B.2. Belanja

Realisasi
Belanja
Negara : Rp
4.953.125.59
1,00

Realisasi Belanja Negara Pengadilan Negeri Nganjuk per 30 September 2024 adalah sebesar Rp4.953.125.591,00 setelah dikurangi pengembalian belanja, atau sebesar 95% dari anggaran senilai Rp6.221.385.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja pada Periode 30 September 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 30 September TA 2024
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	30 September TA 2024		
	Pagu	Realisasi	%
Belanja Pegawai	4.738.899.000,00	3.892.834.112,00	82
Belanja Barang	1.405.208.000,00	1.060.291.479,00	75
Belanja Modal	77.278.000,00	0	0
Total Belanja Bruto	6.221.385.000,00	4.953.125.591,00	80
Pengembalian Belanja	0	0	0
Total Belanja Netto	6.221.385.000,00	4.953.125.591,00	80

Realisasi Belanja Negara mengalami kenaikan sebesar Rp338.952.262,00 atau sebesar 7,35 persen dari realisasi tahun lalu pada periode yang sama. Kenaikan tersebut disebabkan karena:

1. Kebutuhan kantor terus meningkat seiring PPN & harga bahan baku naik;

Perbandingan realisasi belanja TA 2024 dan 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Perbandingan Realisasi Belanja per 30 Juni TA 2024 dan TA 2023
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik (Turun)	
			Rp	%
Belanja Pegawai	3.892.834.112,00	3.355.893.297,00	536.940.815,00	16,00
Belanja Barang	1.060.291.479,00	945.630.032,00	114.661.447,00	12,13
Belanja Modal	0,00	312.650.000,00	(312.650.000,00)	(100,00)
Total Belanja	4.953.125.591,00	4.614.173.329,00	338.952.262,00	7,35

B.2.1. Belanja Pegawai

Realisasi
Belanja
Pegawai :
Rp3.892.834.
112,00

Realisasi Belanja Pegawai Pengadilan Negeri Nganjuk per 30 September TA 2024 dan TA 2023 adalah senilai Rp3.892.834.112,00 dan Rp3.355.893.297,00

Realisasi Belanja Pegawai Periode 30 September 2024 mengalami kenaikan sebesar 16 persen dibandingkan Realisasi Belanja Pegawai 30 September 2023. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Pengadilan Negeri Nganjuk mendapatkan pengadaan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dari Mahkamah Agung pada tahun 2024 sehingga mengakibatkan anggaran belanja pegawai meningkat.

Rincian Belanja Pegawai dapat dilihat pada tabel di bawah:

Perbandingan Belanja Pegawai per 30 September 2024 dan TA 2023
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik(Turun)	%
Beban Gaji Pokok PNS	1.786.492.360 ,00	1.420.293.220,00	366.199.140,00	25,78
Beban Pembulatan Gaji PNS	28.790,00	22.651,00	6.139,00	27,10
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	109.321.990,00	102.245.860,00	7.076.130,00	6,92
Beban Tunj. Anak PNS	34.135.910,00	31.437.140,00	2.698.770,00	8,58
Beban Tunj. Struktural PNS	28.600.000,00	29.040.000,00	(440.000,00)	(1,52)
Beban Tunj. Fungsional PNS	1.347.670.000,00	1.334.160.000,00	13.510.000,00	1,01
Beban Tunj. PPh PNS	190.305.415,00	150.903.111,00	39.402.304,00	26,11
Beban Tunj. Beras PNS	86.300.520,00	79.589.580,00	6.710.940,00	8,43
Beban Uang Makan PNS	243.246.000,00	196.137.000,00	47.109.000,00	24,02
Beban Tunjangan Umum PNS	24.865.000,00	12.065.000,00	12.800.000,00	106,09
Beban Gaji Pokok PPPK	31.446.800,00	0,00	31.446.800,00	0,00
Beban Pembulatan Gaji PPPK	952,00	0,00	952,00	0,00
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	3.850.000,00	0,00	3.850.000,00	0,00
Beban Tunjangan Beras PPPK	796.620,00	0,00	796.620,00	0,00
Beban Uang Makan PPPK	5.775.000,00	0,00	5.775.000,00	0,00
Total Belanja Brutto	3.892.835.357 ,00	3.355.893.562,00	536.941.795,00	16,00
Pengembalian Belanja	1.245,00	265,00	980,00	369,81
Total Belanja Netto	3.892.834.112 ,00	3.355.893.297,00	536.940.815,00	16,00

B.2.2. Belanja Barang

Realisasi
Belanja
Barang :
Rp1.060.291.
479,00

Realisasi Belanja Barang Pengadilan Negeri Nganjuk per 30 September 2024 dan TA 2023 adalah senilai Rp1.060.291.479,00 dan Rp945.630.032,00.

Realisasi Belanja Barang 30 September 2024 mengalami kenaikan senilai Rp114.661.447,00 dibandingkan Realisasi Belanja Barang 30 September 2023. Hal ini disebabkan antara lain:

- 1. Terserapnya anggaran di tahun 2024 baik itu untuk operasional perkantoran dan non operasional perkantoran;
- 2. Kenaikan kebutuhan dari masing-masing bagian.

Rincian Belanja Barang dapat dilihat pada tabel berikut :

Perbandingan Belanja Barang per 30 September TA 2024 dan TA 2023
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2024	TA 2023	Perubahan	
	Realisasi	Realisasi	Rp	%
Belanja Barang Operasional	487.565.529,00	501.112.321,00	(13.546.792,00)	(2,70)
Belanja Barang Persediaan	69.040.616,00	54.088.149,00	14.952.467,00	27,64
Belanja Barang Non Operasional	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Jasa	71.566.077,00	56.180.664,00	15.385.413,00	27,39
Belanja Pemeliharaan	395.735.763,00	303.856.898,00	91.878.865,00	30,24
Belanja Perjalanan Biasa	36.383.494	30.392.000,00	5.991.494,00	19,71
Total Belanja Brutto	1.060.291.479,00	945.630.032,00	114.661.447,00	12,13
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00	0,00
Total Belanja Netto	1.060.291.479,00	945.630.032,00	114.661.447,00	12,13

B.2.3. Belanja Modal

Realisasi
Belanja
Modal :Rp0,
00

Realisasi Belanja Modal Pengadilan Negeri Nganjuk per 30 September TA 2024 dan TA 2023 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp312.650.000,00.

Realisasi Belanja Modal TA 2024 mengalami penurunan dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain:

- 1. Pengadaan Belanja Modal Pengadilan Negeri Nganjuk masih pada tahap negoisasi kepada Pihak Penyedia.

Rincian Belanja Modal dapat dilihat pada tabel di bawah :

Perbandingan Belanja Modal per 30 September TA 2024 dan TA 2023
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2024	TA 2023	Perubahan	
			Rp	%
Belanja Modal Peralatan & Mesin	0,00	312.650.000,00	0,00	0,00
Total Belanja Brutto	0,00	312.650.000,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja	0	0	0	0,00
Total Belanja Netto	0,00	312.650.000,00	0	0,00

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

Aset Lancar:
Rp30.510.642,00

C.1 Aset Lancar

C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran:
Rp30.000.000,00

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah senilai Rp30.000.000,00 dan Rp. 0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan dibawah tanggungjawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari Uang Persediaan yang belum dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke kas negara per tanggal neraca.

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran disajikan dalam tabel di bawah :

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
(dalam satuan Rupiah)

No.	Jenis	30 September TA 2024	31 Desember TA 2023
1	Kas di bendahara pengeluaran	30.000.000,00	0,00
	Jumlah	30.000.000,00	0,00

Kas di Bendahara Pengeluaran tersebut telah disetor ke rekening Kas Negara pada periode Desember sampai dengan Januari 2024 dengan disetorkan melalui Bank atau pos terdekat. Pencatatan kas bendahara triwulan III di tahun 2024 senilai Rp30.000.000,00 dikarenakan sudah dilakukan penyetoran di kas Negara dalam rangka pentupan akhir tahun.

C.1.2 Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak:
Rp331.642,00

Piutang bukan pajak per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah senilai Rp331.642,00 dan Rp0,00. Piutang Bukan Pajak adalah piutang yang berasal dari penerimaan negara bukan pajak yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode laporan keuangan

Rincian Piutang Bukan Pajak per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Piutang Bukan Pajak per 30 September TA 2024 dan 31 Desember 2023

No.	Uraian	30 September 2024	31 Desember 2023
1	Piutang Bukan Pajak	331.642,00	0,00
	Total	331.642,00	0,00

C.1.3 Piutang Bukan Pajak (Netto)

Piutang Bukan
Pajak (Netto):
Rp331.642,00

Piutang bukan pajak per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah senilai Rp331.642,00 dan Rp. 0,00. Piutang Bukan Pajak (Netto) adalah piutang yang berasal dari penerimaan negara bukan pajak yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode laporan keuangan

Rincian Piutang Bukan Pajak (Netto) per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Piutang Bukan Pajak (Netto) per 30 September TA 2024 dan 31 Desember 2023

No.	Uraian	30 September 2024	31 Desember 2023
1	Piutang Bukan Pajak (Netto)	331.642,00	0
Total		331.642,00	0

C.1.4 Persediaan

Persediaan:
Rp179.000,00

Persediaan per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah senilai Rp179.000,00 dan Rp0,00. Persediaan merupakan jenis asset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Persediaan per 30 September TA 2024 dan 31 Desember 2023

No.	Uraian	30 September 2024	31 Desember 2023
1	Barang Konsumsi	179.000,00	0
2	Amunisi	0	0
3	Bahan Untuk Pemeliharaan	0	0
4	Suku Cadang	0	0
5	Pita Cukai, Materai dan Leges	0	0
6	Aset Tetap atau Persediaan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	0	0
7	Bahan Baku	0	0
8	Barang dalam Proses	0	0
9	Persediaan untuk Tujuan Strategis	0	0
10	Persediaan Barang Hasil Sitaan	0	0
11	Persediaan lainnya	0	0
Total		179.000,00	0

C.2 Aset Tetap

C. 2.1 Tanah

Tanah: Nilai Aset Tetap berupa Tanah per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah senilai Rp21.294.491.000,00 dan Rp21.294.491.000,00.

Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2023	21.294.491.000,00
Mutasi Tambah	
***	**
Mutasi Kurang	
***	**
Saldo per 30 September 2024	21.294.491.000,00
Akumulasi Penyusutan s.d 30 September 2024	--
Nilai Buku 30 September 2024	21.294.491.000,00

Rincian saldo tanah per tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Saldo Tanah

No.	Luas (m ²)	Lokasi	Nilai
1	2.385	Jl. Gondowardoyo No.6, RT/RW 001/002, Payaman, Nganjuk	5.407.879.000,00
2	3.000	Jl. Dermojoyo No.20, Payaman, Nganjuk	8.592.222.000,00
3	989	Jl. Dermojoyo No.20B, Payaman, Nganjuk	2.662.478.000,00
4	394	Jl. Veteran No.83, RT/RW 003/002, Ganungkidul, Nganjuk	1.160.092.000,00
5	300	Jl. Mastrip II/75, RT/RW 002/005, Mangundikaran, Nganjuk	540.093.000,00
6	1.000	Jl. Mastrip No.24, RT/RW 005/003, Ganungkidul, Nganjuk	2.931.727.000,00
Jumlah			21.294.491.000,00

Bahwa berdasarkan keadaan yang ada di daerah Kabupaten Nganjuk pada saat ini untuk harga tanah semakin meningkat, dikarenakan semakin pesat perkembangannya terutama adanya investor yang akan masuk ke daerah Kabupaten Nganjuk untuk mengembangkan usahanya

C.2.2 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan
Mesin :
Rp3.234.709.805,00

Nilai perolehan Aset Tetap berupa peralatan dan mesin per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah senilai Rp3.234.709.805,00 dan Rp3.473.236.259,00

Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2023	3.473.236.259,00
Mutasi Tambah	
***	***
Mutasi Kurang	
***	***
Saldo per 30 September 2024	3.234.709.805,00
Akumulasi Penyusutan s.d 30 September 2024	(2.525.905.263,00)
Nilai Buku 30 September 2024	708.804.542,00

Realisasi belanja dalam rangka perolehan aset peralatan dan mesin pada periode 30 September Tahun Anggaran 2024 adalah senilai Rp3.234.709.805,00 berupa :

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.2.3 Gedung dan Bangunan

Gedung dan
Bangunan :
Rp6.978.743.990,00

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah senilai Rp6.978.743.990,00 dan Rp6.978.743.990,00.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2023	6.978.743.990,00
Mutasi Tambah	
***	***
Mutasi Kurang	
***	***
Saldo per 30 September 2024	6.978.743.990,00

Akumulasi Penyusutan s.d 30 September 2024	0,00
Nilai Buku 30 September 2024	6.978.743.990,00

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Gedung dan Bangunan

No.	Luas (m ²)	Lokasi	Nilai
1	450	Jl. Gondowardojo No.6, RT/RW 001/002, Payaman, Nganjuk	357.980.000
2	2000	Jl. Dermojoyo No.20, Payaman, Nganjuk	6.054.529.000
3	162	Jl. Dermojoyo No.20, Payaman, Nganjuk	58.503.480
4	90	Jl. Veteran No.83, RT/RW 003/002, Ganungkidul, Nganjuk	190.555.000
5	70	Jl. Mastrip II/75, RT/RW 002/005, Mangundikaran, Nganjuk	36.151.000
6	90	Jl. Mastrip I/32, RT/RW 005/003, Ganungkidul, Nganjuk	46.480.000
7	90	Jl. Mastrip I/34, RT/RW 005/003, Ganungkidul, Nganjuk	4.523.480
8	60	Jl. Mastrip No.26, RT/RW 005/003, Ganungkidul, Nganjuk	56.686.000
9	90	Jl. Mastrip No.24, RT/RW 005/003, Ganungkidul, Nganjuk	93.053.000
Jumlah			6.978.743.990,00

C.2.4 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap
Lainnya:
Rp6.545.062,00

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Nilai perolehan Aset Tetap Lainnya per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah senilai Rp6.545.062,00 dan Rp6.545.062,00.

Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2023	6.545.062,00
Mutasi Tambah	
...	...
Mutasi Kurang	
...	...
Saldo per 30 September 2024	6.545.062,00
Akumulasi Penyusutan s.d 30 September 2024	0,00

Nilai Buku 30 September 2024

6.545.062,00

Nilai dan perhitungan penyusutan dan akumulasinya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.2.5 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi
Penyusutan
Aset tetap :
Rp(6.304.412.378,00)

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp(6.304.412.378,00) dan Rp(6.201.099.521,00).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 30 September 2024 disajikan pada tabel di bawah, sedangkan Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap (dalam satuan Rupiah)				
No.	Uraian	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	3.234.709.805,00	(2.525.905.263,00)	708.804.542,00
2	Gedung dan Bangunan	6.978.743.990,00	(3.778.507.115,00)	3.200.236.875,00
3	Tanah	21.294.491.000,00	0	21.294.491.000,00
4	Aset Tetap Lainnya	6.545.062,00	0	6.545.062,00
	Jumlah	31.514.489.857,00	(6.304.412.378,00)	25.210.077.479,00

C.2.7 Aset Lain-lain

Aset Lain-lain :
Rp265.827.454,00

Saldo aset lain-lain per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah senilai Rp265.827.454,00 dan Rp27.301.000,00. Aset Lain-lain merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Pengadilan Negeri Nganjuk serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Mutasi aset lain-lain dapat dilihat pada tabel di bawah :

Saldo per 31 Desember 2023	27.301.000,00
Mutasi Tambah	0
Mutasi Kurang	0
Saldo per 30 September 2024	265.827.454,00

C.2.9 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi
Penyusutan
Aset tetap :
Rp(265.827.454,
00)

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp(265.827.454,00) dan Rp(27.301.000,00) Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 September 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	TA 2024	TA 2023
1	Aset tak Berwujud	0,00	0,00
2	Aset Lain-lain	265.827.454,00	27.301.000,00
	Nilai perolehan Aset Lainnya	265.827.454,00	27.301.000,00
	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(265.827.454,00)	(27.301.000,00)
	Nilai buku Aset Lainnya	0	0

C.3. Kewajiban Jangka Pendek

C.3.1 Hutang pada Pihak Ketiga

Hutang pada
pihak ketiga:
Rp346.612.719,
00;

Hutang pada pihak ke tiga per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing senilai Rp346.612.719,00 ; dan Rp825.164,00.

C.3.2 Utang yang Belum Ditagihkan

Hutang yang
belum
ditagihkan:
Rp1.058.000,00;

Hutang yang belum ditagihkan per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing senilai Rp1.058.000,00 ; dan Rp0,00.

C.3.3 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan
Diterima
Dimuka:
Rp0,00;

Pendapatan yang Diterima Dimuka per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing senilai Rp0,00 ; dan Rp6.000.000,00.

C.3.4 Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari
KPPN:
Rp30.000.000,0
0

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah senilai Rp. 30.000.000 dan Rp. 0. Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

C.4 Ekuitas

Ekuitas:
Rp24.862.917.4
02,00

Ekuitas per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing senilai Rp24.862.917.402,00 dan Rp25.545.091.626,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Per tanggal 30 September 2024 tidak terdapat nilai Kewajiban dari nilai per 31 Desember 2023. Jumlah nilai Kewajiban pada periode yang berakhir tanggal 30 September 2024 adalah senilai Rp0,00, sedangkan per 31 Desember 2023 tercatat senilai Rp0,00.

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Penerimaan Negara bukan Pajak

Pendapatan
PNBP :
Rp10.136.420,00

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah senilai Rp10.136.420,00 dan Rp14.606.420,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak per 30 September TA 2024
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	2024	2023	Naik(turun)%
1.	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	0	0,00
2.	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	0	0	0,00
3.	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	10.136.420,00	14.606.420,00	30,603
4.	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0,00
Total Pendapatan		10.136.420,00	14.606.420,00	30,603

D.2. Beban Pegawai

Beban
Pegawai :
Rp4.207.581.831,00

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah masing-masing senilai Rp4.207.581.831,00 dan Rp3.629.829.301,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Rincian Belanja Pegawai dapat dilihat pada tabel di bawah:

Rincian Beban Pegawai per 30 September TA 2024 dan TA 2023
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	2024	2023	Naik(turun)%
1.	Beban Gaji	1.952.549.540,00	1.540.283.720,00	26,77
2.	Beban pembulatan gaji PNS	29.961,00	24.145,00	24,09
3.	Beban Tunjangan suami / istri PNS	119.066.370,00	110.754.260,00	7,51
4.	Beban tunjangan anak PNS	37.165.916,00	33.910.858,00	9,60
5.	Beban Tunjangan struktural PNS	31.200.000,00	31.640.000,00	(1,39)

6.	Beban tunjangan fungsional PNS	1.456.500.000,00	1.455.510.000,00	0,07
7.	Beban tunjangan PPh PNS	201.256.644,00	162.554.358,00	23,81
8.	Beban tunjangan beras PNS	94.266.720,00	86.034.960,00	9,57
9.	Beban uang makan PNS	243.246.000,00	196.137.000,00	24,02
10.	Beban tunjangan umum PNS	27.815.000,00	12.980.000,00	114,29
11.	Beban Gaji Pokok PPPK	34.305.600,00	0,00	0
12.	Beban pembulatan gaji PPPK	1.040,00	0,00	0
13.	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	4.200.000,00	0,00	0
14.	Beban tunjangan beras PPPK	869.040,00	0,00	0
15.	Beban uang makan PPPK	5.110.000,00	0,00	0
Total		4.207.581.831,00	3.629.829.301,00	15,92

D.3. Beban Persediaan

Beban
Persediaan :
Rp61.398.306,0
0

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar Rp61.398.306,00 dan Rp43.398.664,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan per 30 September TA 2024 dan TA 2023
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	2024	2023	Naik(turun)%
1.	Beban Persediaan Konsumsi	61.398.306,00	43.398.664,00	41,475
2.	Beban Persediaan Strategis untuk Berjaga-jaga	0,00	0,00	0,00
3.	Beban Persediaan Lainnya	0,00	0,00	0,00
Total		61.398.306,00	43.398.664,00	41,475

D.4. Beban Barang dan Jasa

Beban barang
Jasa :
Rp590.176.992,
00

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah masing-masing senilai Rp590.176.992,00 dan Rp591.384.271. Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Jasa per 30 September TA 2024 dan TA 2023 (dalam satuan Rupiah)			
Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik(Turun)%
Beban keperluan perkantoran	479.274.904,00	472.832.114,00	1,36
Beban jasa pos dan giro	0,00	0,00	0,00
Beban pengiriman surat dinas pos pusat	2.660.000,00	3.697.707,00	(28,06)
Beban honor operasional satuan kerja	36.244.000,00	58.203.000,00	(37,73)
Beban barang operasional lainnya	586.625,00	813.000,00	(27,84)
Beban langganan listrik	0,00	0,00	0
Beban langganan telepon	341.463,00	0,00	0
Beban langganan air	0,00	1.698.450,00	(100,00)
Beban Sewa	71.070.000,00	54.140.000,00	31,27
Total Beban Barang dan Jasa	590.176.992,00	591.384.271,00	1,36

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban
Pemeliharaan:
Rp404.257.073,
00

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah masing-masing senilai Rp404.257.073,00 dan Rp313.270.003,00 . Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan per 30 September TA 2024 dan TA 2023 (dalam satuan Rupiah)			
Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik(Turun)%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	238.754.304,00	181.520.113,00	31,53
Beban pemeliharaan gedung dan bangunan lainnya	45.189.008,00	32.877.208,00	37,45

Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	111.792.451,00	89.459.577,00	24,96
Beban pemeliharaan jaringan	0,00	0,00	0,00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	8.521.310,00	9.413.105,00	(9,47)
Total Beban Pemeliharaan	404.257.073	313.270.003,00	29,04

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban
Perjalanan
Dinas :
Rp36.383.494,0
0

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah masing-masing senilai Rp36.383.494,00 dan Rp31.898.000,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas per 30 September TA 2024 dan TA 2023
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik(Turun)%
Beban Perjalanan Biasa	36.383.494,00	31.898.000,00	14,062
Beban Perjalanan Dinas dalam Kota	0	0	0
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting dalam Kota	0	0	0
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting luar Kota	0	0	0
Total Beban Perjalanan Dinas	36.383.494,00	31.898.000,00	14,062

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban
Penyusutan dan
Amortisasi :
Rp318.800.559,
00

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah masing-masing senilai Rp. 318.800.559,00 dan Rp325.189.191,00. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 30 September TA 2024 dan TA 2023
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik(Turun)%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	108.616.188,00	116.376.020,00	(6,67)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	210.184.371,00	208.813.171,00	0,66
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0,00	0,00	0
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0
Jumlah Penyusutan	318.800.559,00	325.189.191,00	0
Beban Amortisasi Aset tak Berwujud	0,00	0,00	0
Beban Penyusutan Aset lain-lain	0,00	0,00	0
Jumlah Amortisasi	0,00	0,00	0
Total Beban Penyusutan dan Amortisasi	318.800.559,00	325.189.191,00	(1,96)

D.8. Kegiatan Non Operasional

Beban Kegiatan
Non
Operasional :
Rp. 0,00

Pos Surplus/(defisit) dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/(defisit) dari Kegiatan Non Operasional penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian atas Belanja Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional
per 30 September TA 2024 dan TA 2023
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik(Turun)%
Surplus Penjualan Aset Non Lancar	0,00	0,00	0
Defisit Penjualan Aset Non Lancar	0,00	0,00	0
Surplus Penyelesaian kewajiban jangka panjang	0,00	0,00	0
Defisit penyelesaian kewajiban jangka panjang	0,00	0,00	0
Surplus kegiatan non operasional lainnya	0,00	0,00	0
Defisit kegiatan non operasional lainnya	0,00	0,00	0
Total Surplus(defisit) dari kegiatan Non Operasional	0,00	0,00	0

D.9. Pos Luar Biasa

Beban Pos Luar Biasa : Rp 0 Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa
per 30 September TA 2024 dan TA 2023
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik(Turun)%
Pendapatan PNB	0,00	0,00	0
Beban Perjalanan Dinas	0,00	0,00	0
Beban Persediaan	0,00	0,00	0
Total Pos Luar Biasa	0,00	0,00	0

E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah masing-masing senilai Rp25.545.091.626,00 dan Rp25.740.317.009,00.

E.2. Surplus (defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah senilai Rp(5.608.461.835,00) dan Rp(4.920.363.010,00) Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. 1. Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah senilai Rp0,00; dan Rp0,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan akhir.

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp0,00; dan Rp0,00. Rincian Koreksi Nilai untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 49 Rincian Koreksi Nilai Persediaan
per 30 September TA 2024
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	Koreksi
Barang Konsumsi	0 ,00
Suku Cadang	0,00
Barang Persediaan Lainnya	0,00
Total Koreksi Nilai Persediaan	0,00

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

- Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp0,00; dan Rp0,00. Revaluasi Aset tersebut berasal koreksi nilai persediaan.

E.3.4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

- Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 ; dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

E.3.5 Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00; dan Rp0,00. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari :

Tabel 50 Rincian Koreksi Lain-lain
per 30 September TA 2024
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	Koreksi
Koreksi beban	0,00
Koreksi Pendapatan	0,00
Koreksi Piutang	0,00
Koreksi Kewajiban	0,00
Koreksi hibah	0,00
Jumlah	0,00

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp4.949.320.813,00 dan Rp4.648.750.551,00. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Tabel 51 Rincian Nilai Transaksi antar Entitas
per 30 September TA 2024
(dalam satuan Rupiah)

Transaksi antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	4.949.320.813,00
Ditagikan ke Entitas Lain	0,00
Transfer Masuk	0,00
Transfer Keluar	0,00
Pengesahan Hibah Langsung	0,00
Pengesahan Pengembalian hibah Langsung	0,00
Jumlah	4.949.320.813,00

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagikan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagikan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 September 2024 , DDEL senilai Rp3.804.778,00 ; sedangkan DKEL senilai Rp(4.953.125.591,00).

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 September 2024, sebesar 0 - 0. dari total 0,- yang diterima sepanjang tahun 2024 .
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 September 2024, adalah Rp0,00.

E.3.Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah masing-masing senilai Rp24.862.917.402,00 dan Rp25.468.704.550,00.

F. Pengungkapan Penting Lainnya

F.1. Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca yang layak untuk dijadikan catatan dalam laporan keuangan ini.

F.2. Pengungkapan Lain-lain

F.2.1. Temuan dan Tindak lanjut Temuan BPK

Sampai dengan periode 30 September 2024 tidak ada pemeriksaan oleh BPK.

F.2.2. Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrua

Terdapat belanja pegawai yang masih harus dibayarkan di Bulan Oktober 2024 berupa uang makan. Dan terdapat belanja barang yang belum dibayarkan berupa air, telepon pada Bulan September 2024.

F.2.3. Rekening Pemerintah

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Pengadilan Negeri Nganjuk adalah:

1. BANK RAKYAT INDONESIA A/C 0056-01-000207-30-6 a.n. BPG 034 PENGADILAN NEGERI NGANJUK yang digunakan sebagai Penampung DIPA 01 Badan Urusan Administrasi dengan saldo akhir per tanggal 30 September 2024 sebesar Rp0,00;

F.2.4. Revisi DIPA

Informasi mengenai revisi DIPA dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Revisi Pertama Nomor SP. DIPA 005.01.2.098242/2024 tanggal 20 Februari 2024 dalam halaman III DIPA.
2. Revisi Kedua Nomor SP. DIPA 005.01.2.098242/2024 tanggal 18 April 2024 dalam halaman III DIPA.
3. Revisi Kedua Nomor SP. DIPA 005.01.2.098242/2024 tanggal 7 Juni 2024 dalam halaman III DIPA.
4. Revisi Kedua Nomor SP. DIPA 005.01.2.098242/2024 tanggal 19 Juni 2024 dalam halaman III DIPA.

- 5. Revisi Kedua Nomor SP. DIPA 005.01.2.098242/2024 tanggal 12 Juli 2024 dalam halaman III DIPA.
- 6. Revisi Kedua Nomor SP. DIPA 005.01.2.098242/2024 tanggal 8 Agustus 2024 dalam halaman III DIPA.

F.2.5. Ralat SPM, SSBP, dan SSPB

Informasi mengenai Ralat SPM, SP2D, SSBP,SSPB:

- 1. Tidak terdapat ralat SPM, SSBP, dan SSPB di tahun 2024

F.2.6. Catatan Penting Lainnya

Kuasa Pengguna Anggaran	: ARI EFENDI, S.H.
Pejabat Pembuat Komitmen	: RATIH DWI ANGGRAENI, S.E.
Pejabat Penandatangan/Penguji SPM	: IVAN DANIEL TENTUA, S.E
Bendahara	: ELY DYAN PRASETYOWATI, SE

DAFTAR DAN LAMPIRAN

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 SEPTEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (098242) PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Tgl Data : 25/10/24 6:24 AM
Tgl Cetak : 25/10/24 10:19 AM
Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	30,000,000	0	30,000,000	0.00
Piutang Bukan Pajak	331,642	0	331,642	0.00
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	331,642	0	331,642	0.00
Persediaan	179,000	0	179,000	0.00
JUMLAH ASET LANCAR	30,510,642	0	30,510,642	
ASET TETAP				
Tanah	21,294,491,000	21,294,491,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	3,234,709,805	3,473,236,259	(238,526,454)	(6.87)
Gedung dan Bangunan	6,978,743,990	6,978,743,990	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	6,545,062	6,545,062	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(6,304,412,378)	(6,201,099,521)	(103,312,857)	1.67
JUMLAH ASET TETAP	25,210,077,479	25,551,916,790	(341,839,311)	(1.34)
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	265,827,454	27,301,000	238,526,454	873.69
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(265,827,454)	(27,301,000)	(238,526,454)	873.69
JUMLAH ASET LAINNYA	0	0	0	
JUMLAH ASET	25,240,588,121	25,551,916,790	(311,328,669)	(1.22)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	346,612,719	825,164	345,787,555	41,905.31
Utang Yang Belum Ditagihkan	1,058,000	0	1,058,000	0.00
Pendapatan Diterima Dimuka	0	6,000,000	(6,000,000)	(100.00)
Uang Muka dari KPPN	30,000,000	0	30,000,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	377,670,719	6,825,164	370,845,555	5,433.50
JUMLAH KEWAJIBAN	377,670,719	6,825,164	370,845,555	5,433.50
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	24,862,917,402	25,545,091,626	(682,174,224)	(2.67)
JUMLAH EKUITAS	24,862,917,402	25,545,091,626	(682,174,224)	(2.67)
JUMLAH EKUITAS	24,862,917,402	25,545,091,626	(682,174,224)	(2.67)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	25,240,588,121	25,551,916,790	(311,328,669)	(1.22)

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 SEPTEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (098242) PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Tgl Data : 25/10/24 6:24 AM
Tgl Cetak : 25/10/24 10:19 AM
Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif_poc

Keterangan :
FINAL

NGANJUK, 25 Oktober 2024
Penanggung Jawab UAKPA

SEKRETARIS

ARMEENDI
NIP. 198209122006041002

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 SEPTEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (098242) PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Tgl Data : 25/10/24 6:41 AM
Tgl Cetak : 25/10/24 10:20 AM
Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	30,000,000	0
0.0	115212	Piutang Lainnya	331,642	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	179,000	0
0.0	131111	Tanah	21,294,491,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	3,234,709,805	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	6,978,743,990	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	6,545,062	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	2,525,905,263
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	3,778,507,115
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	265,827,454	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	265,827,454
0.0	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	0	315,412,719
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	31,200,000
0.0	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	0	1,058,000
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	30,000,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	4,953,125,591
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	3,804,778	0
0.0	391111	Ekuitas	0	25,545,091,626
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	23,038,752	0
0.0	391119	Koreksi Lainnya	0	5,550
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	10,136,420
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	1,952,549,540	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	29,961	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	119,066,370	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	37,165,916	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	31,200,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	1,456,500,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	201,256,644	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	94,266,720	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	243,246,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	27,815,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	34,305,600	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	1,040	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	4,200,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	869,040	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	5,110,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	479,274,904	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2,660,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 SEPTEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (098242) PENGADILAN NEGERI NGANJUK

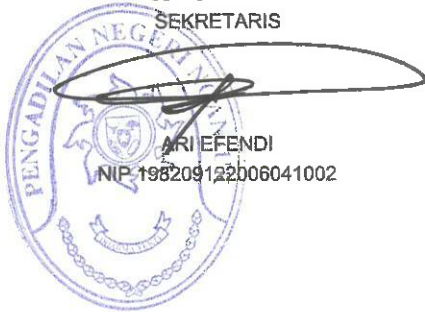
Tgl Data : 25/10/24 6:41 AM
Tgl Cetak : 25/10/24 10:20 AM
Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	36,244,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	586,625	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	341,463	0
3.0	522141	Beban Sewa	71,070,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	238,754,304	0
3.0	523119	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	45,189,008	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	111,792,451	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	36,383,494	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	108,616,188	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	210,184,371	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	61,398,306	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	8,521,310	0
JUMLAH			37,456,269,738	37,456,269,738

Keterangan :
FINAL

NGANJUK, 25 Oktober 2024
Penanggung Jawab UAKPA
SEKRETARIS



NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 SEPTEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (098242) PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Tgl Data : 25/10/24 6:24 AM
Tgl Cetak : 25/10/24 10:20 AM
Halaman : 1
lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	4,953,125,591
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	3,804,778	0
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	3,804,778
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,786,492,360	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	28,790	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	109,321,990	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	34,135,910	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	28,600,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	1,347,670,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	190,305,415	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	86,300,520	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	243,246,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	24,865,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	31,446,800	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	952	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	3,850,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	796,620	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	5,775,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	448,074,904	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2,660,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	36,244,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	586,625	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	69,040,616	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	411,177	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	84,900	0
3.0	522141	Belanja Sewa	71,070,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	238,754,304	0
3.0	523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	45,189,008	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	111,792,451	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	36,383,494	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	1,245
JUMLAH			4,956,931,614	4,956,931,614

Keterangan :
FINAL

NGANJUK, 25 Oktober 2024
Penanggung Jawab UAKPA

SEKRETARIS



ARI EFENDI

198209122006041002

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 SEPTEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (098242) PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Tgl Data : 25/10/24 6:41 AM
Tgl Cetak : 25/10/24 10:17 AM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	10,136,420	14,606,420	(4,470,000)	(30.603)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	10,136,420	14,606,420	(4,470,000)	(30.603)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	10,136,420	14,606,420	(4,470,000)	(30.603)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	4,207,581,831	3,629,829,301	577,752,530	15.917
Beban Persediaan	61,398,306	43,398,664	17,999,642	41.475
Beban Barang dan Jasa	590,176,992	591,384,271	(1,207,279)	(0.204)
Beban Pemeliharaan	404,257,073	313,270,003	90,987,070	29.044
Beban Perjalanan Dinas	36,383,494	31,898,000	4,485,494	14.062
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 SEPTEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (098242) PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Tgl Data : 25/10/24 6:41 AM
Tgl Cetak : 25/10/24 10:17 AM
Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	318,800,559	325,189,191	(6,388,632)	(1.965)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	5,618,598,255	4,934,969,430	683,628,825	13.853
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(5,608,461,835)	(4,920,363,010)	(688,098,825)	13.985
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(5,608,461,835)	(4,920,363,010)	(688,098,825)	13.985
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(5,608,461,835)	(4,920,363,010)	(688,098,825)	13.985

Keterangan :
FINAL

NGANJUK, 25 Oktober 2024
Penanggung Jawab UAKPA
SEKRETARIS



ARI EFENDI
NIP 198209122006041002

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 SEPTEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (098242) PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Tgl Data : 25/10/24 6:24 AM
Tgl Cetak : 25/10/24 10:18 AM
Halaman : 1
lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	25,545,091,626	25,740,317,009	(195,225,383)	(0.76)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(5,608,461,835)	(4,920,363,010)	(688,098,825)	13.98
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(23,033,202)	0	(23,033,202)	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(23,038,752)	0	(23,038,752)	0
LAIN-LAIN	5,550	0	5,550	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	4,949,320,813	4,648,750,551	300,570,262	6.47
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(682,174,224)	(271,612,459)	(410,561,765)	151.16
EKUITAS AKHIR	24,862,917,402	25,468,704,550	(605,787,148)	(2.38)

Keterangan :
FINAL

NGANJUK, 25 Oktober 2024
Penanggung Jawab UAKPA

SEKRETARIS
ARIEFENDI
NIP.198209122006041002

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



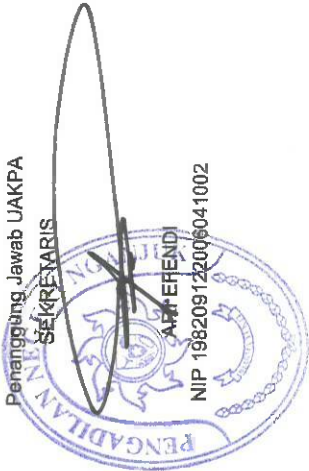
KEMENTERIAN/LEMBAGA : MAHKAMAH AGUNG 005
ESELON I : BADAN URUSAN ADMINISTRASI 01
SATUAN KERJA : PENGADILAN NEGERI NGANJUK 098242

Tgl Data : 25/10/24 6:41 AM
Tgl Cetak : 25/10/24 10:18 AM
Halaman : 2
lap_face_satker_new_poc

URAIAN	2024			2023		
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN
1	2	4	5	7	8	9
			6			10
a. Dana Perimbangan	0	0	0	0	0	0
1. Dana Transfer Umum	0	0	0	0	0	0
a. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0
2. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0
b. Dana Insentif Daerah	0	0	0	0	0	0
c. Dana Keistimewaan DIY	0	0	0	0	0	0
d. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0
2. Dana Desa	0	0	0	0	0	0
3. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	6,221,385,000	4,953,125,591	(1,268,259,409)	6,303,953,000	4,614,173,329	1,889,779,671
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0
			80			73

Keterangan :
FINAL

NGANJUK, 25 Oktober 2024
Penanggung Jawab UAKPA
SEKRETARIS
NIP 198209122006041002



LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : MAHKAMAH AGUNG 005
ESELON I : BADAN URUSAN ADMINISTRASI 01
SATUAN KERJA : PENGADILAN NEGERI NGANJUK 098242

Tgl Data : 25/10/24 8:41 AM
Tgl Cetak : 25/10/24 10:18 AM
Halaman : 1
lap_jra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah								
I. Pendapatan Perpajakan								
1. Pajak Dalam Negeri								
2. Pajak Perdagangan Internasional								
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak								
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	17,583,000	3,804,778	(13,778,222)	22	7,608,000	4,160,778	3,447,222	55
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan								
3. Pendapatan BLU								
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	17,583,000	3,804,778	(13,778,222)	22	7,608,000	4,160,778	3,447,222	55
III. Pendapatan Hibah								
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	17,583,000	3,804,778	(13,778,222)	22	7,608,000	4,160,778	3,447,222	55
B. Belanja Negara								
I. Belanja Pemerintah Pusat								
1. Belanja Pegawai	6,221,385,000	4,953,125,591	(1,268,259,409)	80	6,303,953,000	4,614,173,329	1,689,779,671	73
2. Belanja Barang	4,738,899,000	3,892,834,112	(846,064,888)	82	4,544,172,000	3,355,893,297	1,188,278,703	74
3. Belanja Modal	1,405,208,000	1,060,291,479	(344,916,521)	75	1,345,537,000	945,630,032	399,906,968	70
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	77,278,000		(77,278,000)	0	414,244,000	312,650,000	101,594,000	75
5. Belanja Subsidi								
6. Belanja Hibah								
7. Belanja Bantuan Sosial								
8. Belanja Lain-lain								
II. Transfer ke Daerah dan Dana Desa								
1. Transfer ke Daerah								

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
ESELON I
WILAYAH/PROVINSI
SATUAN KERJA
JENIS SATUAN KERJA

: 005
: 01
: 0500
: 098242
: KD

MAHKAMAH AGUNG
BADAN URUSAN ADMINISTRASI
JAWA TIMUR
PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 07/10/24 9:58 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 7/10/24 7:36 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS		2,082,116,000	1,786,492,360	0	1,786,492,360	85.8	295,623,640
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	27,000	27,000	28,790	1,245	27,545	106.63	(545)
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	127,499,000	127,499,000	109,321,990	0	109,321,990	85.74	18,177,010
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	43,075,000	43,075,000	34,135,910	0	34,135,910	79.25	8,939,090
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	30,320,000	30,320,000	28,600,000	0	28,600,000	94.33	1,720,000
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	1,689,590,000	1,689,590,000	1,347,670,000	0	1,347,670,000	79.76	341,920,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	187,409,000	187,409,000	190,305,415	0	190,305,415	101.55	(2,896,415)
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	107,036,000	107,036,000	86,300,520	0	86,300,520	80.63	20,735,480
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	386,760,000	386,760,000	243,246,000	0	243,246,000	62.89	143,514,000
511129	Belanja Uang Makan PNS	25,450,000	25,450,000	24,865,000	0	24,865,000	97.7	585,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS							
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	4,679,282,000	4,679,282,000	3,850,965,985	1,245	3,850,964,740	82.3	828,317,260
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	37,070,000	37,070,000	31,446,800	0	31,446,800	84.83	5,623,200
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	9,000	9,000	952	0	952	10.58	8,048
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	3,704,000	3,704,000	0	0	0	0	3,704,000
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	1,480,000	1,480,000	0	0	0	0	1,480,000
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	4,900,000	4,900,000	3,850,000	0	3,850,000	78.57	1,050,000
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	4,054,000	4,054,000	796,620	0	796,620	19.65	3,257,380
511628	Belanja Uang Makan PPPK	8,400,000	8,400,000	5,775,000	0	5,775,000	68.75	2,625,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	59,617,000	59,617,000	41,869,372	0	41,869,372	70.23	17,747,628
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	4,738,899,000	4,738,899,000	3,892,835,357	1,245	3,892,834,112	82.15	846,064,888
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	665,117,000	662,358,000	448,074,904	0	448,074,904	67.65	214,283,096
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	5,614,000	4,614,000	2,660,000	0	2,660,000	57.65	1,954,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	54,336,000	54,336,000	36,244,000	0	36,244,000	66.7	18,092,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	2,400,000	2,400,000	586,625	0	586,625	24.44	1,813,375
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	727,467,000	723,708,000	487,565,529	0	487,565,529	67.37	236,142,471
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	60,386,000	75,586,000	69,040,616	0	69,040,616	91.34	6,545,384
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	60,386,000	75,586,000	69,040,616	0	69,040,616	91.34	6,545,384
5221	Belanja Jasa							

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
ESELON I
WILAYAH/PROVINSI
SATUAN KERJA
JENIS SATUAN KERJA

: 005
: 01
: 0500
: 098242
: KD

MAHKAMAH AGUNG
BADAN URUSAN ADMINISTRASI
JAWA TIMUR
PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 07/10/24 9:58 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 7/10/24 7:36 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
522112	Belanja Langganan Telepon	7,000,000	4,000,000	411,177	0	411,177	10.28	3,588,823
522113	Belanja Langganan Air	5,700,000	3,700,000	84,900	0	84,900	2.29	3,615,100
522141	Belanja Sewa	98,280,000	103,880,000	71,070,000	0	71,070,000	68.42	32,810,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	110,980,000	111,580,000	71,566,077	0	71,566,077	64.14	40,013,923
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	182,734,000	245,734,000	238,754,304	0	238,754,304	97.16	6,979,696
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	49,000,000	49,000,000	45,189,008	0	45,189,008	92.22	3,810,992
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	137,641,000	145,800,000	111,792,451	0	111,792,451	76.68	34,007,549
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	369,375,000	440,534,000	395,735,763	0	395,735,763	89.83	44,798,237
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	62,000,000	53,800,000	36,383,494	0	36,383,494	67.63	17,416,506
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	62,000,000	53,800,000	36,383,494	0	36,383,494	67.63	17,416,506
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	1,330,208,000	1,405,208,000	1,060,291,479	0	1,060,291,479	75.45	344,916,521
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	77,278,000	0	0	0	0	77,278,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	0	77,278,000	0	0	0	0	77,278,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	0	77,278,000	0	0	0	0	77,278,000
	JUMLAH BELANJA	6,069,107,000	6,221,385,000	4,953,126,836	1,245	4,953,125,591	79.61	1,268,259,409

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 005
ESELON I : 01
WILAYAH/PROVINSI : 0500
SATUAN KERJA : 098242

MAHKAMAH AGUNG
BADAN URUSAN ADMINISTRASI
JAWA TIMUR
PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 07/10/24 9:58 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_jra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1		3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan	17,583,000	3,804,778	0	3,804,778	21.64
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan					
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	17,583,000	3,804,778	0	3,804,778	21.64
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	17,583,000	3,804,778	0	3,804,778	21.64
	JUMLAH PENDAPATAN	17,583,000	3,804,778	0	3,804,778	21.64

*A. RINCIAN NILAI PEROLEHAN,
AKUMULASI PENYUSUTAN, DAN
NILAI BUKU ASET TETAP*

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG
UAKPB : 098242 PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Tgl Data : 07/10/24 6:23 AM
Tgl Cetak : 07/10/24 9:59 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_kel_saker_por

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG			SAT		SALDO 30 SEPTEMBER 2024			
KODE	URAIAN	KUANITITAS	NILAI	SALDO AWAL	AKUMULASI PENYUSUTAN		TOTAL	NILAI BUKU
1	2				6	7		
131111	Tanah	4	5	0	0	0	8=6+7	9=5-8
20101	TANAH PERSIL	8,068	21,294,491,000			0	0	21,294,491,000
132111	Peralatan dan Mesin	776	3,234,709,805			0	0	21,294,491,000
30103	ALAT BANTU	1	199,788,900	(2,655,815,529)	129,910,286		(2,525,905,263)	708,804,542
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	10	754,903,973	(42,811,907)	(14,270,636)		(57,082,543)	142,706,357
30501	ALAT KANTOR	122	332,803,000	(470,451,259)	(36,795,143)		(509,250,402)	245,853,571
30502	ALAT RUMAH TANGGA	539	656,414,112	(243,731,800)	(16,508,800)		(260,240,600)	72,362,400
30601	ALAT STUDIO	18	91,553,820	(633,770,407)	19,891,267		(614,079,140)	42,334,972
30602	ALAT KOMUNIKASI	18	91,553,820	(52,481,946)	(6,862,782)		(59,344,728)	32,209,092
31001	KOMPUTER UNIT	8	44,074,000	(44,074,000)	0		(44,074,000)	0
31002	PERALATAN KOMPUTER	57	914,121,910	(968,025,370)	193,904,110		(774,121,260)	140,000,650
133111	Gedung dan Bangunan	21	241,250,090	(200,468,840)	(7,243,750)		(207,712,590)	33,537,500
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	9	6,978,743,990	(3,545,283,992)	(233,223,123)		(3,778,507,115)	3,200,236,875
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	3	6,263,987,990	(3,213,433,003)	(207,696,124)		(3,421,129,127)	2,842,858,863
135121	Aset Tetap Lainnya	6	714,756,000	(331,850,989)	(25,526,999)		(357,377,988)	357,378,012
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	7	6,545,062	0	0	0	0	6,545,062
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	7	6,545,062	0	0	0	0	6,545,062
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	167	265,827,454	(27,301,000)	(238,526,454)		(265,827,454)	0
30501	ALAT KANTOR	1	181,000	(16,648,000)	16,487,000		(181,000)	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	59	491,000	(6,680,000)	6,189,000		(491,000)	0
30601	ALAT STUDIO	89	26,660,429	(355,000)	(26,305,429)		(26,660,429)	0
31001	KOMPUTER UNIT	0	0	(6,000)	6,000		0	0
		18	238,495,025	(3,612,000)	(234,883,025)		(238,495,025)	0
	JUMLAH	9,027	31,780,317,311	(6,228,400,521)	(341,839,311)		(6,570,239,832)	25,210,077,479

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG
UAKPB : 098242 PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Tgl Data : 07/10/24 6:23 AM
Tgl Cetak : 07/10/24 10:00 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_ekstra_kel_saiker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 30 SEPTEMBER 2024				
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	SALDO AWAL	AKUMULASI PENYUSUTAN	
1	2	3	4	5	6	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL
132111	Peralatan dan Mesin		27	10,634,114	(4,488,797)	7(827,057)	8-6+7(5,315,854)
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	27	10,634,114	(4,378,595)	(937,259)	(5,315,854)
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	0	0	(110,202)	110,202	0
JUMLAH			27	10,634,114	(4,488,797)	(827,057)	(5,315,854)
							5,318,260

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
TAHUN ANGGARAN 2024

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG
UAKPB : 098242 PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Tgl.Data : 07/10/24 6:23 AM
Tgl.Cetak : 07/10/24 10:00 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker_p

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	179,000
131111	Tanah	21,294,491,000
132111	Peralatan dan Mesin	3,234,709,805
133111	Gedung dan Bangunan	6,978,743,990
135121	Aset Tetap Lainnya	6,545,062
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(2,525,905,263)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(3,778,507,115)
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	265,827,454
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(265,827,454)
J U M L A H		25,210,256,479

LAPORAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG
UAKPB : 098242 PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Tgl Data : 07/10/24 6:23 AM
Tanggal : 07/10/24 10:03 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_sedia_satker_por

Kode	Uraian	Jumlah
117111	Barang Konsumsi	
1010301001	Alat Tulis	9,000
1010301005	Buku Tulis	60,000
1010301006	Ordner Dan Map	78,500
1010301010	Alat Perekat	19,000
1010301999	Alat Tulis Kantor Lainnya	7,500
1010302002	Berbagai Kertas	5,000
Jumlah Barang Konsumsi		179,000
TOTAL		179,000

Keterangan :

1. Persediaan senilai Rp.0 dalam kondisi rusak.
2. Persediaan senilai Rp.0 dalam kondisi usang.

LAPORAN BARANG PENGGUNA

INTRAKOMPTABEL

RINCIAN PER SUB KELOMPOK BARANG

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024

UAPB : 005

UAKPB : 098242

MAHKAMAH AGUNG

PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Tgl Data : 07/10/24 6:23 AM

Tanggal : 07/10/24 10:01 AM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_intra_skel_satker_poc

AKUN NERACA/SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2024			MUTASI				SALDO PER 30 SEPTEMBER 2024			
			BERTAMBAH			BERKURANG							
			KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	
KODE	URAIAN		4	5	6	7	8	9	10	11			
1	2	3											
131111	Tanah		8,068	21,294,491,000	0	0	0	0	8,068	21,294,491,000			
2010101	TANAH BANGUNAN PERUMAHAN/G.TEMPAT TINGGAL	-	1,694	4,631,912,000	0	0	0	0	1,694	4,631,912,000			
2010104	TANAH UNTUK BANGUNAN TEMPAT KERJA	-	6,374	16,662,579,000	0	0	0	0	6,374	16,662,579,000			
132111	Peralatan dan Mesin		888	3,473,236,259	35	26,605,000	147	265,131,454	776	3,234,709,805			
3010304	ELECTRIC GENERATING SET	-	1	199,788,900	0	0	0	0	1	199,788,900			
3020101	KENDARAAN DINAS BERMOTOR PERORANGAN	-	3	644,850,003	0	0	0	0	3	644,850,003			
3020104	KENDARAAN BERMOTOR BERODA DUA	-	6	93,786,970	1	16,467,000	0	0	7	110,253,970			
3050101	MESIN KETIK	-	0	0	24	6,493,000	0	0	24	6,493,000			
3050102	MESIN HITUNG/MESIN JUMLAH	-	0	0	1	27,000	0	0	1	27,000			
3050104	ALAT PENYIMPAN PERLENGKAPAN KANTOR	-	120	274,175,000	0	0	42	331,000	78	273,844,000			
3050105	ALAT KANTOR LAINNYA	-	19	52,239,000	0	0	0	0	19	52,239,000			
3050201	MEUBELAIR	-	518	416,212,500	0	0	67	1,226,000	451	414,986,500			
3050202	ALAT PENGUKUR WAKTU	-	17	202,000	0	0	13	139,000	4	63,000			
3050204	ALAT PENDINGIN	-	52	176,207,501	0	0	7	24,940,429	45	151,267,072			
3050206	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA (HOME USE)	-	39	90,097,540	0	0	0	0	39	90,097,540			
3060101	PERALATAN STUDIO AUDIO	-	9	50,634,020	6	6,000	0	0	15	50,640,020			
3060102	PERALATAN STUDIO VIDEO DAN FILM	-	3	40,913,800	0	0	0	0	3	40,913,800			
3060201	ALAT KOMUNIKASI TELEPHONE	-	7	38,849,000	0	0	0	0	7	38,849,000			
3060207	ALAT-ALAT SANDI	-	1	5,225,000	0	0	0	0	1	5,225,000			
3100101	KOMPUTER JARINGAN	-	2	225,840,000	0	0	0	0	2	225,840,000			
3100102	PERSONAL KOMPUTER	-	70	923,164,935	3	3,612,000	18	238,495,025	55	688,281,910			
3100202	PERALATAN MINI KOMPUTER	-	2	9,500,000	0	0	0	0	2	9,500,000			
3100203	PERALATAN PERSONAL KOMPUTER	-	15	91,368,000	0	0	0	0	15	91,368,000			
3100204	PERALATAN JARINGAN	-	4	140,382,090	0	0	0	0	4	140,382,090			
133111	Gedung dan Bangunan		10	6,978,743,990	0	53,178,990	1	53,178,990	9	6,978,743,990			
4010101	BANGUNAN GEDUNG KANTOR	-	3	5,893,607,990	0	53,178,990	1	53,178,990	2	5,893,607,990			
4010133	BANGUNAN PARKIR	-	1	370,380,000	0	0	0	0	1	370,380,000			
4010202	RUMAH NEGARA GOLONGAN II	-	6	714,756,000	0	0	0	0	6	714,756,000			
135121	Aset Tetap Lainnya		7	6,545,062	0	0	0	0	7	6,545,062			
6010101	BUKU	-	7	6,545,062	0	0	0	0	7	6,545,062			
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		55	27,301,000	147	265,131,454	35	26,605,000	167	265,827,454			
3020104	KENDARAAN BERMOTOR BERODA DUA	-	2	16,648,000	0	0	1	16,467,000	1	181,000			
3050101	MESIN KETIK	-	29	6,534,000	0	0	24	6,493,000	5	41,000			
3050102	MESIN HITUNG/MESIN JUMLAH	-	1	27,000	0	0	1	27,000	0	0			
3050104	ALAT PENYIMPAN PERLENGKAPAN KANTOR	-	0	0	42	331,000	0	0	42	331,000			
3050105	ALAT KANTOR LAINNYA	-	12	119,000	0	0	0	0	12	119,000			

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG
UAKPB : 098242 PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Tgl Data : 07/10/24 6:23 AM
Tanggal : 07/10/24 10:01 AM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_intra_skel_satker_poc

AKUN NERACA/SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2024				MUTASI				SALDO PER 30 SEPTEMBER 2024	
			BERTAMBAH		BERKURANG		BERTAMBAH		BERKURANG		SALDO PER 30 SEPTEMBER 2024	
			KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
3050201	MEUBELAIR	-	2	355,000	67	1,226,000	0	0	69	1,581,000		
3050202	ALAT PENGUKUR WAKTU	-	0	0	13	139,000	0	0	13	139,000		
3050204	ALAT PENDINGIN	-	0	0	7	24,940,429	0	0	7	24,940,429		
3060101	PERALATAN STUDIO AUDIO	-	6	6,000	0	0	6	6,000	0	0		
3100102	PERSONAL KOMPUTER	-	3	3,612,000	18	238,495,025	3	3,612,000	18	238,495,025		
TOTAL				31,780,317,311		344,915,444		344,915,444		31,780,317,311		

LAPORAN BARANG PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG
UAKPB : 098242 PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Tgl Data : 07/10/24 6:23 AM
Tgl Cetak : 07/10/24 10:01 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_ekstra_skel_satker_p

AKUN NERACA SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2024			MUTASI			BERKURANG			SALDO PER 30 SEPTEMBER 2024		
			KUANTITAS	NILAI		KUANTITAS	NILAI		KUANTITAS	NILAI		KUANTITAS	NILAI	
1	2	3	4	5		6	7		8	9		10	11	
132111	Peralatan dan Mesin		27	10,634,114		2	1,763,216		2	1,763,216		27	10,634,114	
3050201	MEUBELAIR	-	17	5,004,748		2	1,763,216		0	0		19	6,767,964	
3050204	ALAT PENDINGIN	-	1	20,000		0	0		0	0		1	20,000	
3050206	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA (HOME USE)	-	7	3,846,150		0	0		0	0		7	3,846,150	
3080118	ALAT LABORATORIUM MAKANAN	-	2	1,763,216		0	0		2	1,763,216		0	0	
TOTAL				10,634,114			1,763,216			1,763,216			10,634,114	

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG
UAKPB : 098242 PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Tgl Data : 07/10/24 6:23 AM
Tanggal : 07/10/24 10:02 AM
Halaman : 1

Kode Lap : lap_atb_skel_salker_poc

AKUN NERACA/SUB KELOMPOK BARANG		SAT		SALDO PER 1 JANUARI 2024				MUTASI				SALDO PER 30 SEPTEMBER 2024	
								BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	Kuantitas		NILAI		Kuantitas		NILAI		Kuantitas		NILAI	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			



INFORMASI VIRTUAL ACCOUNT

MAHKAMAH AGUNG (005)
BADAN URUSAN ADMINISTRASI (01)
PENGADILAN NEGERI NGANJUK (088242)
Rekening Induk : RKK BUA MA OPS (032501xxxxx304)
Virtual Account : 653240982421000 | BPG 034 PENGADILAN NEGERI NGANJUK
Periode : 01-09-2024 s/d 30-09-2024

TanggalTransaksi	JamTransaksi	ID Transaksi	Remarks	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir	Channel	Klasifikasi
2024-09-05	11:58:00	33770485	From 032501003295305 to 653240982421000 Penggantian UP untuk keperluan belanja barang 240341301008841000001	0,00	0,00	26.607.170,00	26.607.170,00	SPAN	
2024-09-08	12:46:16	33809051	pengambilan up	26.607.170,00	26.607.170,00	0,00	0,00	TELLER_CARD	
2024-09-12	14:39:52	33661950	From 032501003295305 to 653240982421000 Penggantian UP untuk keperluan belanja barang 240341301009097000001	0,00	0,00	29.483.284,00	29.483.284,00	SPAN	
2024-09-12	14:46:47	33962821	PENGAMBILAN UP	29.483.284,00	29.483.284,00	0,00	0,00	TELLER_CARD	
2024-09-19	16:34:38	34106205	From 653240982421000 to 653240982421000 SETORAN_65324_0882421000	0,00	0,00	6.195.000,00	6.195.000,00	BRIVA	
2024-09-26	10:31:27	34256171	From 032501003295305 to 653240982421000 Penggantian UP untuk keperluan belanja barang 240341301009529000001	6.195.000,00	0,00	25.504.445,00	31.699.445,00	SPAN	
2024-09-26	11:54:22	34264442	pengadilan negeri nganjuk	31.699.445,00	6.195.000,00	0,00	25.504.445,00	TELLER_CARD	
2024-09-26	11:56:11	34264542	pengadilan negeri nganjuk	25.504.445,00	25.504.445,00	0,00	0,00	TELLER_CARD	
2024-09-30	11:24:01	34346856	From 032501003295305 to 653240982421000 Penggantian UP untuk keperluan belanja barang 240341301009639000001	0,00	0,00	18.495.400,00	18.495.400,00	SPAN	
2024-09-30	15:15:21	34356952	PENGAMBILAN UP	18.495.400,00	18.495.400,00	0,00	0,00	TELLER_CARD	
Total Mutasi					106.285.299,00	106.285.299,00			
Saldo Akhir							0,00		

KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN AUDITED
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)
TRIWULAN III TAHUN 2024

Kode dan Nama UAKPA : (098242) Pengadilan Negeri Nganjuk
Kode dan Nama UAPPAW : (0500) Jawa Timur
Kode dan Nama Eselon 1 : (01) Badan Urusan Administrasi
Kode dan Nama K/L : (005) Mahkamah Agung

Objek Penelaahan		Kondisi LK	Seharusnya	
Beri tanda centang (√) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A				
Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran				
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN				
	Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Pernyataan Tanggung Jawab	√		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	√		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	√		Ada
	Laporan Keuangan Tambahan	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Neraca Percobaan AkruaI Saldo Awal	√		Ada
2	Neraca Percobaan AkruaI	√		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	√		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	√		Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI				
	Kesesuaian Saldo	Sama	Tidak	Seharusnya
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	√		Sama
Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.				
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI				
	Persamaan Dasar Akuntansi	Sama	Tidak	Seharusnya
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	√		Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	√		Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	√		Sama
PENGECEKAN PADA MONSAKTI				
	To Do List	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		√	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	√		Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		√	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		√	Tidak
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		√	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		√	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		√	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		√	Tidak
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		√	Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		√	Tidak

11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah				
	Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		√	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		√	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		√	Tidak
	a. Pagu/DIPA		√	Tidak
	b. Estimasi PNB		√	Tidak
	c. Belanja		√	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	e. Pendapatan		√	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	g. Kas BLU		√	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		√	Tidak
	i. Kas Hibah		√	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		√	Tidak
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		√	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		√	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregsiter)		√	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		√	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		√	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		√	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		√	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrual		√	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		√	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		√	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	√		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	√		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	√		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	√		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak

2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		√	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		√	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		√	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		√	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		√	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		√	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		√	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		√	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		√	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban		√	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		√	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		√	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		√	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		√	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		√	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		√	Tidak
	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		√	Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		√	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		√	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		√	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.		√	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		√	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133- Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)		√	Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?		√	Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?		√	Ya

	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		√	Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang		√	Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI			
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		√	Tidak
	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		√	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?		√	Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrua?		√	Ya
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		√	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?		√	Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam CaLK			
	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		√	Ya/Tidak
PENGECEKAN NERACA				
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	√		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	√		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	√		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	√		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito	√		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		√	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	√		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		√	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		√	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) , atau akun-akun lainnya yang merupakan akun BUN		√	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		√	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	√		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat		√	Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar		√	Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak

PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Pengecekan Pos-pos LPE			
	Ya	Tidak	Seharusnya
1 "Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	√		Ya
2 Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		√	Ya/Tidak
3 Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek		√	Tidak
4 Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas			
	Ya	Tidak	Seharusnya
1 Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	√		Ya
Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST			
2 Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	√		Ya

PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)

Pengecekan Pos-pos LRA/B/P			
	Ya	Tidak	Seharusnya
1 Terdapat saldo negatif di LRAB		√	Tidak
2 Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		√	Tidak
3 Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		√	Tidak
4 Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		√	Tidak
5 Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
6 Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)	√		Ya/Tidak
7 Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)	√		Ya

TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN

Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya			
	Ya	Tidak	Seharusnya
1 Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :		√	Ya/Tidak
- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)		√	Ya/Tidak
- Beban Penyisihan Piutang (di LO)		√	Ya/Tidak
- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		√	Ya/Tidak
2 Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :		√	Ya/Tidak
- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		√	Ya/Tidak
3 Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak
- Beban Persediaan (di LO)	√		Ya/Tidak
4 Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak
- Akumulasi AT/AL (Neraca)	√		Ya/Tidak
- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	√		Ya/Tidak
5 Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua?		√	Ya/Tidak
Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?			Ya
Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos			
	Ya	Tidak	Seharusnya
1 Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?		√	Ya/Tidak
Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas		√	Ya
2 Apakah ada Beban Bansos ?		√	Ya/Tidak
Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXXX pada Neraca Percobaan Kas		√	Ya
Pengecekan Jurnal Manual Akrua pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo			
	Ya	Tidak	Seharusnya
1 Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrua		√	Ya/Tidak
2 Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)		√	Ya/Tidak
- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrua		√	Ya/Tidak

PENGADILAN NEGERI NGANJUK KELAS I B

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember Tahun 2024

Jl. Dermojoyo No. 20

Nganjuk - Jawa Timur 64418

Telp. (0358) 321666 Fax. (0358) 321752

e-mail : pn.nganjuk@gmail.com



LAPORAN KEUANGAN

PENGADILAN NEGERI NGANJUK KELAS I B

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

BAGIAN ANGGARAN 005.01

BADAN URUSAN ADMINISTRASI

MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA

Jl. Dermojoyo No. 20

Telp. (0358) 321666 Fax. (0358) 321752

Nganjuk - Jawa Timur 64418

e-mail : pn.nganjuk@gmail.com

KATA PENGANTAR

Kata Pengantar

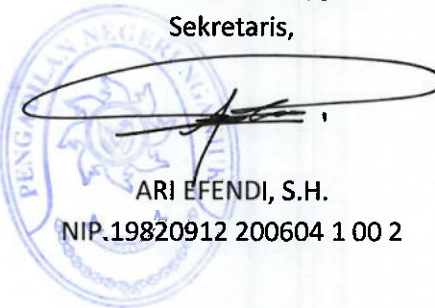
Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024. Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Pengadilan Negeri Nganjuk adalah salah satu Entitas Akuntansi di bawah Mahkamah Agung Republik Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Badan Urusan Administrasi mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan, serta Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 232/PMK.05/2023 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pengadilan Negeri Nganjuk. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Nganjuk, 31 Desember 2024
Kuasa Pengguna Anggaran,
Sekretaris,



ARI EFENDI, S.H.
NIP.19820912 200604 1 00 2

DAFTAR ISI

Daftar Isi

Kata Pengantar.....

Daftar Isi.....

Pernyataan Tanggung Jawab.....

Ringkasan.....

I. Laporan Realisasi Anggaran.....

II. Neraca.....

III. Laporan Operasional.....

IV. Laporan Perubahan Ekuitas.....

V. Catatan atas Laporan Keuangan.....

A. Penjelasan Umum.....

B. Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran.....

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca.....

D. Penjelasan atas Pos Laporan Operasional.....

E. Penjelasan atas Pos Perubahan Ekuitas.....

F. Pengungkapan Penting Lainnya.....

VI Daftar dan Lampiran.....

i

ii

iii

1

4

6

9

12

13

14

25

30

38

44

47

49

PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB

Pengadilan Negeri Nganjuk

Jl. Dermojoyo No. 20 Nganjuk - Jawa Timur 64418

Telp. (0358) 321666 Fax. (0358) 321752 e-mail : pn.nganjuk@gmail.com

Pernyataan Tanggung Jawab

Laporan Keuangan Kantor Pengadilan Negeri Nganjuk yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Periode 31 Desember 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Nganjuk, 31 Desember 2024
 Kuasa Pengguna Anggaran,
 Sekretaris,



ARI EFENDI, S.H.
 NIP.19820912 200604 1 00 2

RINGKASAN

Ringkasan

Laporan Keuangan Kantor Pengadilan Negeri Nganjuk Periode 31 Desember 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Realisasi Pendapatan dan Realisasi Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada Periode 31 Desember 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak senilai Rp12.470.704,00 ; atau mencapai 70,92 persen dari estimasi pendapatannya senilai Rp17.583.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada Periode 31 Desember 2024 adalah senilai Rp6.524.813.351,00 atau mencapai 98,91 persen dari alokasi anggaran senilai Rp6.596.385.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas per 31 Desember 2024 sebagai berikut : Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan senilai Rp24.962.101.517,00 yang terdiri dari : Aset Lancar senilai Rp0,00, Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) senilai Rp24.962.101.517,00 dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) senilai Rp. 0;

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing senilai Rp2.726.164,00 dan Rp24.959.375.353,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/(defisit) dari operasi, surplus/(defisit) dari kegiatan non operasional, surplus/(defisit) sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/(defisit)-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah senilai Rp8.799.704,00, sedangkan jumlah beban adalah senilai Rp7.091.496.422,00 sehingga terdapat surplus/(defisit)

dari Kegiatan Operasional senilai Rp(7.082.696.718,00), Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing surplus/(defisit) senilai Rp0,00 dan Rp0,00 sehingga entitas mengalami surplus/(defisit) -LO senilai Rp(7.075.025.718,00).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp25.545.091.626,00 dikurangi surplus/(defisit)-LO senilai Rp(7.75.025.718,00) kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp(23.033.202,00); dan ditambah Transaksi Antar Entitas senilai Rp6.512.342.647,00. Mengalami kenaikan/penurunan ekuitas senilai Rp(585.716.273,00), sehingga Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp24.959.375.353,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Periode 31 Desember 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LRA PERBANDINGAN

I. Laporan Realisasi Anggaran

PENGADILAN NEGERI NGANJUK
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(dalam satuan Rupiah)

	Uraian	Catatan	TA 2024			TA 2023
			Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
A.	Pendapatan Negara dan Hibah	B.1				
1.	Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	17.583.000,00	12.470.704,00	70,92	5.497.704,00
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah			17.583.000,00	12.470.704,00	70,92	5.497.704,00
B.	Belanja Negara	B.2				
1.	Belanja Pegawai	B.2.1.	5.113.899.000,00	5.064.623.039	99,04	4.291.696.227,00
2.	Belanja Barang	B.2.2.	1.405.208.000,00	1.383.400.312,00	98,45	1.362.367.945,00
3.	Belanja Modal	B.2.3.	77.278.000,00	76.790.000,00	99,37	411.900.000,00
Jumlah Belanja Negara			6.596.385.000	6.524.813.351,00	98,91	6.065.964.172,00

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA PERBANDINGAN

II. Neraca

PENGADILAN NEGERI NGANJUK				
NERACA				
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023				
(dalam satuan Rupiah)				
URAIAN	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023	
ASET				
Aset Lancar				
Kas di Bendahara Pengeluaran	C. 1.	0	30.000.000,00	
Piutang Bukan Pajak	C. 2.	0	331.642,00	
Piutang Bukan Pajak (Netto)	C. 3.	0	331.642,00	
Persediaan	C. 4.	0	179.000,00	
Jumlah Aset Lancar		0	30.510.642,00	
Aset Tetap				
Tanah	C. 5.	21.294.491.000,00	21.294.491.000,00	
Peralatan dan Mesin	C. 6.	3.311.499.805,00	3.234.709.805,00	
Gedung dan Bangunan	C. 7.	6.978.743.990,00	6.978.743.990,00	
Aset Tetap Lainnya	C. 8.	6.545.062,00	6.545.062,00	
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C. 9.	(6.629.178.340,00)	(6.304.412.378,00)	
Jumlah Aset Tetap		24.962.101.517,00	25.210.077.479,00	
Aset Lain-Lain				
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C. 10.	265.827.454,00	27.301.000,00	
	C. 11.	(265.827.454,00)	(27.301.000,00)	
Jumlah Aset Lainnya	12.	0	0	
Jumlah Aset		24.962.101.517,00	25.551.916.790,00	
KEWAJIBAN				
Kewajiban Jangka Pendek				
Utang pada pihak ke tiga	C. 13.	726.164,00	825.164,00	
Pendapatan Diterima di muka	14.	2.000.000,00	6.000.000,00	
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		2.726.164,00	6.825.164,00	
Jumlah Kewajiban		2.726.164,00	6.825.164,00	
EKUITAS				
Ekuitas	C. 15.			

Jumlah Ekuitas Dana	24.959.375.353,00	25.545.091.626,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana	24.962.101.517,00	25.551.916.790,00

**Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*

III. LAPORAN OPERASIONAL

III. Laporan Operasional

PENGADILAN NEGERI NGANJUK
LAPORAN OPERASIONAL
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(dalam satuan Rupiah)

URAIAN	Catatan	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
Kegiatan Operasional			
Pendapatan			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	8.799.704,00	9.497.704,00
Jumlah Pendapatan		8.799.704,00	9.497.704,00
Beban			
Beban Pegawai	D. 2	5.064.518.039,00	4.292.361.227,00
Beban Persediaan	D. 3	72.642.374,00	55.021.834,00
Beban Barang dan Jasa	D. 4	782.943.712,00	857.789.899,00
Beban Pemeliharaan	D. 5	476.254.782,00	404.360.662,00
Beban Perjalanan Dinas	D. 6	51.570.994,00	44.488.000,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D. 7	0	0
Beban Bantuan Sosial	D. 8	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D. 9	643.566.521,00	656.749.742,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D. 10	0	0
Jumlah Beban		7.091.496.422,00	6.310.771.364,00
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(7.082.696.718,00)	(6.310.771.364,00)
Kegiatan Non Operasional D. 11			
Surplus Penjualan Aset Non Lancar		0	0
Defisit Penjualan Aset Non Lancar		0	0
Defisit Selisih Kurs		0	0
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0

Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	0	0
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa	(7.075.025.718,00)	(6.301.273.660,00)
Pos Luar Biasa	D. 12	0
Surplus (Defisit) Laporan Operasional	(7.075.025.718,00)	(6.301.273.660,00)

**Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

PENGADILAN NEGERI NGANJUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(dalam satuan Rupiah)

URAIAN	Catatan	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
Ekuitas Awal	E. 1	25.545.091.626,00	25.740.317.009,00
Surplus (Defisit) Laporan Operasional	E. 2	(7.075.025.718,00)	(6.301.273.660,00)
Koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas	E. 3	(23.033.202,00)	(15.906.191,00)
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi / Kesalahan Mendasar	E. 3.1	0	0
Penyesuaian Nilai Aset	E. 3.2	0	0
Koreksi Atas Reklasifikasi	E. 3.3	0	1.875.000,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E. 3.4	0	0
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E. 3.5	(23.038.752,00)	(17.781.191,00)
Koreksi Lain-lain	E. 3.6	5.550,00	0
Jumlah			0
Transaksi Antar Entitas	E. 4	6.512.342.647,00	6.121.954.468,00
Kenaikan/Penurunan Ekuitas		(585.716.273,00)	(195.225.383,00)
Ekuitas Akhir		24.959.375.353,00	25.545.091.626,00

*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

A.1. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008;
- e. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-62/PB/2009 tentang Tata cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual pada Laporan Keuangan;
- f. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 tentang Perubahan Kedua dan PP Nomor 45 Tahun 2013 mengenai Perubahan Ketiga atas Keputusan Presiden Nomor 42 tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- i. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar;
- j. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 90/PMK.06/2014;
- k. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
- l. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 99/PMK.05/2017 tentang Administrasi

Pengelolaan Hibah;

- m. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara;
- n. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 212/PMK.05/2024 tentang Jurnal Akuntansi Pemerintah Pada Pemerintah Pusat;
- o. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2021 tentang Pelaksanaan Sistem SAKTI;
- p. Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 62 Tahun 2024 tanggal 20 Juni 2024 tentang tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan

A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Negeri Nganjuk

Visi Pengadilan Negeri Nganjuk Kelas I B adalah Terwujudnya Badan Peradilan Yang Agung yang bertujuan agar Mahkamah Agung dan Badan Peradilan dibawahnya menjadi lembaga yang dihormati, dimana didalamnya dikelola oleh hakim dan pegawai yang memiliki kemuliaan dan kebesaran serta keluhuran sikap dan jiwa dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu memutus perkara.

Misi Pengadilan Negeri Nganjuk adalah:

- 1. Menjaga kemandirian Pengadilan Negeri Nganjuk Kelas IB
- 2. Memberikan pelayanan hukum yang berkeadilan kepada pencari keadilan di Pengadilan Negeri Nganjuk Kelas IB
- 3. Meningkatkan kualitas kepemimpinan Pengadilan Negeri Nganjuk Kelas IB
- 4. Meningkatkan kredibilitas dan transparansi Pengadilan Negeri Nganjuk Kelas IB

Untuk mewujudkan Visi dan Misi tersebut Pengadilan Negeri Nganjuk melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- 1. Terwujudnya proses peradilan yang pasti, transparan, dan akuntabel.
- 2. Peningkatan efektivitas pengelolaan penyelesaian perkara
- 3. Meningkatnya akses peradilan bagi masyarakat miskin dan terpinggirkan
- 4. Meningkatnya kepatuhan terhadap putusan Pengadilan Negeri Nganjuk Kelas 1B
- 5. Meningkatnya kualitas pengawasan.
- 6. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia.

A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pengadilan Negeri Nganjuk Kelas IB. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI).

SAKTI adalah aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan Perencanaan dan Penganggaran, Pelaksanaan hingga Pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara pada instansi Pemerintah, yang merupakan bagian dari sistem pengelolaan keuangan negara. SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi Satuan Kerja yang ada. Seluruh transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik.

SAKTI menggunakan sistem *single entry point*, *single database*, *multi user* dan/atau multi Satuan Kerja, dan akuntansi berbasis akrual. Adapun periodisasi transaksi dalam SAKTI meliputi Januari sampai dengan Desember, *unaudited*, dan *audited*.

SAKTI mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan negara pada Satuan Kerja dimulai dari proses Perencanaan dan Penganggaran, Pelaksanaan sampai dengan Pertanggungjawaban dan Pelaporan. Masing-masing proses pengelolaan keuangan diperankan oleh modul-modul aplikasi sebagai berikut:

1. Proses penganggaran diperankan oleh modul Penganggaran.
2. Proses pelaksanaan diperankan oleh beberapa modul, yaitu modul Komitmen (meliputi sub-modul Manajemen *Supplier* dan sub-modul Manajemen Komitmen), modul Bendahara, modul Aset Tetap, modul Persediaan, dan modul Pembayaran.
3. Proses pelaporan diperankan oleh modul Akuntansi dan Pelaporan.

SAKTI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas.

A.4. Basis Akuntansi

Kantor menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya

pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 62 Tahun 2024 tanggal 20 Juni 2024 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan.

A.5. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Pengadilan Negeri Nganjuk Kelas IB dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.6. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Triwulan IV Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pengadilan Negeri Nganjuk adalah sebagai berikut:

(1.) Pendapatan LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah

dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2.) Pendapatan LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3.) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4.) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5.) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang

tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Penggolongan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 300.000 (tiga ratus ribu rupiah);

- b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
- c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas

Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6.) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - (1.) Kewajiban Jangka Pendek
 - (2.) Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
 - (3.) Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - (4.) Kewajiban Jangka Panjang
 - (5.) Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7.) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran

Selama periode Desember Tahun anggaran 2024, Kantor Pengadilan Negeri Nganjuk telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

RINCIAN PERUBAHAN DIPA
TAHUN ANGGARAN 2024

No.	Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan			
1.	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	17.583.000,00	17.583.000,00
Total Pendapatan		17.583.000,00	17.583.000,00
Belanja			
1.	Belanja Pegawai	4.738.899.000,00	5.113.899.000,00
2.	Belanja Barang	1.330.208.000,00	1.405.208.000,00
3.	Belanja Modal	0	77.278.000,00
Total Belanja Bruto		6.069.107.000,00	6.596.385.000,00
4.	Pengembalian Belanja	0	0
Total Belanja Netto		6.069.107.000,00	6.596.385.000,00

B.1. Pendapatan

Realisasi
Pendapatan
Negara dan
Hibah :
Rp12.470.704,00

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp12.470.704,00 atau mencapai 70,92 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp17.583.000,00. Pendapatan Pengadilan Negeri Nganjuk Kelas I B sesuai dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi Pendapatan
Pendapatan			
1.	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	17.583.000,00	12.470.704,00

2.	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0
Jumlah Pendapatan		17.583.000,00	12.470.704,00

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah Periode 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp6.973.000,00 atau dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan karena :

- 1. Terdapat Pejabat yang tidak menepati rumah dinas karena kondisi rumah dinas tersebut rusak berat;

Perbandingan realisasi PNBP Periode 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1 Perbandingan Realisasi PNBP per 31 Desember TA 2024 dan 2023
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	TA 2024	2023	Perubahan	
				Rp	%
1.	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	12.470.704,00	5.497.704,00	6.973.000,00	(9)
2.	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	0	0	0,00
3.	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	0	0	0	(0,00)
4.	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0	0,00
Total Pendapatan		12.470.704,00	5.497.704,00	6.973.000,00	(9)

B.2. Belanja

Realisasi
Belanja
Negara : Rp
6.596.385.00
0,00

Realisasi Belanja Negara Pengadilan Negeri Nganjuk per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp6.524.813.351,00 setelah dikurangi pengembalian belanja, atau sebesar 98,91% dari anggaran senilai Rp6.596.385.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja pada Periode 31 Desember 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 DESEMBER TA 2024
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	31 DESEMBER TA 2024		
	Pagu	Realisasi	%
Belanja Pegawai	5.113.899.000,00	5.064.623.039,00	99,04
Belanja Barang	1.405.208.000,00	1.383.400.312,00	98,45
Belanja Modal	77.278.000,00	76.790.000,00	99,37
Total Belanja Bruto	6.596.385.000,00	6.524.813.351,00	98,91
Pengembalian Belanja	0	0	0
Total Belanja Netto	6.596.385.000,00	6.524.813.351,00	98,91

Realisasi Belanja Negara mengalami kenaikan sebesar Rp458.849.179,00 atau sebesar 7,56 persen dari realisasi tahun lalu pada periode yang sama. Kenaikan tersebut disebabkan karena:

1. Kebutuhan kantor terus meningkat seiring PPN & harga bahan baku naik;
- Perbandingan realisasi belanja TA 2024 dan 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Perbandingan Realisasi Belanja per 30 Juni TA 2024 dan TA 2023
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik (Turun)	
			Rp	%
Belanja Pegawai	5.064.623.039,00	4.291.696.227,00	772.926.812,00	18,01
Belanja Barang	1.383.400.312,00	1.362.367.945,00	21.032.367,00	1,54
Belanja Modal	76.790.000,00	411.900.000,00	(335.110.000,00)	(81,36)
Total Belanja	6.524.813.351,00	6.065.964.172,00	458.849.179,00	7,56

B.2.1. Belanja Pegawai

Realisasi
Belanja
Pegawai :
Rp5.064.623.
039,00

Realisasi Belanja Pegawai Pengadilan Negeri Nganjuk per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023 adalah senilai Rp5.064.623.039,00 dan Rp4.291.696.227,00

Realisasi Belanja Pegawai Periode 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 16 persen dibandingkan Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Pengadilan Negeri Nganjuk mendapatkan pengadaan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dari Mahkamah Agung pada tahun 2024 sehingga mengakibatkan anggaran belanja pegawai meningkat.
2. Pengadilan Negeri Nganjuk mendapatkan tambahan anggaran Belanja Pegawai

sejumlah Rp25.000.000,00 terkait kenaikan Tunjangan Jabatan bagi Hakim sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 44 Tahun 2024.

Rincian Belanja Pegawai dapat dilihat pada tabel di bawah:

Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember 2024 dan TA 2023
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik(Turun)	%
Beban Gaji Pokok PNS	2.292.371.900,00	1.780.264.720,00	512.107.180,00	28,77
Beban Pembulatan Gaji PNS	35.953,00	27.928,00	8.025,00	28,73
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	139.075.360,00	127.771.060,00	11.304.300,00	8,85
Beban Tunj. Anak PNS	43.316.714,00	38.858.294,00	4.458.420,00	11,47
Beban Tunj. Struktural PNS	36.400.000,00	36.840.000,00	(440.000,00)	(1,19)
Beban Tunj. Fungsional PNS	1.759.360.000,00	1.698.210.000,00	61.150.000,00	3,60
Beban Tunj. PPh PNS	223.857.881,00	188.586.202,00	35.271.679,00	18,70
Beban Tunj. Beras PNS	110.126.700,00	98.925.720,00	11.200.980,00	11,32
Beban Uang Makan PNS	372.693.000,00	293.619.000,00	79.074.000,00	26,93
Beban Tunjangan Umum PNS	33.715.000,00	14.810.000,00	18.905.000,00	127,65
Beban Gaji Pokok PPPK	40.023.200,00	10.588.800,00	29.434.400,00	277,98
Beban Pembulatan Gaji PPPK	1.216,00	88,00	1.128,00	1281,82
Beban Tunj. Suami/Istri PPPK	0	0,00	0,00	0,00
Beban Tunj. Anak PPPK	0	0,00	0,00	0,00
Beban Tunj. Fungsional PPPK	4.900.000,00	1.400.000,00	3.500.000,00	250,00
Beban Tunj. Beras PPPK	1.013.880,00	289.680,00	724.200,00	250,00
Beban Uang Makan PPPK	7.735.000,00	1.505.000,00	6.230.000,00	413,95
Beban Tunjangan Umum PPPK	0	0,00	0,00	0,00
Total Belanja Brutto	5.064.625.804,00	4.291.696.492,00	772.929.312,00	18,01
Pengembalian Belanja	2765	265,00	2.500,00	943,40
Total Belanja Netto	5.064.623.039,00	4.291.696.227,00	772.926.812,00	18,01

B.2.2. Belanja Barang

Realisasi
Belanja
Barang :
Rp1.405.208.
000,00

Realisasi Belanja Barang Pengadilan Negeri Nganjuk per 31 Desember 2024 dan TA 2023 adalah senilai Rp1.383.400.312,00 dan Rp1.362.367.945,00.

Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2024 mengalami kenaikan senilai Rp21.032.367,00 dibandingkan Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan antara lain:

- 1. Terserapnya anggaran di tahun 2024 baik itu untuk operasional perkantoran dan non operasional perkantoran;
- 2. Kenaikan kebutuhan dari masing-masing bagian.

Rincian Belanja Barang dapat dilihat pada tabel berikut :

Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2024	TA 2023	Perubahan	
	Realisasi	Realisasi	Rp	%
Belanja Barang Operasional	681.685.865,00	748.970.171	(67.284.306,00)	(8,98)
Belanja Barang Persediaan	83.501.054,00	67.252.874	16.248.180,00	24,16
Belanja Barang Non Operasional	0	3.763.214	(3.763.214,00)	(100,00)
Belanja Jasa	101.246.297,00	105.764.064	(4.517.767,00)	(4,27)
Belanja Pemeliharaan	465.396.102,00	392.129.622	73.266.480,00	18,68
Belanja Perjalanan Biasa	51.570.994,00	44.488.000	7.082.994,00	15,92
Total Belanja Brutto	1.383.400.312,00	1.362.367.945	21.032.367,00	1,54
Pengembalian Belanja	0	0	0,00	0,00
Total Belanja Netto	1.383.400.312,0	1.362.367.945	21.032.367,00	1,54

B.2.3. Belanja Modal

Realisasi
Belanja
Modal :Rp76
.790.000,00

Realisasi Belanja Modal Pengadilan Negeri Nganjuk per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023 adalah sebesar Rp76.790.000,00,00 dan Rp411.900.000,00.

Realisasi Belanja Modal TA 2024 mengalami penurunan dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Pengadaan Belanja Modal Pengadilan Negeri Nganjuk pada tahun 2024 mendapatkan barang berupa AC Standing 1 unit, AC Split 1 PK 3 Unit, dan Proyektor 1 Unit dengan total anggaran Rp77.278.000,00.

Rincian Belanja Modal dapat dilihat pada tabel di bawah :

Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2024	TA 2023	Perubahan	
			Rp	%
Belanja Modal Peralatan & Mesin	76.790.000,00	411.900.000,00	(335.110.000,00)	(81,36)
Total Belanja Brutto	76.790.000,00	411.900.000,00	(335.110.000,00)	(81,36)
Pengembalian Belanja	0	0	0	0,00
Total Belanja Netto	76.790.000,00	411.900.000,00	(335.110.000,00)	(81,36)

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

Aset Lancar:
Rp0,00

C.1 Aset Lancar

C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di
Bendahara
Pengeluaran:
Rp0,00

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah senilai Rp0,00 dan Rp. 0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan dibawah tanggungjawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari Uang Persediaan yang belum dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke kas negara per tanggal neraca.

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran disajikan dalam tabel di bawah :

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
(dalam satuan Rupiah)

No.	Jenis	31 Desember TA 2024	31 Desember TA 2023
1	Kas di bendahara pengeluaran	0,00	0,00
Jumlah		0,00	0,00

Kas di Bendahara Pengeluaran tersebut telah disetor ke rekening Kas Negara pada periode Desember sampai dengan Januari 2024 dengan disetorkan melalui Bank atau pos terdekat. Pencatatan kas bendahara triwulan III di tahun 2024 senilai Rp0,00 dikarenakan sudah dilakukan penyetoran di kas Negara dalam rangka pentupan akhir tahun.

C.1.2 Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan
Pajak:
Rp0,00

Piutang bukan pajak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Piutang Bukan Pajak adalah piutang yang berasal dari penerimaan negara bukan pajak yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode laporan keuangan

Rincian Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Piutang Bukan Pajak per 31 Desember TA 2024 dan 31 Desember 2023

No.	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
1	Piutang Bukan Pajak	0,00	0,00
Total		0,00	0,00

C.1.3 Piutang Bukan Pajak (Netto)

Piutang Bukan
Pajak (Netto):
Rp0,00

Piutang bukan pajak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Piutang Bukan Pajak (Netto) adalah piutang yang berasal dari penerimaan negara bukan pajak yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode laporan keuangan

Rincian Piutang Bukan Pajak (Netto) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Piutang Bukan Pajak (Netto) per 31 DESEMBER TA 2024 dan 31 Desember 2023

No.	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
1	Piutang Bukan Pajak (Netto)	0,00	0,00
Total		0,00	0,00

C.1.4 Persediaan

Persediaan:
Rp0,00

Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Persediaan merupakan jenis asset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Persediaan per 31 Desember TA 2024 dan 31 Desember 2023

No.	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
1	Barang Konsumsi	0,00	0,00
2	Amunisi	0,00	0,00
3	Bahan Untuk Pemeliharaan	0,00	0,00
4	Suku Cadang	0,00	0,00
5	Pita Cukai, Materai dan Leges	0,00	0,00
6	Aset Tetap atau Persediaan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	0,00	0,00
7	Bahan Baku	0,00	0,00
8	Barang dalam Proses	0,00	0,00
9	Persediaan untuk Tujuan Strategis	0,00	0,00
10	Persediaan Barang Hasil Sitaan	0,00	0,00
11	Persediaan lainnya	0,00	0,00
Total		0,00	0,00

C.2 Aset Tetap

C. 2.1 Tanah

Tanah:
Rp21.294.491.000,00

Nilai Aset Tetap berupa Tanah per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah senilai Rp21.294.491.000,00 dan Rp21.294.491.000,00.

Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2023	21.294.491.000,00
Mutasi Tambah	
...	...
Mutasi Kurang	
...	..
Saldo per 31 Desember 2024	21.294.491.000,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	--
Nilai Buku 31 Desember 2024	21.294.491.000,00

Rincian saldo tanah per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Saldo Tanah

No.	Luas (m²)	Lokasi	Nilai
1	2.385	Jl. Gondowardojo No.6, RT/RW 001/002, Payaman, Nganjuk	5.407.879.000,00
2	3.000	Jl. Dermojoyo No.20, Payaman, Nganjuk	8.592.222.000,00
3	989	Jl. Dermojoyo No.20B, Payaman, Nganjuk	2.662.478.000,00
4	394	Jl. Veteran No.83, RT/RW 003/002, Ganungkidul, Nganjuk	1.160.092.000,00
5	300	Jl. Mastrip II/75, RT/RW 002/005, Mangundikaran, Nganjuk	540.093.000,00
6	1.000	Jl. Mastrip No.24, RT/RW 005/003, Ganungkidul, Nganjuk	2.931.727.000,00
Jumlah			21.294.491.000,00

Bahwa berdasarkan keadaan yang ada di daerah Kabupaten Nganjuk pada saat ini untuk harga tanah semakin meningkat, dikarenakan semakin pesat perkembangannya terutama adanya investor yang akan masuk ke daerah Kabupaten Nganjuk untuk mengembangkan usahanya

C.2.2 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan
Mesin :
Rp3.311.499.805,00

Nilai perolehan Aset Tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah senilai Rp3.311.499.805,00 dan Rp3.473.236.259,00

Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2023	3.473.236.259,00
Mutasi Tambah	
...	...
Mutasi Kurang	
...	...
Saldo per 31 Desember 2024	3.311.499.805,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	(2.640.486.851,00)
Nilai Buku 31 Desember 2024	671.012.954,00

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.2.3 Gedung dan Bangunan

Gedung dan
Bangunan :
Rp6.978.743.990,00

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah senilai Rp6.978.743.990,00 dan Rp6.978.743.990,00.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2023	6.978.743.990,00
Mutasi Tambah	
...	...
Mutasi Kurang	
...	...
Saldo per 31 Desember 2024	6.978.743.990,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	(3.988.691.489,00)
Nilai Buku 31 Desember 2024	2.990.052.501,00

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Gedung dan Bangunan

No.	Luas (m²)	Lokasi	Nilai
1	450	Jl. Gondowardooyo No.6, RT/RW 001/002, Payaman, Nganjuk	357.980.000
2	2000	Jl. Dermojoyo No.20, Payaman, Nganjuk	6.054.529.000
3	162	Jl. Dermojoyo No.20, Payaman, Nganjuk	58.503.480
4	90	Jl. Veteran No.83, RT/RW 003/002, Ganungkidul, Nganjuk	190.555.000
5	70	Jl. Mastrip II/75, RT/RW 002/005, Mangundikaran, Nganjuk	36.151.000
6	90	Jl. Mastrip I/32, RT/RW 005/003, Ganungkidul, Nganjuk	46.480.000
7	90	Jl. Mastrip I/34, RT/RW 005/003, Ganungkidul, Nganjuk	4.523.480
8	60	Jl. Mastrip No.26, RT/RW 005/003, Ganungkidul, Nganjuk	56.686.000
9	90	Jl. Mastrip No.24, RT/RW 005/003, Ganungkidul, Nganjuk	93.053.000
Jumlah			6.978.743.990,00

C.2.4 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap
Lainnya:
Rp6.545.062,00

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Nilai perolehan Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah senilai Rp6.545.062,00 dan Rp6.545.062,00.

Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2023	6.545.062,00
Mutasi Tambah	
...	...
Mutasi Kurang	
...	...
Saldo per 31 Desember 2024	6.545.062,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	0,00
Nilai Buku 31 Desember 2024	6.545.062,00

Nilai dan perhitungan penyusutan dan akumulasinya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.2.5 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi
Penyusutan
Aset tetap :
Rp(6.629.178.340,00)

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp(6.629.178.340,00) dan Rp(6.201.099.521,00).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 31 Desember 2024 disajikan pada tabel di bawah, sedangkan Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap (dalam satuan Rupiah)				
No.	Uraian	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	3.311.499.805,00	(2.640.486.851,00)	671.012.954,00
2	Gedung dan Bangunan	6.978.743.990,00	(3.988.691.489,00)	2.990.052.501,00
3	Tanah	21.294.491.000,00	0	21.294.491.000,00
4	Aset Tetap Lainnya	6.545.062,00	0	6.545.062,00
Jumlah		31.591.279.857,00	(6.629.178.340,00)	24.962.101.517,00

C.2.7 Aset Lain-lain

Aset Lain-lain :
Rp265.827.454,00

Saldo aset lain-lain per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah senilai Rp265.827.454,00 dan Rp27.301.000,00. Aset Lain-lain merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Pengadilan Negeri Nganjuk serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Mutasi aset lain-lain dapat dilihat pada tabel di bawah :

Saldo per 31 Desember 2023	27.301.000,00
Mutasi Tambah	0
Mutasi Kurang	0
Saldo per 31 Desember 2024	265.827.454,00

C.2.9 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi
Penyusutan
Aset tetap :
Rp(265.827.454,
00)

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp(265.827.454,00) dan Rp(27.301.000,00) Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	TA 2024	TA 2023
1	Aset tak Berwujud	0,00	0,00
2	Aset Lain-lain	265.827.454,00	27.301.000,00
	Nilai perolehan Aset Lainnya	265.827.454,00	27.301.000,00
	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(265.827.454,00)	(27.301.000,00)
	Nilai buku Aset Lainnya	0	0

C.3. Kewajiban Jangka Pendek

C.3.1 Hutang pada Pihak Ketiga

Hutang pada
pihak ketiga:
Rp726.164,00;

Hutang pada pihak ke tiga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing senilai Rp726.164,00 ; dan Rp825.164,00.

C.3.2 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan
Diterima
Dimuka:
Rp2.000.000,00;

Pendapatan yang Diterima Dimuka per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing senilai Rp2.000.000,00 ; dan Rp6.000.000,00.

C.4 Ekuitas

Ekuitas:
Rp24.959.375.3
53,00

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing senilai Rp24.959.375.353,00 dan Rp25.545.091.626,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Per tanggal 31 Desember 2024 terdapat nilai Kewajiban dari nilai per 31 Desember 2023. Jumlah nilai Kewajiban pada periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp2.726.164,00, sedangkan per 31 Desember 2023 tercatat senilai Rp6.825.164,00.

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Penerimaan Negara bukan Pajak

Pendapatan
PNBP :
Rp8.799.704,00

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah senilai Rp8.799.704,00 dan Rp9.497.704,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak per 31 Desember TA 2024
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	2024	2023	Naik(turun)%
1.	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	0	0,00
2.	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	0	0	0,00
3.	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	8.799.704,00	9.497.704,00	(7,349)
4.	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0,00
Total Pendapatan		8.799.704,00	9.497.704,00	(7,349)

D.2. Beban Pegawai

Beban
Pegawai :
Rp5.064.518.039,00

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing senilai Rp5.064.518.039,00 dan Rp4.292.361.227,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Rincian Belanja Pegawai dapat dilihat pada tabel di bawah:

Rincian Beban Pegawai per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	2024	2023	Naik(turun)%
1.	Beban Gaji	2.292.371.900,00	1.780.264.720	28,77
2.	Beban pembulatan gaji PNS	33.188,00	27.663	19,97
3.	Beban Tunjangan suami / istri PNS	139.075.360,00	127.771.060	8,85
4.	Beban tunjangan anak PNS	43.316.714,00	38.858.294	11,47

5.	Beban Tunjangan struktural PNS	36.400.000,00	36.840.000	(1,19)
6.	Beban tunjangan fungsional PNS	1.759.360.000,00	1.698.210.000	3,60
7.	Beban tunjangan PPh PNS	223.857.881,00	188.586.202	18,70
8.	Beban tujangan beras PNS	110.126.700,00	98.925.720	11,32
9.	Beban uang makan PNS	373.253.000,00	293.619.000	27,12
10.	Beban tunjangan umum PNS	33.715.000,00	14.810.000	127,65
11.	Beban Gaji Pokok PPPK	40.023.200,00	10.588.800	277,98
12.	Beban pembulatan gaji PPPK	1.216,00	88	1281,82
13.	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	4.900.000,00	1.400.000	250,00
14.	Beban tujangan beras PPPK	1.013.880,00	289.680	250,00
15.	Beban uang makan PPPK	7.070.000,00	2.170.000	225,81
Total		5.064.518.039,00	4.292.361.227	17,99

D.3. Beban Persediaan

Beban
Persediaan :
Rp72.642.374,0
0

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp72.642.374,00 dan Rp55.021.834,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	2024	2023	Naik(turun)%
1.	Beban Persediaan Konsumsi	72.642.374,00	55.021.834,00	32,025
2.	Beban Persediaan Strategis untuk Berjaga-jaga	0,00	0,00	0,00
3.	Beban Persediaan Lainnya	0,00	0,00	0,00
Total		72.642.374,00	55.021.834,00	32,025

D.4. Beban Barang dan Jasa

Beban barang
Jasa :
Rp782.943.712,
00

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing senilai Rp782.943.712,00 dan Rp857.789.899,00. Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Jasa per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023			
(dalam satuan Rupiah)			
Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik(Turun)%
Beban keperluan perkantoran	621.291.725,00	663.823.964,00	(6,41)
Beban jasa pos dan giro	0,00	0,00	0,00
Beban pengiriman surat dinas pos pusat	3.771.515,00	5.051.707,00	(25,34)
Beban honor operasional satuan kerja	54.336.000,00	77.604.000,00	(29,98)
Beban barang operasional lainnya	2.286.625,00	1.965.000,00	16,37
Beban langganan telepon	757.047,00	75.264,00	905,86
Beban langganan air	1.350.800,00	2.226.750,00	(39,34)
Beban Sewa	99.150.000,00	103.280.000,00	(4,00)
Beban Peralatan dan Mesin-Ekstrakomptabel	0,00	3.763.214,00	(100,00)
Total Beban Barang dan Jasa	782.943.712,00	857.789.899,00	(8,73)

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban
Pemeliharaan:
Rp476.254.782,
00

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing senilai Rp476.254.782,00 dan Rp404.360.662,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023			
(dalam satuan Rupiah)			
Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik(Turun)%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	257.838.785,00	188.978.513,00	36,44
Beban pemeliharaan gedung dan bangunan lainnya	53.586.408,00	53.972.908,00	(0,72)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	153.970.909	149.178.201,00	3,21
Beban pemeliharaan jaringan	0,00	0,00	0,00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	10.858.680,00	12.231.040,00	(11,22)
Total Beban Pemeliharaan	476.254.782,00	404.360.662,00	17,78

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban
Perjalanan
Dinas :
Rp51.570.994,0
0

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing senilai Rp51.570.994,00 dan Rp44.488.000,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik(Turun)%
Beban Perjalanan Biasa	51.570.994,00	44.488.000,00	15,921
Beban Perjalanan Dinas dalam Kota	0	0	0
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting dalam Kota	0	0	0
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting luar Kota	0	0	0
Total Beban Perjalanan Dinas	51.570.994,00	44.488.000,00	15,921

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban
Penyusutan dan
Amortisasi :
Rp643.566.521,
00

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing senilai Rp643.566.521,00 dan Rp656.749.742,00. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik(Turun)%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	(223.197.776,00)	(239.123.398,00)	(6,66)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	(420.368.745,00)	(417.626.344,00)	0,66
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	(0,00)	(0,00)	(0,00)
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(0,00)	(0,00)	(0,00)
Jumlah Penyusutan	(643.566.521,00)	(656.749.742,00)	(2,007)

Beban Amortisasi Aset tak Berwujud	(0,00)	(0,00)	(0,00)
Beban Penyusutan Aset lain-lain	(0,00)	(0,00)	(0,00)
Jumlah Amortisasi	(0,00)	(0,00)	(0,00)
Total Beban Penyusutan dan Amortisasi	(643.566.521,00)	(656.749.742,00)	(2,007)

D.8. Kegiatan Non Operasional

Beban Kegiatan
Non
Operasional :
Rp. 0,00

Pos Surplus/(defisit) dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/(defisit) dari Kegiatan Non Operasional penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian atas Belanja Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik(Turun)%
Surplus Penjualan Aset Non Lancar	0,00	0,00	0
Defisit Penjualan Aset Non Lancar	0,00	0,00	0
Surplus Penyelesaian kewajiban jangka panjang	0,00	0,00	0
Defisit penyelesaian kewajiban jangka panjang	0,00	0,00	0
Surplus kegiatan non operasional lainnya	0,00	0,00	0
Defisit kegiatan non operasional lainnya	0,00	0,00	0
Total Surplus(defisit) dari kegiatan Non Operasional	0,00	0,00	0

D.9. Pos Luar Biasa

Beban Pos Luar
Biasa : Rp 0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa
per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2024	TA 2023	Naik(Turun)%
Pendapatan PNB	0,00	0,00	0
Beban Perjalanan Dinas	0,00	0,00	0
Beban Persediaan	0,00	0,00	0
Total Pos Luar Biasa	0,00	0,00	0

E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing senilai Rp25.545.091.626,00 dan Rp25.740.317.009,00.

E.2. Surplus (defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah senilai Rp(7.075.025.718,00) dan Rp(6.301.273.660,00) Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. 1. Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp0,00; dan Rp0,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan akhir.

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp0,00; dan Rp0,00. Rincian Koreksi Nilai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 49 Rincian Koreksi Nilai Persediaan
per 31 Desember TA 2024
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	Koreksi
Barang Konsumsi	0,00
Suku Cadang	0,00
Barang Persediaan Lainnya	0,00
Total Koreksi Nilai Persediaan	0,00

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

- Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp0,00; dan Rp0,00. Revaluasi Aset tersebut berasal koreksi nilai persediaan.

E.3.4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

- Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp(23.038.752,00) ; dan Rp(17.781.191,00). Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

E.3.5 Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp5.550,00; dan Rp0,00. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari :

Tabel 50 Rincian Koreksi Lain-lain
per 31 Desember TA 2024
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	Koreksi
Koreksi beban	0,00
Koreksi Pendapatan	0,00
Koreksi Piutang	0,00
Koreksi Kewajiban	0,00
Koreksi hibah	0,00
Jumlah	0,00

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp6.512.342.647,00 dan Rp6.121.954.468,00. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Tabel 51 Rincian Nilai Transaksi antar Entitas
per 31 Desember TA 2024
(dalam satuan Rupiah)

Transaksi antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	6.524.813.351,00
Ditagihkan ke Entitas Lain	(12.470.704,00)
Transfer Masuk	0,00
Transfer Keluar	0,00
Pengesahan Hibah Langsung	0,00
Pengesahan Pengembalian hibah Langsung	0,00
Jumlah	6.512.342.647,00

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2024 , DDEL senilai Rp12.470.704; sedangkan DKEL senilai Rp(6.524.813.351,00).

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, sebesar 0 - 0. dari total 0,- yang diterima sepanjang tahun 2024 .

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, adalah Rp0,00.

E.3.Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing senilai Rp24.959.375.353,00 dan Rp25.545.091.626,00.

F. Pengungkapan Penting Lainnya

F.1. Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca yang layak untuk dijadikan catatan dalam laporan keuangan ini.

F.2. Pengungkapan Lain-lain

F.2.1. Temuan dan Tindak lanjut Temuan BPK

Sampai dengan periode 31 Desember 2024 tidak ada pemeriksaan oleh BPK.

F.2.2. Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrua

Terdapat belanja pegawai yang masih harus dibayarkan di Bulan Januari 2025 berupa uang makan sebesar Rp560.000,00. Dan terdapat belanja barang yang belum dibayarkan berupa air, telepon pada Bulan Desember 2024.

F.2.3. Rekening Pemerintah

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Pengadilan Negeri Nganjuk adalah:

1. BANK RAKYAT INDONESIA A/C 0056-01-000207-30-6 a.n. BPG 034 PENGADILAN NEGERI NGANJUK yang digunakan sebagai Penampung DIPA 01 Badan Urusan Administrasi dengan saldo akhir per tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00;

F.2.4. Revisi DIPA

Informasi mengenai revisi DIPA dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Revisi Pertama Nomor SP. DIPA 005.01.2.098242/2024 tanggal 20 Februari 2024 dalam halaman III DIPA.
2. Revisi Kedua Nomor SP. DIPA 005.01.2.098242/2024 tanggal 18 April 2024 dalam halaman III DIPA.
3. Revisi Kedua Nomor SP. DIPA 005.01.2.098242/2024 tanggal 7 Juni 2024 dalam halaman III DIPA.
4. Revisi Kedua Nomor SP. DIPA 005.01.2.098242/2024 tanggal 19 Juni 2024 dalam halaman III DIPA.

- 5. Revisi Kedua Nomor SP. DIPA 005.01.2.098242/2024 tanggal 12 Juli 2024 dalam halaman III DIPA.
- 6. Revisi Kedua Nomor SP. DIPA 005.01.2.098242/2024 tanggal 8 Agustus 2024 dalam halaman III DIPA.
- 7. Revisi Kedua Nomor SP. DIPA 005.01.2.098242/2024 tanggal 16 Oktober 2024 dalam halaman III DIPA.
- 8. Revisi Kedua Nomor SP. DIPA 005.01.2.098242/2024 tanggal 2 Desember 2024 dalam halaman III DIPA.
- 9. Revisi Kedua Nomor SP. DIPA 005.01.2.098242/2024 tanggal 11 Desember 2024 dalam halaman III DIPA.

F.2.5. Ralat SPM, SSBP, dan SSPB

Informasi mengenai Ralat SPM, SP2D, SSBP,SSPB:

- 1. Tidak terdapat ralat SPM, SSBP, dan SSPB di tahun 2024

F.2.6. Catatan Penting Lainnya

Kuasa Pengguna Anggaran	: ARI EFENDI, S.H.
Pejabat Pembuat Komitmen	: RATIH DWI ANGGRAENI, S.E.
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM	: IVAN DANIEL TENTUA, S.E
Bendahara	: ELY DYAN PRASETYOWATI, SE

DAFTAR DAN LAMPIRAN

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : MAHKAMAH AGUNG 005
ESELON I : BADAN URUSAN ADMINISTRASI 01
SATUAN KERJA : PENGADILAN NEGERI NGANJUK 098242

Tgl Data : 26/02/25 3:03 AM
Tgl Cetak : 26/02/25 8:17 AM
Halaman : 1
lap_ira_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	17,583,000	12,470,704	(5,112,296)	70.92	7,608,000	5,497,704	2,110,296	72.26
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	17,583,000	12,470,704	(5,112,296)	70.92	7,608,000	5,497,704	2,110,296	72.26
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	17,583,000	12,470,704	(5,112,296)	70.92	7,608,000	5,497,704	2,110,296	72.26
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	6,596,385,000	6,524,813,351	(71,571,649)	98.91	6,346,277,000	6,065,964,172	280,312,828	95.58
1. Belanja Pegawai	5,113,899,000	5,064,623,039	(49,275,961)	99.04	4,561,496,000	4,291,696,227	269,799,773	94.09
2. Belanja Barang	1,405,208,000	1,383,400,312	(21,807,688)	98.45	1,370,537,000	1,362,367,945	8,169,055	99.4
3. Belanja Modal	77,278,000	76,790,000	(488,000)	99.37	414,244,000	411,900,000	2,344,000	99.43
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : MAHKAMAH AGUNG 005
ESELON I : BADAN URUSAN ADMINISTRASI 01
SATUAN KERJA : PENGADILAN NEGERI NGANJUK 098242

Tgl Data : 26/02/25 3:03 AM
Tgl Cetak : 26/02/25 8:17 AM
Halaman : 2
lap_fra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	6,596,385,000	6,524,813,351	(71,571,649)	98.91	6,346,277,000	6,065,964,172	280,312,828	95.58
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :
FINAL

NGANJUK, 26 Februari 2025
Penanggung Jawab UAKPA
SEKRETARIS


ARI EFENDI
NIP. 198209122006041002

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 005
ESELON I : 01
WILAYAH/PROVINSI : 0500
SATUAN KERJA : 098242
JENIS SATUAN KERJA : KD

MAHKAMAH AGUNG
BADAN URUSAN ADMINISTRASI
JAWA TIMUR
PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 26/02/25 8:18 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 26/2/25 4:34 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2,082,116,000	2,295,896,000	2,292,371,900	0	2,292,371,900	99.85	3,524,100
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	27,000	47,000	35,953	2,765	33,188	70.61	13,812
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	127,499,000	141,499,000	139,075,360	0	139,075,360	98.29	2,423,640
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	43,075,000	43,775,000	43,316,714	0	43,316,714	98.95	458,286
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	30,320,000	38,320,000	36,400,000	0	36,400,000	94.99	1,920,000
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	1,689,590,000	1,764,590,000	1,759,360,000	0	1,759,360,000	99.7	5,230,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	187,409,000	232,409,000	223,857,881	0	223,857,881	96.32	8,551,119
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	107,036,000	112,036,000	110,126,700	0	110,126,700	98.3	1,909,300
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	386,760,000	386,760,000	372,693,000	0	372,693,000	96.36	14,067,000
511129	Belanja Tunjangan Umum PNS	25,450,000	35,450,000	33,715,000	0	33,715,000	95.11	1,735,000
511151		4,679,282,000	5,050,782,000	5,010,952,508	2,765	5,010,949,743	99.21	39,832,257
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111							
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	37,070,000	40,570,000	40,023,200	0	40,023,200	98.65	546,800
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	9,000	9,000	1,216	0	1,216	13.51	7,784
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	3,704,000	3,704,000	0	0	0	0	3,704,000
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	1,480,000	1,480,000	0	0	0	0	1,480,000
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	4,900,000	4,900,000	4,900,000	0	4,900,000	100	0
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	4,054,000	4,054,000	1,013,880	0	1,013,880	25.01	3,040,120
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	8,400,000	8,400,000	7,735,000	0	7,735,000	92.08	665,000
511628	Belanja Uang Makan PPPK	59,617,000	63,117,000	53,673,296	0	53,673,296	85.04	9,443,704
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	4,738,899,000	5,113,899,000	5,064,625,804	2,765	5,064,623,039	99.04	49,275,961
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51							
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional	665,117,000	637,358,000	621,291,725	0	621,291,725	97.48	16,066,275
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	5,614,000	4,614,000	3,771,515	0	3,771,515	81.74	842,485
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	54,336,000	54,336,000	54,336,000	0	54,336,000	100	0
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	2,400,000	2,400,000	2,286,625	0	2,286,625	95.28	113,375
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	727,467,000	698,708,000	681,685,865	0	681,685,865	97.56	17,022,135
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211							
5218	Belanja Barang Persediaan	60,386,000	84,336,000	83,501,054	0	83,501,054	99.01	834,946
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	60,386,000	84,336,000	83,501,054	0	83,501,054	99.01	834,946
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218							
5221	Belanja Jasa							



LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 005
ESELON I : 01
WILAYAH/PROVINSI : 0500
SATUAN KERJA : 098242
JENIS SATUAN KERJA : KD

MAHKAMAH AGUNG
BADAN URUSAN ADMINISTRASI
JAWA TIMUR
PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 26/02/25 8:18 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 26/2/25 4:34 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
				5	6	7=5-6		
1	2	3	4				8=5/4	9=4-7
522112	Belanja Langganan Telepon	7,000,000	1,250,000	757,497	0	757,497	60.6	492,503
522113	Belanja Langganan Air	5,700,000	1,700,000	1,338,800	0	1,338,800	78.75	361,200
522141	Belanja Sewa	98,280,000	99,200,000	99,150,000	0	99,150,000	99.95	50,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	110,980,000	102,150,000	101,246,297	0	101,246,297	99.12	903,703
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	182,734,000	258,234,000	257,838,785	0	257,838,785	99.85	395,215
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	49,000,000	53,680,000	53,586,408	0	53,586,408	99.83	93,592
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	137,641,000	154,300,000	153,970,909	0	153,970,909	99.79	329,091
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	369,375,000	466,214,000	465,396,102	0	465,396,102	99.82	817,898
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	62,000,000	53,800,000	51,570,994	0	51,570,994	95.86	2,229,006
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	62,000,000	53,800,000	51,570,994	0	51,570,994	95.86	2,229,006
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	1,330,208,000	1,405,208,000	1,383,400,312	0	1,383,400,312	98.45	21,807,688
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	77,278,000	76,790,000	0	76,790,000	99.37	488,000
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	77,278,000	76,790,000	0	76,790,000	99.37	488,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	0	77,278,000	76,790,000	0	76,790,000	99.37	488,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	0	77,278,000	76,790,000	0	76,790,000	99.37	488,000
	JUMLAH BELANJA	6,069,107,000	6,596,385,000	6,524,816,116	2,765	6,524,813,351	98.91	71,571,649

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
ESELON I
WILAYAH/PROVINSI
SATUAN KERJA

: 005
: 01
: 0500
: 098242

MAHKAMAH AGUNG
BADAN URUSAN ADMINISTRASI
JAWA TIMUR
PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 26/02/25 8:18 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan	0	7,671,000	0	7,671,000	0
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	17,583,000	4,799,704	0	4,799,704	27.3
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	17,583,000	12,470,704	0	12,470,704	70.92
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	17,583,000	12,470,704	0	12,470,704	70.92
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	17,583,000	12,470,704	0	12,470,704	70.92
	JUMLAH PENDAPATAN	17,583,000	12,470,704	0	12,470,704	70.92

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET TETAP				
Tanah	21,294,491,000	21,294,491,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	3,311,499,805	3,473,236,259	(161,736,454)	(4.66)
Gedung dan Bangunan	6,978,743,990	6,978,743,990	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	6,545,062	6,545,062	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(6,629,178,340)	(6,201,099,521)	(428,078,819)	6.90
JUMLAH ASET TETAP	24,962,101,517	25,551,916,790	(589,815,273)	(2.31)
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	265,827,454	27,301,000	238,526,454	873.69
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(265,827,454)	(27,301,000)	(238,526,454)	873.69
JUMLAH ASET LAINNYA	0	0	0	
JUMLAH ASET	24,962,101,517	25,551,916,790	(589,815,273)	(2.31)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	726,164	825,164	(99,000)	(12.00)
Pendapatan Diterima Dimuka	2,000,000	6,000,000	(4,000,000)	(66.67)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	2,726,164	6,825,164	(4,099,000)	(60.06)
JUMLAH KEWAJIBAN	2,726,164	6,825,164	(4,099,000)	(60.06)
EKUITAS				
Ekuitas	24,959,375,353	25,545,091,626	(585,716,273)	(2.29)
JUMLAH EKUITAS	24,959,375,353	25,545,091,626	(585,716,273)	(2.29)
JUMLAH EKUITAS	24,959,375,353	25,545,091,626	(585,716,273)	(2.29)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	24,962,101,517	25,551,916,790	(589,815,273)	(2.31)

Keterangan :
FINAL

NGANJUK, 26 Februari 2025

Penanggung Jawab UAKPA



ARI EFENDI

NIP 198209122006041002



NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (098242) PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Tgl Data : 26/02/25 3:03 AM
Tgl Cetak : 26/02/25 8:17 AM
Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	131111	Tanah	21,294,491,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	3,311,499,805	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	6,978,743,990	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	6,545,062	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	2,640,486,851
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	3,988,691,489
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	265,827,454	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	265,827,454
0.0	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	0	560,000
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	166,164
0.0	219211	Pendapatan Sewa Diterima di Muka	0	2,000,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	6,524,813,351
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	12,470,704	0
0.0	391111	Ekuitas	0	25,545,091,626
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	23,038,752	0
0.0	391119	Koreksi Lainnya	0	5,550
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	7,671,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	8,799,704
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	2,292,371,900	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	33,188	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	139,075,360	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	43,316,714	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	36,400,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	1,759,360,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	223,857,881	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	110,126,700	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	373,253,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	33,715,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	40,023,200	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	1,216	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	4,900,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	1,013,880	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	7,070,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	621,291,725	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3,771,515	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	54,336,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	2,286,625	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	757,047	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (098242) PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Tgl Data : 26/02/25 3:03 AM
Tgl Cetak : 26/02/25 8:17 AM
Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522113	Beban Langganan Air	1,350,800	0
3.0	522141	Beban Sewa	99,150,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	257,838,785	0
3.0	523119	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	53,586,408	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	153,970,909	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	51,570,994	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	223,197,776	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	420,368,745	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	72,642,374	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	10,858,680	0
JUMLAH			38,984,113,189	38,984,113,189

Keterangan :
FINAL

NGANJUK, 26 Februari 2025
Penanggung Jawab UAKPA
SEKRETARIS


ARIEFENDI
NIP 198209122006041002

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (098242) PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Tgl Data : 26/02/25 6:23 AM
Tgl Cetak : 26/02/25 8:18 AM
Halaman : 1
lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	6,524,813,351
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	12,470,704	0
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	7,671,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	4,799,704
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,292,371,900	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	35,953	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	139,075,360	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	43,316,714	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	36,400,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	1,759,360,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	223,857,881	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	110,126,700	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	372,693,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	33,715,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	40,023,200	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	1,216	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	4,900,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	1,013,880	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	7,735,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	621,291,725	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3,771,515	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	54,336,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	2,286,625	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	83,501,054	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	757,497	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	1,338,800	0
3.0	522141	Belanja Sewa	99,150,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	257,838,785	0
3.0	523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	53,586,408	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	153,970,909	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	51,570,994	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	76,790,000	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	2,765
JUMLAH			6,537,286,820	6,537,286,820

Keterangan :
FINAL

NGANJUK, 26 Februari 2025
Penanggung Jawab UAKPA

SEKRETARIS



ARI EFENDI
198209122006041002



LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
ESELON I : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (098242) PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Tgl Data : 26/02/25 3:03 AM
Tgl Cetak : 26/02/25 8:16 AM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	8,799,704	9,497,704	(698,000)	(7.349)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	8,799,704	9,497,704	(698,000)	(7.349)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	8,799,704	9,497,704	(698,000)	(7.349)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	5,064,518,039	4,292,361,227	772,156,812	17.989
Beban Persediaan	72,642,374	55,021,834	17,620,540	32.025
Beban Barang dan Jasa	782,943,712	857,789,899	(74,846,187)	(8.725)
Beban Pemeliharaan	476,254,782	404,360,662	71,894,120	17.78
Beban Perjalanan Dinas	51,570,994	44,488,000	7,082,994	15.921
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
ESELON I : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (098242) PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Tgl Data : 26/02/25 3:03 AM
Tgl Cetak : 26/02/25 8:16 AM
Halaman : 2
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	643,566,521	656,749,742	(13,183,221)	(2.007)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	7,091,496,422	6,310,771,364	780,725,058	12.371
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(7,082,696,718)	(6,301,273,660)	(781,423,058)	12.401
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	7,671,000	0	7,671,000	
Pendapatan Pelepasan Aset	7,671,000	0	7,671,000	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	7,671,000	0	7,671,000	
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(7,075,025,718)	(6,301,273,660)	(773,752,058)	12.279
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(7,075,025,718)	(6,301,273,660)	(773,752,058)	12.279

Keterangan :
FINAL

NGANJUK, 26 Februari 2025
Penanggung Jawab UAKPA

SEKRETARIS



ARIF EFENDI

NIP 198209122006041002

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (098242) PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Tgl Data : 26/02/25 6:23 AM
Tgl Cetak : 26/02/25 8:17 AM
Halaman : 1
lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	25,545,091,626	25,740,317,009	(195,225,383)	(0.76)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(7,075,025,718)	(6,301,273,660)	(773,752,058)	12.28
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(23,033,202)	(15,906,191)	(7,127,011)	44.81
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	1,875,000	(1,875,000)	(100)
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(23,038,752)	(17,781,191)	(5,257,561)	29.57
LAIN-LAIN	5,550	0	5,550	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	6,512,342,647	6,121,954,468	390,388,179	6.38
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(585,716,273)	(195,225,383)	(390,490,890)	200.02
EKUITAS AKHIR	24,959,375,353	25,545,091,626	(585,716,273)	(2.29)

Keterangan :
FINAL

NGANJUK, 26 Februari 2025
Penanggung Jawab UAKPA
SEKRETARIS


ARI EFENDI
NIP 198209122006041002

*A. RINCIAN NILAI PEROLEHAN,
AKUMULASI PENYUSUTAN, DAN
NILAI BUKU ASET TETAP*

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA INTRAKOMPTABEL RINCIAN PER SUB KELOMPOK BARANG UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG
UAKPB : 098242 PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Tgl Data : 26/02/25 6:23 AM
Tgl Cetak : 26/02/25 8:28 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_skel_sakter_px

AKUN NERACA/SUB KELOMPOK BARANG			SAT		SALDO 31 DESEMBER 2024			
KODE	URAIAN				KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN	
	1	2	3	4	5	6	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL
							7	8-6+7
131111	Tanah			8,068	21,294,491,000	0	0	0
2010101	TANAH BANGUNAN PERUMAHAN/G.TEMPAT TINGGAL		-	1,694	4,631,912,000	0	0	21,294,491,000
2010104	TANAH UNTUK BANGUNAN TEMPAT KERJA		-	6,374	16,662,579,000	0	0	4,631,912,000
132111	Peralatan dan Mesin			781	3,311,499,805	(2,655,815,529)	15,328,678	(2,640,486,851)
3010304	ELECTRIC GENERATING SET		-	1	199,788,900	(42,811,907)		671,012,954
3020101	KENDARAAN DINAS BERMOTOR PERORANGAN		-	3	644,650,003	(376,664,289)	(44,664,286)	128,435,721
3020104	KENDARAAN BERMOTOR BERODA DUA		-	7	110,253,970	(93,766,970)	(16,467,000)	223,321,428
3050101	MESIN KETIK		-	24	6,493,000	0	(6,493,000)	0
3050102	MESIN HITUNG/MESIN JUMLAH		-	1	27,000	0	(27,000)	0
3050104	ALAT PENYIMPAN PERLENGKAPAN KANTOR		-	78	273,844,000	(202,850,000)	(15,519,000)	55,475,000
3050105	ALAT KANTOR LAINNYA		-	20	62,839,000	(40,881,800)	(5,849,600)	16,107,600
3050201	MEUBELAIR		-	451	414,986,500	(416,212,500)	1,226,000	0
3050202	ALAT PENGUKUR WAKTU		-	4	63,000	(202,000)	139,000	0
3050204	ALAT PENDINGIN		-	49	217,457,072	(158,207,501)	14,321,429	0
3050206	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA (HOME USE)		-	39	90,097,540	(59,148,406)	(9,003,324)	73,571,000
3060101	PERALATAN STUDIO AUDIO		-	15	50,640,020	(37,357,806)	(4,523,204)	21,945,810
3060102	PERALATAN STUDIO VIDEO DAN FILM		-	3	40,913,800	(15,124,140)	(7,707,760)	8,759,010
3060201	ALAT KOMUNIKASI TELEPHONE		-	7	38,849,000	(38,849,000)	0	18,081,900
3060207	ALAT-ALAT SANDI		-	1	5,225,000	(5,225,000)	0	0
3100101	KOMPUTER JARINGAN		-	2	225,840,000	(225,840,000)	0	0
3100102	PERSONAL KOMPUTER		-	55	688,281,910	(742,185,370)	152,925,195	99,021,735
3100202	PERALATAN MINI KOMPUTER		-	2	9,500,000	(9,500,000)	0	0
3100203	PERALATAN PERSONAL KOMPUTER		-	15	91,368,000	(50,586,750)	(14,487,500)	26,293,750
3100204	PERALATAN JARINGAN		-	4	140,382,090	(140,382,090)	0	0
133111	Gedung dan Bangunan			9	6,978,743,990	(3,545,283,992)	(443,407,497)	2,990,052,501
4010101	BANGUNAN GEDUNG KANTOR		-	2	5,893,607,990	(3,161,096,693)	(384,301,758)	2,348,209,539
4010133	BANGUNAN PARKIR		-	1	370,390,000	(52,336,310)	(8,051,739)	309,991,951
4010202	RUMAH NEGARA GOLONGAN II		-	6	714,756,000	(331,850,989)	(51,054,000)	331,851,011
135121	Aset Tetap Lainnya			7	6,545,062	0	0	6,545,062
6010101	BUKU		-	7	6,545,062	0	0	6,545,062
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan			167	265,827,454	(27,301,000)	(238,526,454)	0
3020104	KENDARAAN BERMOTOR BERODA DUA		-	1	181,000	(16,648,000)	16,467,000	0
3050101	MESIN KETIK		-	5	41,000	(6,534,000)	6,493,000	0
3050102	MESIN HITUNG/MESIN JUMLAH		-	0	0	(27,000)	27,000	0
3050104	ALAT PENYIMPAN PERLENGKAPAN KANTOR		-	42	331,000	0	(331,000)	0
3050105	ALAT KANTOR LAINNYA		-	12	119,000	(119,000)	0	0
3050201	MEUBELAIR		-	69	1,581,000	(355,000)	(1,226,000)	0

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG
UAKPB : 098242 PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Tgl Data : 26/02/25 6:23 AM
Tgl Cetak : 26/02/25 8:28 AM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_skel_salker_px

AKUN NERACA/SUB KELOMPOK BARANG			SAT		SALDO 31 DESEMBER 2024					
KODE	URAIAN			KUANITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU	
						SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL		
1	2	3		4	5	6	7	8=6+7	9=5-8	
3050202	ALAT PENGUKUR WAKTU	-		13	139,000	0	(139,000)	(139,000)	0	
3050204	ALAT PENDINGIN	-		7	24,940,429	0	(24,940,429)	(24,940,429)	0	
3060101	PERALATAN STUDIO AUDIO	-		0	0	(6,000)	6,000	0	0	
3100102	PERSONAL KOMPUTER	-		18	238,495,025	(3,612,000)	(234,883,025)	(238,495,025)	0	
JUMLAH				9,032	31,857,107,311	(6,228,400,521)	(666,605,273)	(6,895,005,794)	24,962,101,517	

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG
UAKPB : 098242 PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Tgl Data : 26/02/25 6:23 AM
Tgl Cetak : 26/02/25 8:28 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_ekstra_skel_satker_po

AKUN NERACA/SUB KELOMPOK BARANG		SAT		SALDO 31 DESEMBER 2024				
KODE	URAIAN			KUANTITAS	NILAI	SALDO AWAL	AKUMULASI PENYUSUTAN	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
132111	Peralatan dan Mesin	-	27	10,634,114	(4,488,797)	(1,587,994)	(6,076,791)	4,557,323
3050201	MEUBELAIR	-	19	6,767,964	(3,204,750)	(928,966)	(4,133,716)	2,634,248
3050204	ALAT PENDINGIN	-	1	20,000	(20,000)	0	(20,000)	0
3050206	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA (HOME USE)	-	7	3,846,150	(1,153,845)	(769,230)	(1,923,075)	1,923,075
3080118	ALAT LABORATORIUM MAKANAN	-	0	0	(110,202)	110,202	0	0
JUMLAH		-	27	10,634,114	(4,488,797)	(1,587,994)	(6,076,791)	4,557,323

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG
UAKPB : 098242 PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Tgl Data : 26/02/25 6:23 AM
Tanggal : 26/02/25 8:26 AM
Halaman : 1

Kode Lap : lap_atb_skel_satker_poc

AKUN NERACA/SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024	
KODE	URAIAN		BERTAMBAH		BERKURANG				KUANTITAS	NILAI
			KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
BARANG BERSEJARAH
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG
UAKPB : 098242 PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Tgl Data : 26/02/25 6:23 AM
Tanggal : 26/02/25 8:27 AM
Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_sejarah_satker_poc

AKUN NERACA/ KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2024	MUTASI		SALDO PER 31 DESEMBER 2024
				BERTAMBAH	BERKURANG	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS
1	2	3	4	5	6	7

LAPORAN BARANG PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG
UAKPB : 098242 PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Tgl Data : 26/02/25 6:23 AM
Tgl Cetak : 26/02/25 8:26 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_ekstra_skel_salter_p

AKUN NERACA/SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI						SALDO PER 31 DESEMBER 2024	
					BERTAMBAH			BERKURANG				
					KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI		
KODE	URAIAN		4	5	6	7	8	9	10	11		
1	2	3										
132111	Peralatan dan Mesin		27	10,634,114	2	1,763,216	2	1,763,216	27	10,634,114		
3050201	MEUBELAIR	-	17	5,004,748	2	1,763,216	0	0	19	6,767,964		
3050204	ALAT PENDINGIN	-	1	20,000	0	0	0	0	1	20,000		
3050206	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA (HOME USE)	-	7	3,846,150	0	0	0	0	7	3,846,150		
3080118	ALAT LABORATORIUM MAKANAN	-	2	1,763,216	0	0	2	1,763,216	0	0		
TOTAL				10,634,114		1,763,216		1,763,216		10,634,114		

LAPORAN BARANG PENGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG
UAKPB : 098242 PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Tgl Data : 26/02/25 6:23 AM
Tgl Cetak : 26/02/25 8:27 AM
Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_gab_satker_poc

KODE	URAIAN	SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2024			MUTASI			BERKURANG			SALDO PER 31 DESEMBER 2024		
			Kuantitas	Nilai		Kuantitas	Nilai		Kuantitas	Nilai		Kuantitas	Nilai	
1	2	3	4	5		6	7		8	9		10	11	
131111	Tanah		8,068	21,294,491,000		0	0	0	0	0	0	8,068	21,294,491,000	
2010101002	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II	M2	1,694	4,631,912,000		0	0	0	0	0	0	1,694	4,631,912,000	
2010104001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	M2	6,374	16,662,579,000		0	0	0	0	0	0	6,374	16,662,579,000	
132111	Peralatan dan Mesin		915	3,483,870,373		42	105,158,216		149	266,894,670		808	3,322,133,919	
3050201009	Meja Komputer	Buah	5	2,149,000		0	0	0	0	0	0	5	2,149,000	
3050204001	Lemari Es	Buah	1	263,000		0	0	0	0	0	0	1	263,000	
3050204006	Kipas Angin	Buah	14	201,000		0	0	0	0	0	0	14	201,000	
3050206004	Tape Recorder (Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use))	Buah	1	2,000		0	0	0	0	0	0	1	2,000	
3050206007	Loudspeaker	Buah	4	41,736,000		0	0	0	0	0	0	4	41,736,000	
3050206080	Bracket Standing Peralatan	Buah	2	4,405,620		0	0	0	0	0	0	2	4,405,620	
3100204001	Server	Buah	2	124,190,500		0	0	0	0	0	0	2	124,190,500	
3050105007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	2	24,960,000		0	0	0	0	0	0	2	24,960,000	
3050105008	Papan Visual/Papan Nama	Buah	3	282,000		0	0	0	0	0	0	3	282,000	
3050102002	Mesin Hitung Listrik	Buah	0	0		1	27,000		0	0	0	1	27,000	
3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	7	29,650,520		0	0	0	0	0	0	7	29,650,520	
3050202003	Jam Elektronik	Buah	17	202,000		0	0	0	13	139,000		4	63,000	
3100101004	Internet	Buah	1	208,000,000		0	0	0	0	0	0	1	208,000,000	
3050206014	Microphone	Buah	7	3,846,150		0	0	0	0	0	0	7	3,846,150	
3060207005	Finger Printer Time and Attendance Acces Control System	Buah	1	5,225,000		0	0	0	0	0	0	1	5,225,000	
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	8	18,068,000		0	0	0	0	0	0	8	18,068,000	
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	7	73,300,000		0	0	0	0	0	0	7	73,300,000	
3080118026	Meja Kerja Stainless	Buah	2	1,763,216		0	0	0	2	1,763,216		0	0	
3050105084	Alat Penerjemah	Buah	1	19,503,000		0	0	0	0	0	0	1	19,503,000	
3050204007	Exhaust Fan	Buah	1	1,750,000		0	0	0	0	0	0	1	1,750,000	
3050104006	Filing Cabinet Kayu	Buah	6	54,000		0	0	0	0	0	0	6	54,000	
3050201005	Sice	Buah	10	33,482,000		0	0	0	0	0	0	10	33,482,000	
3060101060	Power Amplifier	Buah	1	4,500,000		0	0	0	0	0	0	1	4,500,000	
3050206002	Televisi	Buah	2	19,799,000		0	0	0	0	0	0	2	19,799,000	
3100102001	P.C Unit	Buah	51	656,735,910		3	3,612,000		13	167,770,000		41	492,577,910	
3100102002	Lap Top	Buah	19	266,429,025		0	0	0	5	70,725,025		14	195,704,000	
3060101001	Audio Mixing Console	Buah	1	16,483,500		0	0	0	0	0	0	1	16,483,500	
3020101003	Station Wagon	Unit	3	644,650,003		0	0	0	0	0	0	3	644,650,003	
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	1	79,250,000		0	0	0	0	0	0	1	79,250,000	
3050104013	Buffet	Buah	6	2,578,000		0	0	0	0	0	0	6	2,578,000	
3050105010	White Board	Buah	5	76,000		0	0	0	0	0	0	5	76,000	
3050101001	Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inchi)	Buah	0	0		10	1,397,000		0	0	0	10	1,397,000	
3050201014	Meja Resepsionis	Buah	2	25,878,000		0	0	0	0	0	0	2	25,878,000	

LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

Tgl Data : 26/02/25 6:23 AM
Tgl Cetak : 26/02/25 8:27 AM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker_poc

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG
UAKPB : 098242 PENGADILAN NEGERI NGANJUK

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG				SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024	
URAIAN		SATUAN	BERTAMBAH		BERKURANG						
			KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI					
KODE			KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
3060201001	Telephone (PABX)	Buah	2	35,750,000	0	0	0	0	2	35,750,000	
3050206040	Palu Sidang	Buah	3	27,000	0	0	0	0	3	27,000	
3100202017	Speaker Komputer	Buah	2	9,500,000	0	0	0	0	2	9,500,000	
3020104001	Sepeda Motor	Unit	6	93,786,970	1	16,467,000	0	0	7	110,253,970	
3050105012	Alat Detektor Barang Terlarang/X Ray	Buah	2	1,378,000	0	0	0	0	2	1,378,000	
3060102165	Camera Conference	Buah	1	25,518,900	0	0	0	0	1	25,518,900	
3050101005	Mesin Kelik Listrik Potable (11-13 Incl)	Buah	0	0	1	82,000	0	0	1	82,000	
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	260	130,645,998	0	0	58	1,019,000	202	129,626,998	
3050201007	Bangku Panjang Kayu	Buah	53	16,374,000	0	0	0	0	53	16,374,000	
3050204004	A.C. Split	Buah	37	174,013,501	4	66,190,000	7	24,940,429	34	215,263,072	
3050206030	Tiang Bendera	Buah	6	42,000	0	0	0	0	6	42,000	
3010304003	Stationary Generating Set	Unit	1	199,788,900	0	0	0	0	1	199,788,900	
3050104002	Lemari Kayu	Buah	61	134,895,000	0	0	21	163,000	40	134,732,000	
3050104004	Rak Kayu	Buah	8	16,362,000	0	0	0	0	8	16,362,000	
3050101002	Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Incl)	Buah	0	0	11	4,894,000	0	0	11	4,894,000	
3060101031	Intercom Unit	Buah	0	0	6	6,000	0	0	6	6,000	
3050201004	Kursi Kayu	Buah	75	45,906,250	0	0	0	0	75	45,906,250	
3050206008	Sound System	Buah	2	15,040,000	0	0	0	0	2	15,040,000	
3050206011	Karaoke	Buah	2	4,753,000	0	0	0	0	2	4,753,000	
3050206026	Lambang Garuda Pancasila	Buah	6	42,000	0	0	0	0	6	42,000	
3050206035	Kaca Hias	Buah	9	216,000	0	0	0	0	9	216,000	
3050206036	Dispenser	Buah	1	265,000	0	0	0	0	1	265,000	
3050206042	Lambang Instansi	Buah	1	3,769,920	0	0	0	0	1	3,769,920	
3100101999	Komputer Jaringan Lainnya	Buah	1	17,840,000	0	0	0	0	1	17,840,000	
3100204014	Rak Server	Buah	1	9,866,590	0	0	0	0	1	9,866,590	
3100204002	Router	Buah	1	6,325,000	0	0	0	0	1	6,325,000	
3050104005	Filing Cabinet Besi	Buah	9	24,197,000	0	0	0	0	9	24,197,000	
3050104007	Brandkas	Buah	3	8,921,000	0	0	0	0	3	8,921,000	
3050201001	Meja Kerja Besi/Metal	Buah	0	0	2	1,763,216	0	0	2	1,763,216	
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	119	161,175,000	0	0	0	0	119	161,175,000	
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	0	0	1	10,600,000	0	0	1	10,600,000	
3060201010	Facsimile	Buah	2	2,959,000	0	0	0	0	2	2,959,000	
3050201017	Sketsel	Buah	11	5,607,000	0	0	9	207,000	2	5,400,000	
3060201003	Pesawat Telephone	Buah	3	140,000	0	0	0	0	3	140,000	
3050104003	Rak Besi	Buah	26	7,918,000	0	0	21	168,000	5	7,750,000	
3050105001	Tabung Pemadam Api	Buah	6	6,040,000	0	0	0	0	6	6,040,000	
3060102135	LCD Monitor	Buah	2	15,394,900	0	0	0	0	2	15,394,900	

LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

Tgl Data : 26/02/25 6:23 AM
Tgl Cetak : 26/02/25 8:27 AM
Halaman : 3
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker_poc

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG
UAKPB : 098242 PENGADILAN NEGERI NGANJUK

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG			SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2024			MUTASI			SALDO PER 31 DESEMBER 2024		
				BERTAMBAH			BERKURANG					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
3050101003	Mesin Ketik Manual Langewagon (18-27 Inci)	Buah	0	0	0	120,000	0	0	2	120,000		
133111	Gedung dan Bangunan		10	6,978,743,990	0	53,178,990	1	53,178,990	9	6,978,743,990		
4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	3	5,893,607,990	0	53,178,990	1	53,178,990	2	5,893,607,990		
4010202001	Rumah Negara Golongan II Tipe A Permanen	Unit	6	714,756,000	0	0	0	0	6	714,756,000		
4010133002	Bangunan Parkir Terbuka Semi Permanen	Unit	1	370,380,000	0	0	0	0	1	370,380,000		
135121	Aset Tetap Lainnya		7	6,545,062	0	0	0	0	7	6,545,062		
6010101001	Monografi	Buah	7	6,545,062	0	0	0	0	7	6,545,062		
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		55	27,301,000	147	265,131,454	35	26,605,000	167	265,827,454		
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	1	323,000	58	1,019,000	0	0	59	1,342,000		
3100102001	P.C Unit	Buah	3	3,612,000	13	167,770,000	3	3,612,000	13	167,770,000		
3050105010	White Board	Buah	12	119,000	0	0	0	0	12	119,000		
3050101005	Mesin Ketik Listrik Potable (11-13 Inci)	Buah	1	82,000	0	0	1	82,000	0	0		
3050202003	Jam Elektronik	Buah	0	0	13	139,000	0	0	13	139,000		
3050104003	Rak Besi	Buah	0	0	21	168,000	0	0	21	168,000		
3050104002	Lemari Kayu	Buah	0	0	21	163,000	0	0	21	163,000		
3050101003	Mesin Ketik Manual Langewagon (18-27 Inci)	Buah	3	137,000	0	0	2	120,000	1	17,000		
3050201005	Sice	Buah	1	32,000	0	0	0	0	1	32,000		
3050201017	Sketsel	Buah	0	0	9	207,000	0	0	9	207,000		
3050204004	A.C. Split	Buah	0	0	7	24,940,429	0	0	7	24,940,429		
3020104001	Sepeda Motor	Unit	2	16,648,000	0	0	1	16,467,000	1	181,000		
3050101002	Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inci)	Buah	11	4,894,000	0	0	11	4,894,000	0	0		
3050101001	Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inci)	Buah	14	1,421,000	0	0	10	1,397,000	4	24,000		
3050102002	Mesin Hitung Listrik	Buah	1	27,000	0	0	1	27,000	0	0		
3060101031	Intercom Unit	Buah	6	6,000	0	0	6	6,000	0	0		
3100102002	Lap Top	Buah	0	0	5	70,725,025	0	0	5	70,725,025		
TOTAL				31,790,951,425		423,468,660		346,678,660		31,867,741,425		

LAPORAN BARANG PENGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG
UAKPB : 098242 PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Tgl Data : 26/02/25 6:23 AM
Tanggal : 26/02/25 8:26 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_intra_skel_saker_poc

AKUN NERACA/SUB KELOMPOK BARANG			SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2024			MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024	
				BERTAMBAH			BERKURANG					
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
131111	Tanah		8,068	21,294,491,000	0	0	0	0	8,068	21,294,491,000		
2010101	TANAH BANGUNAN PERUMAHAN/G.TEMPAT TINGGAL	-	1,694	4,631,912,000	0	0	0	0	1,694	4,631,912,000		
2010104	TANAH UNTUK BANGUNAN TEMPAT KERJA	-	6,374	16,662,579,000	0	0	0	0	6,374	16,662,579,000		
132111	Peralatan dan Mesin		888	3,473,236,259	40	103,395,000	147	265,131,454	781	3,311,499,805		
3010304	ELECTRIC GENERATING SET	-	1	199,788,900	0	0	0	0	1	199,788,900		
3020101	KENDARAAN DINAS BERMOTOR PERORANGAN	-	3	644,650,003	0	0	0	0	3	644,650,003		
3020104	KENDARAAN BERMOTOR BERODA DUA	-	6	93,786,970	1	16,467,000	0	0	7	110,253,970		
3050101	MESIN KETIK	-	0	0	24	6,493,000	0	0	24	6,493,000		
3050102	MESIN HITUNG/MESIN JUMLAH	-	0	0	1	27,000	0	0	1	27,000		
3050104	ALAT PENYIMPAN PERLENGKAPAN KANTOR	-	120	274,175,000	0	0	42	331,000	78	273,844,000		
3050105	ALAT KANTOR LAINNYA	-	19	52,239,000	1	10,600,000	0	0	20	62,839,000		
3050201	MEUBELAIR	-	518	416,212,500	0	0	67	1,226,000	451	414,986,500		
3050202	ALAT PENGUKUR WAKTU	-	17	202,000	0	0	13	139,000	4	63,000		
3050204	ALAT PENDINGIN	-	52	176,207,501	4	66,190,000	7	24,940,429	49	217,457,072		
3050206	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA (HOME USE)	-	39	90,097,540	0	0	0	0	39	90,097,540		
3060101	PERALATAN STUDIO AUDIO	-	9	50,634,020	6	6,000	0	0	15	50,640,020		
3060102	PERALATAN STUDIO VIDEO DAN FILM	-	3	40,913,800	0	0	0	0	3	40,913,800		
3060201	ALAT KOMUNIKASI TELEPHONE	-	7	38,849,000	0	0	0	0	7	38,849,000		
3060207	ALAT-ALAT SANDI	-	1	5,225,000	0	0	0	0	1	5,225,000		
3100101	KOMPUTER JARINGAN	-	2	225,840,000	0	0	0	0	2	225,840,000		
3100102	PERSONAL KOMPUTER	-	70	923,164,935	3	3,612,000	18	238,495,025	55	688,281,910		
3100202	PERALATAN MINI KOMPUTER	-	2	9,500,000	0	0	0	0	2	9,500,000		
3100203	PERALATAN PERSONAL KOMPUTER	-	15	91,368,000	0	0	0	0	15	91,368,000		
3100204	PERALATAN JARINGAN	-	4	140,382,090	0	0	0	0	4	140,382,090		
133111	Gedung dan Bangunan		10	6,978,743,990	0	53,178,990	1	53,178,990	9	6,978,743,990		
4010101	BANGUNAN GEDUNG KANTOR	-	3	5,893,607,990	0	53,178,990	1	53,178,990	2	5,893,607,990		
4010133	BANGUNAN PARKIR	-	1	370,380,000	0	0	0	0	1	370,380,000		
4010202	RUMAH NEGARA GOLONGAN II	-	6	714,756,000	0	0	0	0	6	714,756,000		
135121	Aset Tetap Lainnya		7	6,545,062	0	0	0	0	7	6,545,062		
6010101	BUKU	-	7	6,545,062	0	0	0	0	7	6,545,062		
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		55	27,301,000	147	265,131,454	35	26,605,000	167	265,827,454		
3020104	KENDARAAN BERMOTOR BERODA DUA	-	2	16,648,000	0	0	1	16,467,000	1	181,000		
3050101	MESIN KETIK	-	29	6,534,000	0	0	24	6,493,000	5	41,000		
3050102	MESIN HITUNG/MESIN JUMLAH	-	1	27,000	0	0	1	27,000	0	0		
3050104	ALAT PENYIMPAN PERLENGKAPAN KANTOR	-	0	0	42	331,000	0	0	42	331,000		
3050105	ALAT KANTOR LAINNYA	-	12	119,000	0	0	0	0	12	119,000		

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

Tgl Data : 26/02/25 6:23 AM
Tanggal : 26/02/25 8:26 AM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_intra_skel_satker_pox

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG
UAKPB : 098242 PENGADILAN NEGERI NGANJUK

AKUN NERACA/SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2024				MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024	
			BERTAMBAH		BERKURANG		BERTAMBAH		BERKURANG		SALDO PER 31 DESEMBER 2024	
			KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
3050201	MEUBELAIR	-	2	355,000	67	1,226,000	0	0	69	1,581,000		
3050202	ALAT PENGUKUR WAKTU	-	0	0	13	139,000	0	0	13	139,000		
3050204	ALAT PENDINGIN	-	0	0	7	24,940,429	0	0	7	24,940,429		
3060101	PERALATAN STUDIO AUDIO	-	6	6,000	0	0	6	6,000	0	0		
3100102	PERSONAL KOMPUTER	-	3	3,612,000	18	238,495,025	3	3,612,000	18	238,495,025		
TOTAL				31,780,317,311		421,705,444		344,915,444		31,857,107,311		

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
KONTRUKSI DALAM Pengerjaan
Rincian per sub sub kelompok barang
untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024

UAPB : 005
UAKPB : 098242

MAHKAMAH AGUNG
PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Tgl Data : 26/02/25 6:23 AM
Tanggal : 26/02/25 8:27 AM
Halaman : 1

Kode Lap : lap_kdp_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		JUMLAH S/D 1 JANUARI 2024	MUTASI TAMBAH	MUTASI KURANG	SALDO PER 31 DESEMBER 2024	KETERANGAN
KODE	URAIAN	NILAI	NILAI	NILAI	NILAI	
1	2	3	4	5	6	7

LAPORAN AMORTISASI BARANG KUASA PENGGUNA
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

UAPA : 005 MAHKAMAH AGUNG
UAKPB : 098242 PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Tgl Data : 26/02/25 6:23 AM
Tanggal : 26/02/25 8:28 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_amor_skel_satker_po

AKUN NERACA/SUB KELOMPOK BARANG		SAT				SALDO 31 DESEMBER 2024			
KODE	URAIAN	Kuantitas		Nilai		Saldo Awal Akumulasi Amortisasi	Mutasi Amortisasi	Total Akumulasi Amortisasi	Nilai Buku
1	2	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8		

LAPORAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG
UAKPB : 098242 PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Tgl Data : 26/02/25 6:23 AM
Tanggal : 26/02/25 8:29 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_sedia_satker_por

Kode	Uraian	Jumlah
------	--------	--------

- Keterangan :
1. Persediaan senilai Rp.

0 dalam kondisi rusak.
2. Persediaan senilai Rp.

0 dalam kondisi usang.

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2024
TAHUN ANGGARAN 2024

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG
UAKPB : 098242 PENGADILAN NEGERI NGANJUK

Tgl.Data : 26/02/25 6:23 AM
Tgl.Cetak : 26/02/25 8:28 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker_p

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
131111	Tanah	21,294,491,000
132111	Peralatan dan Mesin	3,311,499,805
133111	Gedung dan Bangunan	6,978,743,990
135121	Aset Tetap Lainnya	6,545,062
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(2,640,486,851)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(3,988,691,489)
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	265,827,454
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(265,827,454)
J U M L A H		24,962,101,517

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

Jalan Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210
Telepon: 021-5758965, 45, 64, 46 Fax. 021-5700914



INFORMASI VIRTUAL ACCOUNT

MAHKAMAH AGUNG (006)
BADAN URUSAN ADMINISTRASI (01)
PENGADILAN NEGERI NGANJUK (098242)
Rekening Induk : RKK BUA MA OPS (032901xxxxx304)
Virtual Account : 653240982421000 | BPG 034 PENGADILAN NEGERI NGANJUK
Periode : 01-12-2024 s/d 31-12-2024

TanggalTransaksi	JamTransaksi	ID Transaksi	Remarks	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir	Channel	Klasifikasi
2024-12-05	12:05:55	36308862	From 032901003295305 to 653240982421000 Penyediaan Tambahan Uang Persediaan Tahun 2024 240341301012830000001	0,00	0,00	34.800.000,00	34.800.000,00	SPAN	
2024-12-11	09:11:33	36530944	PENGAMBILAN TUP	34.800.000,00	34.800.000,00	0,00	0,00	TELLER_CARD	
2024-12-13	16:08:27	36848427	From 653240982421000 to 653240982421000 SETORAN_65324_0982421000	0,00	0,00	5.664.000,00	5.664.000,00	BRIVA	
2024-12-17	09:28:39	36736334	From 032901003295305 to 653240982421000 Pembayaran belanja barang berupa pembayaran Honor Pengeloa Keuangan Bulan Desember sesuai SK No. W1240341301013585000001	5.664.000,00	0,00	4.202.150,00	9.866.150,00	SPAN	
2024-12-19	12:10:45	36840442	TRANSPORT HAKIM	9.866.150,00	5.664.000,00	0,00	4.202.150,00	TELLER_CARD	
2024-12-19	12:12:09	36840498	PENGAMBILAN UP	4.202.150,00	4.202.150,00	0,00	0,00	TELLER_CARD	
Total Mutasi					44.666.150,00	44.666.150,00			
Saldo Akhir							0,00		

B. Daftar Hibah Langsung

Pengadilan Negeri Nganjuk

Daftar Hibah Langsung berupa Uang/Barang/Jasa

untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2024

No.	Nama Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Sumber Dana	Nilai Hibah	Sudah Disahkan	Belum Disahkan	
						Nilai	Keterangan
	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
			Jumlah :				

KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN AUDITED
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)
TRIWULAN IV TAHUN 2024

Kode dan Nama UAKPA : (098242) Pengadilan Negeri Nganjuk
Kode dan Nama UAPPAW : (0500) Jawa Timur
Kode dan Nama Eselon 1 : (01) Badan Urusan Administrasi
Kode dan Nama K/L : (005) Mahkamah Agung

Objek Penelaahan		Kondisi LK	Seharusnya	
Beri tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A				
Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran				
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN				
	Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Pernyataan Tanggung Jawab	✓		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	✓		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	✓		Ada
	Laporan Keuangan Tambahan	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Neraca Percobaan AkruaI Saldo Awal	✓		Ada
2	Neraca Percobaan AkruaI	✓		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	✓		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	✓		Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI				
	Kesesuaian Saldo	Sama	Tidak	Seharusnya
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	✓		Sama
Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.				
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI				
	Persamaan Dasar Akuntansi	Sama	Tidak	Seharusnya
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	✓		Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	✓		Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	✓		Sama
PENGECEKAN PADA MONSAKTI				
	To Do List	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		✓	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	✓		Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Didetilkan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		✓	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Didetilkan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		✓	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		✓	Tidak
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		✓	Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		✓	Tidak

11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah				
	Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		√	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		√	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		√	Tidak
	a. Pagu/DIPA		√	Tidak
	b. Estimasi PNBPN		√	Tidak
	c. Belanja		√	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	e. Pendapatan		√	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	g. Kas BLU		√	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		√	Tidak
	i. Kas Hibah		√	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		√	Tidak
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		√	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		√	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregsiter)		√	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		√	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		√	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		√	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		√	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrual		√	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		√	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		√	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	√		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	√		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	√		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	√		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak

2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		√	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		√	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		√	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		√	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		√	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		√	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		√	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		√	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		√	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban		√	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		√	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		√	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		√	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		√	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		√	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		√	Tidak
	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		√	Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		√	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		√	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		√	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.		√	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		√	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133- Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)		√	Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?		√	Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?		√	Ya

	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		√	Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang		√	Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI			
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		√	Tidak
	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		√	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?		√	Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrua?		√	Ya
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		√	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?		√	Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calk			
	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		√	Ya/Tidak
PENGECEKAN NERACA				
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	√		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	√		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	√		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	√		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito	√		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		√	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	√		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		√	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		√	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) , atau akun-akun lainnya yang merupakan akun BUN		√	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		√	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	√		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat		√	Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar		√	Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak

PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	√		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		√	Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek		√	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
	Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	√		Ya
	Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST			
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	√		Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		√	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		√	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		√	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		√	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		√	Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)	√		Ya
TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :		√	Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)		√	Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)		√	Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		√	Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :		√	Ya/Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		√	Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)	√		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)	√		Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	√		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akreal?		√	Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?			Ya
	Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?		√	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas		√	Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ?		√	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas		√	Ya
	Pengecekan Jurnal Manual Akreal pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akreal		√	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)		√	Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akreal		√	Ya/Tidak

